

**PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN
PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH I
KECAMATAN CENGKARENG DAN KALIDERES
JAKARTA BARAT**



**MARYANA
7616090488**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN PERILAKU INOVATIF
TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH I
KECAMATAN CENGKARENG DAN KALIDERES
JAKARTA BARAT**

***LEARNING ORGANISATION INFLUENCE AND BEHAVIOURAL INNOVATIVE
FOR PERFORMANCE TO CARRY THE WIND COUNTRY ELEMENTARY
SCHOOL AT DISTRICTS I. REGION CENGKARENG AND KALIDERES
WEST JAKARTA***

MARYANA

ABSTRACT

To the effect of observational it is subject to be study learning organisation influence and behavioural innovative for performance to carry the wind Country Elementary School at territorial I. Cengkareng's district And Kalideres, West Jakarta. This research utilize quantitative approaching that rely number or score as analisisnya's basis.

Method that is utilized is survey. Sample population is carry the wind Country Elementary School at territorial I. Cengkareng's district and Kalideres Is total 160 person with achievable population 114 person.

Observational result can be concluded that: 1) available is positive direct influence learning organisationaling to performance, 2) available positive direct influences behavioural innovative to performances, 3) available positive direct influences learning organisationaling to innovative behaviours.

Keywords: learning organisation and behavioural innovative to performance.

RINGKASAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dikatakan menghasilkan pendidikan produktif apabila efektif dan efisien dalam mengelola proses pendidikan. Pemimpin yang senantiasa menciptakan inovasi-inovasi baru dengan sumber daya yang tersedia telah berhasil menciptakan output yang sesuai dengan visi misi yang ditetapkan sesuai harapan pengguna jasa pendidikan. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa kinerja dan produktifitas kepala sekolah dasar negeri di DKI Jakarta kondisinya masih belum optimal. Beberapa hal yang mengindikasikan belum optimalnya kinerja dan produktifitas kepala sekolah dapat dilihat dari output pendidikan yang pada umumnya masih jauh dari ambang nilai optimal. Hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat dari tahun ke tahun cenderung stagnan pada level jauh dari nilai 10 sebagai nilai tertinggi. Rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 6 – 8, sedangkan yang mendapat nilai lebih dari angka itu bisa dihitung dengan jari dan pada umumnya terbatas untuk beberapa mata ajaran. Selain itu dapat dilihat dari masih adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan adanya pungutan liar di sekolah dan penyelewengan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) serta BOP (Biaya Operasional Pendidikan). Jumat, 8 Mei 2015 bertempat di Ruang Aula Gedung Nyi Ageng Serang Jalan HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta melakukan pelantikan dan mutasi Kepala Sekolah untuk jenjang SD, SMP dan SMA sebanyak 259 orang. Arie menjelaskan, mutasi ini mengambil momentum Hari Pendidikan Nasional karena diharapkan dapat menjadi kado warga DKI Jakarta agar mendapatkan figur kepala sekolah yang memiliki kompetensi, integritas, moralitas, dan bertanggung jawab. Selain melakukan mutasi, Dinas Pendidikan juga memberikan sanksi kepada 5 kepala sekolah sebelumnya berupa

pemberhentian karena kinerjanya yang rendah. Brumbrach sebagaimana dikutip oleh Armstrong mengartikan kinerja, "*performance means both behaviours and results. Behaviours emanate from the performer and transform performance from abstraction to action. Not just the instruments for results, behaviours are also outcomes in their own right – the product of mental and physical effort applied to tasks – and can be judged apart from results*". Kinerja memiliki makna tingkah laku maupun hasil. Tingkah laku berasal dari pelaksana dan mentransformasikan kinerja dari yang abstrak menjadi tindakan. Tidak hanya instrumen untuk hasil, tingkah laku juga merupakan hasil dari dirinya sendiri produk mental dan penerapan usaha fisik terhadap tugas dan bisa juga dinilai bagian dari hasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang megandalkan angka atau skor sebagai basis analisisnya. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri di wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres sejumlah 160 orang. Pada variabel kinerja terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1 diperoleh reliabilitas adalah 0,9724. Variabel pembelajaran organisasi terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 4 dan 7, diperoleh reliabilitas adalah 0,9456. Dan variabel terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 23 diperoleh reliabilitas adalah 0,9510.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pembelajaran organisasi terhadap kinerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,386 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,293. Ini memberikan makna pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Dengan demikian bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif perilaku inovatif terhadap kinerja dengan nilai koefisien

korelasi sebesar 0,407 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,323. Ini memberikan makna perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Dengan demikian bahwa perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pembelajaran organisasi terhadap perilaku inovatif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,287 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,287. Dengan demikian bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd.



Dr. Dwi Deswary, M.Pd.

Tanggal 22/12/2016

Tanggal 22/12/2016

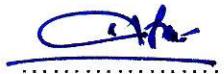
NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.

(Ketua)¹



..... 22/12/2016

Dr. Dwi Deswary, M.Pd.

(Sekretaris)²



..... 22/12/2016

Nama : Maryana

No. Registrasi : 7616090488

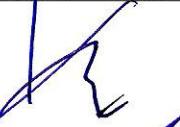
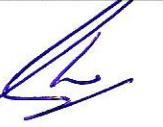
Tangggal Lulus :

¹ Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan S2 PPs UNJ

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Maryana
 No Registrasi : 7616090488
 Program Studi : Manajemen Pendidikan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M. Pd (Direktur PPs UNJ / Ketua)		22/12/2016
2	Dr. Dwi Deswary, M. Pd (Koordinator Prodi / Sekretaris)		22/12/2016
3	Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd. (Pembimbing I)		22/12/2016
4	Dr. Dwi Deswary, M.Pd. (Pembimbing II)		22/12/2016
5	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd. (Penguji)		20/12/2016
6	Dr. Suryadi (Penguji)		20/12/2016

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2016



Maryana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, karunia, dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Organisasi Dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat", sebagai salah satu syarat untuk membuat tugas akhir dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan. Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan tulus hati dan penuh kesabaran membimbing penulis melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Dwi Deswary, M.Pd., dosen pembimbing sekaligus Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan yang telah dengan tulus hati dan penuh kesabaran membimbing penulis melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di lingkungan Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis menjalankan kuliah.
4. Bapak-bapak Dosen Pengaji Sidang Proposal dan Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan pemahaman ilmu pengetahuan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Djaali, selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
6. Bapak Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

7. Bapak Gunarko, S.H., selaku Kasi Pendidikan Kecamatan Cengkareng.
8. Ibu Dra. Widhi Astari, M.M., selaku Kasi Pendidikan Kecamatan Kalideres.
9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku yang telah membimbing dan memberikan kasih sayang serta dorongan baik moral, spiritual maupun material yang tidak terhingga sampai saat ini.
11. Keluargaku tercinta, teristimewa istri, Ikasari Sulistyaningsih dan anak-anakku Fazli Haqqi M. Ramadhani dan Muhammad Yafi Al Firdaus, yang memberikan waktu dan dorongan serta motivasi selama mengikuti perkuliahan sampai selesai.
12. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009/2010 Magister Manajemen Universitas Negeri Jakarta, yang selalu membantu dalam perkuliahan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini akan penulis terima dengan senang hati. Atas segala kritik dan saran yang konstruktif, penulis mengucapkan banyak terima kasih, dan semoga tesis ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2016

M Y A

DAFTAR ISI

ASBTRACT	i
RINGKASAN	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	v
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	vi
LEMBAR PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	11
1. Kinerja	11
2. Pembelajaran Organisasi	20
3. Perilaku Inovatif	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Teoretik	47
1. Pembelajaran Organisasi dan Kinerja	47
2. Perilaku Inovatif dan Kinerja	49
3. Pembelajaran Organisasi dan Perilaku Inovatif	51
D. Hipotesis Penelitian	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	54
C. Metode Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Kinerja	58
2. Pembelajaran Organisasi	62
3. Perilaku Inovatif.....	65
F. Teknik Analisis Data	67
G. Hipotesis Statistik	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	70
1. Kinerja	70
2. Pembelajaran Organisasi	72
3. Perilaku Inovatif.....	74
B. Pengujian Persyatan Analisis Data	76
1. Ujian Normalitas	77
2. Ujian Signifikansi dan Linearitas Regresi	80
C. Pengujian Hipotesis	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	100
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
RIWAYAT HIDUP	242

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Kinerja.....	60
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Organisasi	63
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Inovatif	65
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Kinerja	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Organisasi	73
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Inovatif.....	75
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi	78
Tabel 4.5	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$	81
Tabel 4.6	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$	83
Tabel 4.7	ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$	85
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi	87
Tabel 4.9	Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel	87
Tabel 4.10	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3	88
Tabel 4.11	Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3	89
Tabel 4.12	Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian.....	56
Gambar 4.1 Histogram Data Kinerja.....	72
Gambar 4.2 Histogram Data Pembelajaran Organisasi.....	74
Gambar 4.3 Histogram Data Perilaku Inovatif	76
Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$	82
Gambar 4.5 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$	84
Gambar 4.6 Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$	86
Gambar 4.7 Model Empiris antar Variabel.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	109
Lampiran 2	Data Hasil Uji Coba	125
Lampiran 3	Kisi-kisi Akhir Instrumen.....	147
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian.....	151
Lampiran 5	Persyaratan Analisis	165
Lampiran 6	Hasil Perhitungan	213
Lampiran 7	Pengujian Hipotesis	228
Lampiran 8	Surat-surat	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan pembudayaan manusia sebagai mahluk bermartabat dan mulia, sehingga pendidikan mempunyai peranan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan baik sehingga memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang tinggi serta mempunyai kepribadian dan pengendalian diri yang baik. Dengan posisi strategis seperti itu, maka penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan sebagai suatu sistem pendidikan nasional yang sistematis, yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kondisi seperti itu dapat terealisasi manakala penyelenggaraan pendidikan didukung oleh sumber daya manusia yang andal, salah satu di antaranya adalah kepala sekolah, khususnya kepala sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pendidikan dasar merupakan fundamen bagi pendidikan pada jenjang berikutnya, dan kepala sekolah merupakan panglima dalam penyelenggarannya. Kepala sekolah merupakan pemegang otoritas tertinggi di sekolah, sehingga posisi dan peran kepala sekolah sangat sentral. Ini berarti bahwa kepala sekolah merupakan tokoh penentu terciptanya kualitas pendidikan yang unggul. Karena peran sentralnya itu maka kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kompetensinya agar dapat bekerja secara efektif dan optimal serta memberikan hasil yang memuaskan bagi pencapaian tujuan pendidikan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006), terdapat tujuh peran utama kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik). Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi

¹ Republik Indonesia, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya. Kedua, sebagai manajer. Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Ketiga, sebagai administrator. Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Keempat, sebagai supervisor. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kelima, sebagai *leader* (pemimpin). Gaya kepemimpinan kepala sekolah seperti apakah yang dapat menumbuh-suburkan kreativitas sekaligus dapat mendorong terhadap peningkatan kompetensi guru. Keenam,

sebagai pencipta iklim kerja. Budaya dan iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Ketujuh, sebagai wirausahawan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang.²

Dari segi kepemimpinan, seorang kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional, agar semua potensi yang ada di sekolah dapat berfungsi secara optimal. Kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan, dan atau mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk bekerja atas dasar sistem nilai (values system) yang luhur, sehingga semua unsur yang ada di sekolah (guru, siswa, pegawai, orangtua siswa, masyarakat dan sebagainya) bersedia, tanpa paksaan berpartisipasi secara optimal dalam mencapai tujuan ideal sekolah.³

² Tujuh Peranan Kepala Sekolah”, <http://ortujcis.wordpress.com/2008/07/20/tujuh-peranan-kepala-sekolah/> (diakses 10 Mei 2015)

³ Mukhtar, Iskandar, Orientasi Baru Supervisi Pendidikan (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.78-79

Kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dikatakan menghasilkan pendidikan produktif apabila efektif dan efisien dalam mengelola proses pendidikan. Pemimpin yang senantiasa menciptakan inovasi-inovasi baru dengan sumber daya yang tersedia telah berhasil menciptakan output yang sesuai dengan visi misi yang ditetapkan sesuai harapan pengguna jasa pendidikan.

Namun realitas di lapangan menunjukkan fenomena yang kurang menggembirakan, yakni masih adanya kepala sekolah yang belum memperlihatkan kinerja optimalnya. Salah satu indikasinya adalah output pendidikan yang pada umumnya masih jauh dari ambang nilai optimal (10). Kecenderungan demikian juga terjadi di Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat, yang direncanakan menjadi objek penelitian ini. Hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat dari tahun ke tahun cenderung stagnan pada level jauh dari nilai 10 sebagai nilai tertinggi. Rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 6 – 8, sedangkan yang mendapat nilai lebih dari angka itu bisa dihitung dengan jari dan pada umumnya terbatas untuk beberapa mata ajaran.⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat belum maksimal,

⁴ “Peringkat Ujian Nasional SD/MI Negeri Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”, <http://www.simdik.info/> (diakses 10 Mei 2015)

setidaknya apabila ditinjau dari perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat berdasarkan capaian output pendidikan.

Dinas Pendidikan DKI Jakarta memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan. Langkah ini dibuktikan dengan melakukan penyelidikan terhadap pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan adanya pungutan liar di sekolah dan penyelewengan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) serta BOP (Biaya Operasional Pendidikan). Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Arie Budiman mengatakan, keseriusan memberantas korupsi di lingkungan sekolah dibuktikan dengan melakukan penyelidikan terhadap aduan masyarakat. Hasilnya pihaknya mendapati empat kepala sekolah yang melakukan penyelewengan dana BOP dan pungutan liar serta membawa barang milik sekolah. Keempat kepala sekolah tersebut telah diberikan sanksi berat oleh Disdik DKI dan diberhentikan dari jabatannya sebagai kepala sekolah dan penurunan pangkat.⁵

Mutasi para kepala sekolah SD, SMP dan SMA merupakan wujud dari pembentukan kultur yang baru dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Jumat, 8 Mei 2015 bertempat di Ruang Aula Gedung Nyi Ageng Serang Jalan HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta melakukan pelantikan dan mutasi Kepala Sekolah untuk jenjang

⁵ “Empat Kepala Sekolah Dipecat karena Pungli”, <http://m.okezone.com/read/2015/01/23/65/1096192/empat-kepala-sekolah-dipecat-karena-pungli> (diakses 10 Mei 2015)

SD, SMP dan SMA sebanyak 259 orang. Kepala Dinas Pendidikan Arie Budiman mengatakan mutasi kepala sekolah ini sebagai sistem pembinaan karir. Dari 259 kepala sekolah yang dimutasi, diantaranya 226 kepala sekolah dari SD, 7 kepala sekolah dari SMP, dan 26 kepala sekolah dari SMA. Arie menjelaskan, mutasi ini mengambil momentum Hari Pendidikan Nasional karena diharapkan dapat menjadi kado warga DKI Jakarta agar mendapatkan figur kepala sekolah yang memiliki kompetensi, integritas, moralitas, dan bertanggung jawab. Selain melakukan mutasi, Dinas Pendidikan juga memberikan sanksi kepada 5 kepala sekolah sebelumnya berupa pemberhentian karena kinerjanya yang rendah.⁶

Kondisi tersebut tentu saja tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan ada faktor penyebab atau pemicunya. Dua diantaranya adalah pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif. Pembelajaran organisasi terkait sejauh mana sekolah memberikan fasilitas pembelajaran kepada kepala sekolah dan secara terus menerus melakukan transformasi kepada semua warga sekolah. Indikator pembelajaran organisasi meliputi: dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan aplikasi teknologi. Ketika semua aspek pembelajaran organisasi

⁶ "Dinas Pendidikan DKI Jakarta Mutasi 259 Kepala Sekolah SD, SMP dan SMA", <http://news.detik.com/berita/2910070/dinas-pendidikan-dki-jakarta-mutasi-259-kepala-sekolah-sd-smp-dan-sma> (diakses 10 Mei 2015)

tersebut dalam kondisi yang kondusif, maka dapat mendorong dan memberikan *good will* bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya. Demikian pula perilaku inovatif sebagai tindakan kepala sekolah yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan atau mengaplikasikan temuan baru baik berupa ide maupun solusi yang menguntungkan pada setiap tingkatan organisasi sekolah, yang dicapai melalui: eksplorasi peluang, generativitas, investigasi formatif, memperjuangkan, dan aplikasi juga dapat menstimulasi kepala sekolah untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan secara ilmiah melalui penelitian mengenai pengaruh pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.

B. Identifikasi Masalah

Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain: pembelajaran organisasi, perilaku inovatif, kompensasi, budaya organisasi, kepemimpinan, kepuasan kerja, karakteristik pekerjaan dan kecerdasan emosional, komunikasi, konflik, dan stres.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja?
2. Apakah perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja?
3. Apakah pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan tambahan dalam mengkaji masalah kinerja terutama dilihat dari perspektif pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai melalui perspektif pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Kinerja

Istilah kinerja dari waktu ke waktu tidak pernah surut menjadi perbincangan menarik berbagai kalangan, baik praktisi maupun akademisi. Hal itu terutama disebabkan oleh realitas praktis bahwa kinerja merefleksikan kekuatan sumber daya manusia yang sangat menentukan kinerja organisasi. Kondisi ini menimbulkan konsekuensi bahwa kinerja menjadi modal penting bagi tumbuh dan berkembangnya organisasi. Secara teoritik konsep kinerja sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Brumbrach sebagaimana dikutip oleh Armstrong sebagai berikut:

Performance means both behaviours and results. Behaviours emanate from the performer and transform performance from abstraction to action. Not just the instruments for results, behaviours are also outcomes in their own right – the product of mental and physical effort applied to tasks – and can be judged apart from results.¹

Kinerja memiliki makna tingkah laku maupun hasil. Tingkah laku berasal dari pelaksana dan mentransformasikan kinerja dari yang abstrak menjadi tindakan. Tidak hanya instrumen untuk hasil, tingkah

¹ Michael Armstrong, *A Handbook of Human Resource Management Practice* (London: Kogan Page, 2009), h. 498.

laku juga merupakan hasil dari dirinya sendiri produk mental dan penerapan usaha fisik terhadap tugas dan bisa juga dinilai bagian dari hasil.

Di pihak lain Byars dan Rue mendefinisikan kinerja sebagai “*degree of accomplishment of the task that make up an employee’s job. It reflects how well an employee is fulfilling the requirements of a job.*”²

Kinerja adalah derajat penyelesaian tugas yang menjadi pekerjaan karyawan. Hal ini merefleksikan seberapa baik seorang karyawan memenuhi persyaratan pekerjaan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa kinerja merupakan pengaruh dari usaha-usaha karyawan yang dimodifikasi oleh kemampuan dan persepsi peran (tugas), sehingga kinerja dalam situasi yang sudah ditentukan dapat ditinjau sebagai hasil dari saling keterhubungan antara usaha, kemampuan dan persepsi. Usaha dihasilkan dari motivasi menunjukkan kekuatan (fisik atau mental) yang digunakan individu dalam melakukan tugas. Kemampuan merupakan karakteristik personal yang digunakan untuk melakukan pekerjaan. Kemampuan umumnya tidak banyak berfluktuasi dalam jangka pendek. Sementara persepsi terhadap peran menunjukkan arah, yang mana individu yakin bahwa usahanya harus mengarah pada pekerjaannya.³

² Lloyd L. Byars and Leslie W. Rue, *Human Resource Management* (New York: McGraw-Hill Company, 2008), h. 216.

³ *Ibid.*,

Ivancevich menjelaskan bahwa “*performance is a set of employee work-related behaviors designed to accomplish organizational goal*”.⁴ Kinerja adalah seperangkat kerja karyawan yang berhubungan dengan perilaku yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengertian kinerja juga diungkapkan oleh Armstrong dan Baron sebagaimana dikutip Wibowo bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.⁵ Lebih lanjut dikatakan Wibowo, kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.⁶ Pendapat serupa diungkapkan Bastian seperti dikutip Tangkilisan yang menjelaskan definisi kinerja ialah sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.⁷ Bagi Mangkunegara, kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai

⁴ Ivancevich-Konopaske-Matteson, *Organizational Behavior and Management*, Eight Edition (New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2008), h. 180.

⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 7.

⁶ *Ibid.*

⁷ Hessel Nogi S., Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), h. 175.

dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁸

Gibson *et all* menyatakan bahwa “*job performance is the outcomes of jobs that relate to the purposes of the organization such as quality, efficiency, and other criteria of effectiveness*”.⁹ Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi, dan kriteria lainnya efektivitas. Sutrisno dalam bukunya mengemukakan bahwa kinerja karyawan adalah prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas. Keberhasilan organisasi tergantung pada kinerja para pelaku organisasi bersangkutan. Oleh karena itu, setiap unit kerja dalam suatu organisasi harus dinilai kinerjanya, agar kinerja sumber daya manusia yang terdapat dalam unit-unit dalam suatu organisasi tersebut dapat dinilai secara objektif.¹⁰

Sementara itu Bernardin menjelaskan bahwa “*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period*”.¹¹ Kinerja adalah catatan hasil (*outcome*) yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu. Dalam definisi ini

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 164.

⁹ James L. Gibson, James H. Donnelly, Jr., John M. Ivancevich, dan Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, Processes* (New York: McGraw Hill Education, 2009), h. 374.

¹⁰ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 192.

¹¹ John Bernardin, *Human Resource Management* (New York: McGraw-Hill Irwin, 2007), h. 135.

penekanannya juga pada fungsi tetapi dengan merujuk pada batasan waktu.

Dalam perspektif organisasi, Daft mendefinisikan kinerja sebagai “*the organization's ability to attain its goals by using resources in an efficient and effective manner.*”¹² Kinerja adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif. Definisi yang hampir sama dikemukakan oleh Laitinen bahwa kinerja merupakan “*the ability of an object to produce results in a dimension determined a priori, in relation to a target.*”¹³ Kinerja adalah kemampuan sebuah objek untuk memproduksi hasil dalam sebuah dimensi yang telah ditentukan sebelumnya dalam hubungan terhadap suatu target. Obyek tersebut dapat berupa individu (pegawai) atau kumpulan individu dalam bentuk kelompok sebagai embrio organisasi.

Aguinis mengemukakan bahwa kinerja dapat diidentifikasi dalam dua tipe perilaku atau faset kinerja, yaitu kinerja tugas (*task performance*) dan kinerja kontekstual (*contextual performance*). Kinerja tugas dapat didefinisikan sebagai: (1) aktivitas yang mengubah bahan-bahan mentah ke dalam barang atau jasa yang dihasilkan oleh

¹² Richard L. Daft, *New Era of Management*, Ninth Edition (Canada: International Edition, 2010), h. 8.

¹³ Laitinen, E.K., “*A dynamic performance measurement system: evidence from small Finnish technology companies*”, *Scandinavian Journal of Management*, Vol. 18 No. 2, 2002, h. 66.

organisasi, dan (2) aktivitas yang membantu proses transformasi dengan mengisi kembali pasokan bahan mentah, mendistribusikan produk yang telah selesai, atau menyediakan perencanaan penting, koordinasi, supervisi, atau fungsi-fungsi staf yang memungkinkan organisasi berfungsi secara efektif dan efisien. Sedangkan kinerja kontekstual didefinisikan sebagai perilaku yang berkontribusi pada efektivitas organisasi dengan menyediakan lingkungan yang baik dimana kinerja tugas dapat berlangsung. Kinerja kontekstual meliputi perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a. Bertahan dengan antusiasme dan mengeluarkan upaya lebih sebagaimana yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas tugas dengan sukses (seperti tepat waktu dan jarang absen, mengeluarkan upaya lebih pada pekerjaan)
- b. Secara sukarela melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak secara formal menjadi bagian tugasnya (seperti menyarankan perbaikan organisasi, membuat saran-saran yang konstruktif)
- c. Membantu dan bekerjasama dengan yang lain (seperti membantu dan menolong rekan kerja dan konsumen)
- d. Mengikuti aturan dan prosedur organisasi (seperti mengikuti perintah dan peraturan, menunjukkan hormat pada yang berwenang, mematuhi nilai-nilai dan kebijakan organisasi)

- e. Mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi (seperti loyalitas, menunjukkan hal-hal yang baik terhadap pihak luar).¹⁴

Untuk melihat kinerja seseorang perlu terlebih dahulu ditetapkan standar/indikator kinerja yang akan digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja. Dalam hal ini, menurut Wibowo, ukuran kinerja merupakan alat ukur yang harus bersifat objektif, sehingga diperlukan adanya kriteria yang sama. Dengan kriteria yang sama diharapkan memberikan hasil yang dapat diperbandingkan secara objektif dan adil.¹⁵ Di sini faktor objektivitas dan keadilan sangat ditekankan.

Menurut Amstrong dan Baron sebagaimana dikutip Wibowo, kriteria ukuran kinerja seharusnya: (1) dikaitkan dengan tujuan strategis dan mengukur apa yang secara organisasional penting dan mendorong kinerja bisnis; (2) relevan dengan sasaran dan akuntabilitas tim dan individu yang berkepentingan; (3) memfokuskan pada output yang terukur dan penyelesaian tugas dan bagaimana orang bertindak dan bagaimana tingkah lakunya; (4) mengindikasi data yang akan tersedia sebagai dasar pengukuran; (5) dapat didiversifikasi dengan menguasakan informasi yang akan mengonfirmasi tingkat seberapa jauh harapan dapat dipenuhi; (6) menjadi setepat mungkin dalam hubungan

¹⁴ Herman, Aguinis, *Performance Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc., 2009, h.91

¹⁵ Wibowo, *op., cit*, h. 158.

dengan maksud pengukuran dan ketersediaan data; (7) mengusahakan dasar untuk umpan balik dan tindakan; dan (8) bersifat komprehensif, mencakup semua aspek kinerja sehingga keluar ukuran tersedia.¹⁶

Di pihak lain, Drucker menekankan ukuran berdasarkan dua sudut pandang, yaitu efisiensi dan efektivitas kerja.¹⁷ Dari sudut efisiensi kerja mengacu kepada penyelesaian pekerjaan dengan benar dalam waktu yang relatif singkat, sehingga tenaga dan biaya yang dikeluarkan seminim mungkin, sedangkan efektivitas kerja mengacu kepada penyelesaian pekerjaan secara benar, walaupun dengan tenaga dan biaya tinggi.

Selain itu, menurut Wibowo, karakteristik ukuran kinerja meliputi lima hal. Pertama, secara akurat mengukur variabel kunci kinerja. Kedua, termasuk basis komparasi untuk membantu pemahaman yang lebih baik yang ditunjukkan tingkat kinerja. Ketiga, dikumpulkan dan didistribusikan berdasarkan waktu. Keempat, dapat dianalisis secara makro dan mikro. Kelima, tidak mudah dimanipulasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

McShane dan Van Glinow menjelaskan secara lebih sistematis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan kinerja seseorang.

¹⁶ *Ibid*, hh. 158.

¹⁷ James A.F. Stoner dan R. Edward Freeman, *Management* (New York: Prentice Hall International Inc., 1992), h. 6.

¹⁸ Wibowo, *op.*, *cit*, h. 158.

Faktor-faktor tersebut adalah "*motivation, ability, role perception and situational (MARS)*".¹⁹ *Motivation* (motivasi) adalah proses representasi dorongan dari dalam individu yang mempengaruhi arah dan orientasi tujuan, intensitas atau usaha untuk mencapai tujuan dan upaya yang terus menerus dalam kurun waktu tertentu. *Ability* (kemampuan) adalah perpaduan antara potensi yang secara herediter dibawa seseorang sejak lahir berupa kemampuan khusus atau bakat, dan kemampuan mental dan fisik yang diperoleh dari hasil pembelajaran. *Role Perception* (persepsi peran) adalah keyakinan seseorang tentang perilaku apa yang tepat dan perlu dalam situasi khusus, termasuk tugas khusus yang diperlukan dan perilaku yang dipilih untuk menyelesaikan tugas tersebut. *Situational factors* (faktor situasional) adalah lingkungan dan keadaan di mana seseorang berada yang dipengaruhi oleh waktu, fasilitas, rekan sekerja, gaya manajemen dan kepemimpinan serta sarana dan fasilitas yang mempengaruhi suasana dan hasil kerja seseorang.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disintesiskan bahwa kinerja adalah unjuk kerja yang ditampilkan seseorang dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya dalam organisasi, dengan indikator: antusias, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan karyawan lain, mengikuti aturan

¹⁹ Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinov, *Organizational Behavior* 6th Ed (New York: McGraw-Hill Companies Inc., 2008), hh. 35-37.

dan prosedur organisasi, mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi.

2. Pembelajaran Organisasi

Dalam menguraikan konsep pembelajaran organisasi, maka perlu dibahas terlebih secara terpisah mengenai makna organisasi dan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep pembelajaran organisasi. Terkait dengan organisasi, para pakar memberikan definisi secara beragam. Menurut Jones sebagaimana dikutip Jaffee menyatakan bahwa “*an organization is a tool used by people to coordinate their actions to obtain something they desire or value*”.²⁰ Organisasi merupakan alat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasikan tindakannya guna memperoleh sesuatu yang diinginkan atau dihargai.

Pengertian organisasi didefinisikan oleh Cherrington seperti dikutip Furnham sebagai berikut:

*An organization is an open social system (a set of interrelated elements that contain resources from the environment to which it “export” some useful output product) that consists of the patterned activities of a group of people (relatively stable and predictable events that continue to occur with regularity) that tend to be goal directed.*²¹

²⁰ David Jaffee, *Organization Theory: Tension and Change* (New York: McGraw-Hill, 2001), h. 6

²¹ Ardian Furnham, *The Psychology of Behaviour at Work* (New York: Psychology Press, 2006), h. 16.

Organisasi sebagai sistem sosial terbuka (serangkaian unsur yang saling terkait, yang mengandung sumber daya dari lingkungan di mana lingkungan “mengekspor” produk output yang berguna) yang terdiri atas aktivitas terpola dari sekelompok orang (relatif stabil dan peristiwa yang terus terjadi secara rutin) yang cenderung mengarah pada tujuan. Pendapat serupa diungkapkan Morgan yang dikutip Scott dan Davis, mendefinisikan *“an organization as a machine for accomplishing goals, or as a small society with a social structure and culture, or as an organism making its way through a resource environment”*.²² Organisasi sebagai mesin untuk mencapai tujuan atau sebagai masyarakat kecil dengan struktur sosial dan budaya, atau sebagai organisasi yang menerobos lingkungan sumber daya.

Greenberg mendefinisikan bahwa *“an organization is a structured social system consisting of groups and individuals working together to meet some agreed-upon objectives”*.²³ Organisasi merupakan sistem sosial terstruktur yang terdiri atas kelompok dan individu yang bekerja bersama untuk memenuhi sasaran yang disepakati. Hal yang sama dikemukakan oleh Shafritz, Rissell dan Borick bahwa *“an organization is a group of people who jointly work to achieve at least one common*

²² Richard W. Scott, dan Gerald F. Davis, *Organizations and Organizing* (New Jersey: Pearson Education, 2007), h. 27.

²³ Jelard Greenberg, dan Robert A. Baron, *Behavior in Organizations* (New Jersey: Pearson, 2003), h. 5.

goal".²⁴ Organisasi merupakan kumpulan orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Shane dan Von Glinow menjelaskan "*organizations are groups of people who work interdependently toward some purpose*".²⁵ Organisasi merupakan kelompok orang yang bekerja saling tergantung bagi tujuan tertentu. Dipihak lain Scott dan Davis menyebutkan bahwa masih dalam kaitannya dengan organisasi, dalam perspektif sistem sosial, organisasi dapat diartikan dalam tiga definisi, yaitu:

Pertama, organisasi dan kolektivitas yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu dan menunjukkan struktur sosial sangat formal. Definisi ini bukan hanya memusatkan diri pada sifat-sifat organisasi yang berbeda, tetapi juga pada struktur normatifnya.

Kedua, organisasi diperlukan untuk mengulas sebagai sistem alami ditunjukkan: organisasi merupakan kolektivitas yang para pesertanya memiliki kepentingan ganda, keduanya sama dan sekaligus berbeda, tetapi yang mengakui nilai membentuk organisasi sebagai sumber daya penting.

Ketiga, organisasi diperlukan untuk mengulas organisasi sebagai sistem terbuka: organisasi merupakan kumpulan arus dan aktivitas yang

²⁴ Jay M., E.W. Rissell Shafritz, dan Christopher P. Borick, *Introducing Public Administration* (New York: Pearson Edu, 2007), h. 227.

²⁵ Steven L. McShane, dan Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behavior* (New York: McGraw Hill, 2008), h. 5.

saling tergantung, yang menghubungkan kerjasama para peserta yang terwujud dalam sumber daya materi lebih luas dan lingkungan kelembagaan.

Dari berbagai pandangan yang telah diuraikan di atas tampak bahwa pada intinya organisasi menunjukkan alat yang digunakan orang untuk mengoordinasikan tindakannya guna memperoleh sesuatu yang diinginkan, dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam cara yang terkoordinir untuk mencapai hasil kelompok, satuan sosial yang diarahkan pada tujuan, dirancang sebagai sistem aktivitas yang terstruktur dan sengaja dikoordinir, serta berkaitan dengan lingkungan eksternal.

Sedangkan Istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *instruction* yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar. Menurut Swanson dan Holton III, "*learning is the process of acquiring new knowledge and expertise in people.*"²⁶ Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan dan keahlian baru pada seseorang. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

²⁶ Richard A. Swanson dan Elwood F. Holton III, *Foundations Of Human Resources Development* (California: Berrett Koehler Publishers, Inc., 2008), h. 208.

Pendapat yang berbeda mengenai pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Duffy dan McDonald sebagai berikut:

*Learning is a complex activity that can be explained differently depending on one's perspective on how and why people do what they do. Each of the different schools of psychology has its own view or perspective of learning.*²⁷

Pengertian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang kompleks yang dapat dijelaskan secara berbeda tergantung pada perspektif seseorang tentang bagaimana dan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan. Masing-masing sekolah berbeda psikologi memiliki pandangan atau perspektif belajar sendiri.

Menurut Ahmed dan Shepherd “*learning is a process of using existing insight or knowledge to produce new insight or knowledge*”.²⁸ Pembelajaran adalah proses menggunakan wawasan atau pengetahuan yang ada untuk menghasilkan wawasan atau pengetahuan baru.

Pada uraian di atas terlihat bahwa pembelajaran bukan menitikberatkan pada apa yang dipelajari, melainkan pada bagaimana pembelajar mengalami proses belajar, yaitu dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan. Selain itu, pembelajaran lebih luas karena dapat disampaikan di mana pun, kapan

²⁷ Judy Lever-Duffy dan Jean B. McDonald, *Teaching and Learning with Technology*, Fourth Edition (Boston: Pearson Education, Inc., 2011), h. 26.

²⁸ Pervaiz K. Ahmed dan Charles D. Shepherd, *Innovation Management: Context, Strategies, Systems and Processes* (Essex: Pearson education Limited, 2010), h. 508.

pun dan dengan media apapun tanpa menuntut kehadiran seorang pengajar.

Setelah diuraikan tentang organisasi dan pembelajaran di atas maka dijelaskan tentang makna dari pembelajaran organisasi. Menurut Senge sebagaimana dikutip Wilson, pembelajaran organisasi adalah:

An organization where people continually expand their capacity to create the results they truly desire, where new and expansive patterns of thinking are nurtured, where collective aspiration is set free, and where people are continually learning how to learn together.²⁹

Pendapat Senge ini pada intinya menjelaskan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi dimana orang-orang di dalamnya secara terus menerus memperluas kapasitasnya untuk menciptakan hasil yang benar-benar dikehendaki, dimana pemikiran dan pola ekspansi baru dipelihara, aspirasi kolektif diatur bebas, dan orang secara terus menerus belajar bagaimana belajar bersama.

Pembelajaran organisasi merupakan faktor fundamental yang harus dipenuhi, agar organisasi dapat terus *survive*. Senge yang dikutip Wilson mengungkapkan lima disiplin dalam pembelajaran organisasi, yaitu: (1) penguasaan pribadi (*personal mastery*); memastikan motivasi individu untuk belajar, (2) model mental (*mental models*); menciptakan sebuah keterbukaan untuk kesalahan konsepsi, (3) berbagi visi (*shared*

²⁹ John P., Wilson, *Human Resource Development: Learning & Training for Individuals & Organizations* (London: Kogan Page, 2001), h. 79.

vision); membangun komitmen jangka panjang pada setiap orang, (4) pembelajaran tim (*team learning*); mengembangkan keterampilan kelompok, seperti kerjasama dan komunikasi; dan (5) berpikir sistem (*thinking system*); merupakan disiplin paling penting yang mengintegrasikan keempat disiplin lainnya.³⁰

Pengertian pembelajaran organisasi didefinisikan oleh Marquardt sebagai berikut:

*Learning Organization is a company that learns effectively and collectively and continually transforms itself for better management and use of knowledge; empowers people within and outside of the organization to learn as they work; utilizes technology to maximize learning and production.*³¹

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi yang belajar dengan efektif dan secara kolektif dan terus menerus mentransformasi dirinya dengan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola dan memanfaatkan pengetahuan; saling memberi penguatan dengan rekan kerja dalam organisasi; memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran dan produksi.

Menurut Marquardt ada lima subsistem yang saling berkaitan dalam membangun sistem pembelajaran organisasi, yaitu: pembelajaran

³⁰ *Ibid*

³¹ Michael J., Marquardt, *Building the Learning Organization: Mastering the 5 elements for Corporate learning* (Palo Alto: davies Black Publishing, 2002), h. 247.

(*learning*), organisasi (*organization*), manusia (*people*), pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi (*technology*).

Pembelajaran merupakan subsistem inti dalam pembelajaran organisasi, pembelajaran dapat menempati dalam tiga tingkatan, yaitu: pembelajaran secara individu, pembelajaran secara tim (group) dan pembelajaran secara organisasi.

Dalam pembelajaran organisasi menurut Marquardt dibutuhkan keahlian untuk melakukan inisiasi dan memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran, yaitu: berpikir sistem (*systems thinking*), model mental (*mental models*), penguasaan pribadi (*personal mastery*), belajar mengarahkan diri sendiri (*self directed learning*), dan dialog (*dialogue*).

Marquardt juga menjelaskan bahwa teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung efektifitas pembelajaran organisasi, terintegrasi dengan jaringan komunikasi dan metode penyampaian informasi dalam proses pembelajaran. Peran teknologi dalam pembelajaran organisasi dibagi dalam dua kategori, yaitu: mengelola pengetahuan (*managing knowledge*) dan meningkatkan pembelajaran (*enhancing learning*).

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Richard Pettinger, sebagai berikut:

The learning organization is the generic term given to strategies and initiatives for improving organizational effectiveness through emphases on developing the capabilities, capacities of the staff,

*and on approaches base on behavioral and attitudinal, as well as skills enhancement.*³²

Pengertian di atas menjelaskan bahwa pembelajaran organisasi adalah istilah yang merujuk pada strategi dan inisiatif yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan efektifitas dengan cara meningkatkan kemampuan dan kapasitas pekerja melalui pendekatan sikap dan perilaku yang mendorong pada peningkatan keahlian.

Menurut Garvin sebagaimana dikutip Tjakraatmadja dan Lantu, pembelajaran organisasi adalah, “*organization skilled at creating, and transferring knowledge/information, and at modifying its behavior to reflect new knowledge and insights.*”³³ Pendapat Garvin ini pada intinya menjelaskan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi pembelajar yang memiliki kemampuan untuk menciptakan dan membangun pengetahuan/informasi organisasi melalui proses transformasi pengetahuan dari kompetensi individual menjadi pengetahuan organisasi (*human capital*).

Organisasi pembelajar mampu memotivasi seluruh karyawan untuk mau dan mampu memperbaiki perilaku sehari-harinya, yang terefleksi dalam perbaikan paradigma (cara pandang dan cara berpikir),

³² Richard Pettinger, *The Learning Organization* (United Kingdom: Capstone Publishing, a Wiley Company, 2002), h.2.

³³ Jann Hidajat Tjakraatmadja dan Donald Crestofel Lantu, *Knowledge Management: dalam Konteks Organisasi Pembelajar* (Bandung: Sekolah Bisnis dan Manajemen – Institut Teknologi Bandung, 2006), h. 147.

maupun peningkatan kecerdasan (keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual) serta perluasan wawasan para karyawannya.³⁴

Selanjutnya Tjakraatmadja dan Lantu menambahkan pendapat Quinn yang menjelaskan bahwa organisasi cerdas sebagai organisasi yang mampu mengembangkan keunggulannya secara berkelanjutan, dari kegiatannya yang berbasis pada pengetahuan dan pelayanan, dengan mengandalkan kekayaan intelektualnya. Organisasi cerdas hanya dapat dibangun jika organisasi dapat mendudukkan para pekerja pada posisi yang benar, sekaligus mampu diberdayakan sehingga mereka dapat mencapai taraf human, yaitu manusia yang memiliki kesadaran akan nilai-nilai kefilsafatan, keindahan dan keilmuan yang merupakan lambang dari moralitas kehidupan. Jika para pekerja mampu diposisikan sehingga mencapai tingkat human, maka pekerja akan mampu mengambil jarak dengan dirinya sendiri serta dengan lingkungannya. Kesadaran akan jarak ini membuat manusia mampu melihat dirinya maupun keadaan di luar dirinya apa adanya secara objektif dan moralis.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hh. 147-148.

³⁵ *Ibid.*, h. 146.

Bagi Davila, Epstein dan Shelton, pembelajaran organisasi adalah memiliki sistem yang memungkinkan orang belajar dengan lebih baik, lebih cepat dan dengan pengeluaran terkait yang minimal.³⁶

Pembelajaran di dalam sebuah organisasi inovatif memiliki ciri khas sebagai berikut:

- 1) Proses spesifik untuk belajar dan mengubah hubungan menjadi strategi serta menambahkan upaya eksplisit dan kontinu untuk meningkat.
- 2) Sebuah pendekatan sistem bagi dinamika organisasional yang kompleks untuk memahami aksi dan reaksi di dalam lingkaran sebab akibat (aksi, reaksi, akibat) dan bukan dalam bentuk fungsi linier sebab dan akibat.
- 3) Visi bersama keselarasan di dalam organisasi sebagai hasil pemahaman bersama mengenai apa yang penting bagi organisasi (sebagai lawan dari apa yang penting bagi bagianku di dalam organisasi) sangat penting untuk meminimalkan munculnya antibody organisasional.
- 4) Fleksibilitas dan kegesitan untuk meningkatkan perubahan serta meningkatkan lingkungan yang kondusif bagi inovasi berkelanjutan.
- 5) Tepat waktu dalam mengantisipasi tantangan dan ancaman, bukan hanya bereaksi terhadap krisis. Sering kali perubahan datang dari dalam organisasi, bukan dari atas.
- 6) Lingkungan kolaboratif namun menantang yang mampu memaksimalkan tegangan kreatif dan meminimalkan tegangan destruktif.³⁷

Menurut Jerez-Gomez, Cespedes-Lorente, dan Valle-Cabrera, untuk mengukur pembelajaran organisasi, dapat dilakukan melalui lima dimensi, yaitu:

³⁶ Davila, Epstein dan Shelton, *Profit Making Innovation: Strategi Mengelola, Mengukur, dan Memetik Keuntungan dari Inovasi* (Jakarta: Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer, 2006), h. 242.

³⁷ Davila, Epstein, dan Shelton, *op.cit*, hh. 244-245.

- a. Komitmen manajerial (*managerial commitment*). Dimensi ini mencakup dukungan manajerial, visi bersama dan model mental, efikasi personal, menajemen kepemimpinan, arah strategik, kepemimpinan dan intensi, kepemimpinan yang terlibat, kepemimpinan fasilitatif, dan orientasi pembelajaran.
- b. Perspektif sistem (*system perspective*). Dimensi ini mencakup visi bersama, berpikir sistem, perspektif sistem, kejelasan maksud visi, dan orientasi sistem.
- c. Keterbukaan dan eksperimentasi (*openness and experimentation*). Dimensi meliputi keterbukaan terhadap ide baru, kemandirian pemecahan masalah, inovasi berkelanjutan, budaya eksperimen, integrasi pengetahuan eksternal, kreativitas, pembelajaran berkelanjutan, belajar dari pengalaman masa lalu, belajar dari orang lain, kewirausahaan, dan variasi operasional.
- d. Transfer dan integrasi pengetahuan (*knowledge transfer and integration*). Dimensi meliputi kerja tim, pembelajaran tim, integrasi pengetahuan internal, transfer pengetahuan, pemecahan masalah kelompok, dan orientasi tim.³⁸

Di pihak lain Templeton, Lewis, dan Snyder berpendapat bahwa dimensi lain yang dapat digunakan untuk mengukur pembelajaran organisasi merujuk pada hasil analisis faktor yang terdiri dari 8 dimensi pembelajaran organisasi, yaitu:

- 1) Kesadaran (*awareness*), yaitu sejauhmana anggota organisasi sadar atas sumber-sumber kunci informasi organisasi dan penerapannya pada wilayah masalah yang ada.
- 2) Komunikasi (*communication*), yaitu sejauhmana komunikasi yang ada di antara anggota organisasi
- 3) Penilaian kinerja (*performance assessment*), merupakan perbandingan proses dan hasil yang berhubungan dengan kinerja terhadap tujuan organisasi.

³⁸ Pilar Jerez-Gomez, Jose Cespedes-Lorente, dan Ramon Valle-Cabrera, “Organizational Learning Capability: A Proposal of Measurement,” *Journal of Business Research*, No. 58, 2005, h. 718.

- 4) Kultivasi intelektual (*intellectual cultivation*), menunjukkan pengembangan pengalaman, keahlian, dan keterampilan di antara karyawan yang ada.
- 5) Adaptabilitas lingkungan (*environmental adaptability*), yaitu teknologi yang berhubungan dengan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.
- 6) Pembelajaran sosial (*social learning*), menunjukkan sejauhmana anggota organisasi belajar melalui saluran sosial tentang urusan organisasi.
- 7) Manajemen modal intelektual (*intellectual capital management*), memperlihatkan sejauhmana organisasi mengelola pengetahuan, keterampilan dan modal intelektual lainnya untuk keuntungan strategis jangka panjang.
- 8) Transplantasi organisasional (*organizational grafting*), menunjukkan sejauhmana organisasi memodali pengetahuan, praktek, dan kemampuan internal atas organisasi lain.³⁹

Dari uraian di atas dapat disintesikan bahwa pembelajaran organisasi adalah proses transformasi yang dilakukan diantara semua anggota organisasi secara terus menerus dengan indikator: dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan aplikasi teknologi.

3. Perilaku Inovatif

Sebelum menjelaskan secara utuh tentang konsep perilaku inovatif, maka terlebih dahulu akan disajikan penjabaran tentang pengertian perilaku, dan kemudian pengertian inovatif.

³⁹ Gary F. Templeton, Bruce R. Lewis, Charles A. Snyder, "Development of a measure for the organizational learning construct," *Journal of Management Information Systems*, Vol. 19, No. 2, 2002, h. 207.

Terkait dengan perilaku, cukup banyak pengertian dan definisi yang mengemuka. Menurut Wikipedia, perilaku diartikan sebagai “*the actions or reactions of an object or organism, usually in relation to the environment. Behavior can be conscious or subconscious, overt or covert, and voluntary or involuntary.*”⁴⁰ Penjelasan ini dapat dimaknai bahwa perilaku adalah tindakan atau reaksi objek atau organisme yang biasanya berhubungan dengan lingkungan. Perilaku dapat terjadi dalam keadaan sadar atau tidak sadar, tertutup atau terbuka, dan sukarela atau keterpaksaan.

Perilaku, dalam kamus Meriam Webster, juga merujuk pada tanggapan dari individu, kelompok, atau spesies terhadap lingkungannya, atau menurut Azwar perilaku adalah reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.⁴¹ Sedangkan Wiwoho berpendapat bahwa perilaku merupakan setiap tindakan, gerakan dan kata-kata seseorang apakah itu di rumah, di kantor, di depan umum, internal maupun eksternal.⁴²

Menurut Girl, ada tiga tipe perilaku. Pertama, perilaku metodologis (*methodological behaviorism*), yaitu sebuah teori normatif

⁴⁰ Michael S., Oden, *When Nobody's Home; The Truth Behind Drug & Alcohol Addiction Through the eyes of a Probation Officer Addiction, Probation and Propotion 36: A Documentary.* (Published by Author House, 2014), h. 41.

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Pengukurannya.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 9.

⁴² R. H., Wiwoho, *Reframing: Kunci Hidup Bahagia 24 Jam Sehari.* (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 19.

mengenai tindakan-tindakan ilmu pengetahuan psikologi. Menurut perilaku metodologis, acuan terhadap kondisi mental, seperti kehendak binatang, tidak menambahkan apakah psikologi dapat dan seharusnya memahami sumber perlakunya. Kondisi mental merupakan unsur pribadi yang tidak membentuk objek yang tepat dari studi empiris.

Kedua, perilaku psikologis (*psychological behaviorism*). Perilaku psikologis merupakan program-program penelitian dalam psikologi yang berisi penjelasan perilaku manusia dan hewan dalam konteks dorongan fisik eksternal, tanggapan, sejarah pembelajaran, dan penguatan.

Ketiga, perilaku analitis atau logis (*analytical or logical behaviorism*), yaitu sebuah teori dalam filsafat mengenai arti atau ilmu semantik mental atau konsep. Teori ini menegaskan bahwa ide kondisi mental merupakan ide sebuah disposisi perilaku atau keluarga kecenderungan perilaku.⁴³

Sehubungan dengan hal, Kurt Lewin seperti dikutip Azwar, memformulasikan suatu model hubungan perilaku dengan mengatakan bahwa perilaku (B) adalah fungsi karakteristik individu (P) dan lingkungan (E). Artinya, perilaku merupakan hasil interaksi antara individu dan lingkungannya. Dalam konteks organisasi, individu tersebut adalah pegawai, sedangkan lingkungannya adalah segala sesuatu yang

⁴³ Gaget Girl, *What Is The Behavior Theory?*, <http://hubpages.com/hub/What-Is-The-Behavior-Theory>, 2009, hh. 1-2.

berada di sekitar pegawai, baik yang bersifat fisik seperti bangunan, peralatan kantor, penerangan, suhu udara dan lain-lain maupun yang bersifat nonfisik seperti manusia (pegawai) yang menjalin relasi sosial dengan manusia lainnya (pegawai yang lain).⁴⁴

Lebih lanjut diungkapkan Azwar bahwa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan organisasi, karakteristik individu yang meliputi motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu. Ketika faktor pengaruh lingkungan lebih kuat, individu akan lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan (organisasi); sebaliknya ketika faktor individu lebih kuat, individu akan lebih banyak mempengaruhi lingkungan organisasi.⁴⁵

Di pihak lain Ajzen dan Fishbein yang dikutip Azwar menjelaskan bahwa untuk memahami dan memprediksi perilaku, diperlukan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*). Teori ini didasarkan pada asumsi-asumsi: (a) bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, (b) bahwa manusia

⁴⁴ Azwar., *op. cit.* h. 9.

⁴⁵ *Ibid.*

mempertimbangkan semua informasi yang ada, dan (c) bahwa secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakannya.⁴⁶

Azwar mengatakan teori tindakan beralasan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal, yaitu:

- 1) Perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu.
- 2) Perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*), yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat.
- 3) Sikap terhadap suatu perilaku bersama-sama norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.⁴⁷

Champoux mengungkapkan secara jelas bahwa perilaku individu dapat diubah dengan menggunakan sejumlah pendekatan. Dalam praktik kehidupan organisasi sehari-hari para pimpinan mencoba membentuk perilaku dengan menerapkan atau menarik dampak dari perilaku. Dampak itu positif atau negatif bagi orang yang menjadi sasaran. Lebih jauh diungkapkan Champoux bahwa pada umumnya pimpinan menggunakan empat pendekatan untuk menyempurnakan sifat dan arah perilaku, yaitu:

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

- a. Penguatan positif; Penguatan positif menerapkan peristiwa positif untuk menaikkan frekuensi atau kekuatan perilaku yang diharapkan.
- b. Penghukuman; Hukuman menerapkan peristiwa negatif untuk menurunkan frekuensi perilaku yang tidak dikehendaki.
- c. Penghindaran; Penghindaran menarik sesuatu yang dinilai pegawai untuk menurunkan frekuensi perilaku yang tidak dikehendaki.
- d. Penguatan negatif; Penguatan negatif meningkatkan frekuensi perilaku yang diinginkan dengan menarik atau mencegah peristiwa negatif.⁴⁸

Setelah dijelaskan tentang pengertian perilaku, maka selanjutnya dijelaskan tentang inovasi. Menurut Ireland, Hoskisson dan Hitt inovasi merupakan “*the process of creating a commercial product from invention.*”⁴⁹ Inovasi adalah proses menciptakan produk komersial melalui invensi. Invensi dalam hal ini adalah tindakan menciptakan atau mengembangkan produk atau proses baru.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Drucker sebagaimana dikutip Ireland, Hoskisson dan Hitt:

*Innovation is the specific function of entrepreneurship, whether in an existing business, a public service institution, or a new venture started by a lone individual. Innovations is the means by which the entrepreneur either creates new wealth-producing resources or endows existing resources with enhanced potential for creating wealth.*⁵⁰

⁴⁸ Joseph E., Champoux, *Organizational Behavior* (Mason: Thomson, 2006), hh. 179-180.

⁴⁹ R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, dan Michael A. Hitt, *The Management of Strategy: Concept and Cases* (Mason, OH: South Western, Cengage Learning, 2011), h. 334.

⁵⁰ R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, and Michael A. Hitt., *op. cit.*, h. 333.

Penjelasan tersebut menunjukkan pengertian bahwa inovasi adalah fungsi khusus dari kewirausahaan, baik itu dalam bisnis yang telah ada, institusi pelayanan publik, atau usaha yang baru dimulai individu seorang diri. Inovasi juga berarti pengusaha yang menciptakan kekayaan baru, yaitu menghasilkan sumber daya atau memberikan sumber daya yang telah ada dengan meningkatkan potensi untuk menciptakan kekayaan.

Ahmed dan Shepherd mengatakan bahwa "*innovation is a source of advancement and development*".⁵¹ Inovasi adalah sumber kemajuan dan pembangunan. Lebih lanjut dijelaskan, "*innovation as creation (invention): the focus is on use of resources (people, time and money) to invent or develop a new product, service, new way of doing things, new way of thinking about things*".⁵² Inovasi sebagai ciptaan (penemuan): fokusnya adalah pada penggunaan sumber daya (orang, waktu dan uang) untuk menciptakan atau mengembangkan produk baru, layanan, cara baru dalam melakukan sesuatu, cara baru berpikir tentang hal-hal.

Gordon menyebutkan bahwa tahapan yang dilalui seseorang dalam mengadopsi ide, gagasan atau alat baru menjadi tiga tahap, yaitu (1) tahap pengenalan, pada tahap ini ia mengetahui adanya inovasi dan bagaimana inovasi itu berfungsi, (2) Tahap respon, pada tahap ini terjadi

⁵¹ Ahmed dan Shepherd, *op.cit*, h. 4.

⁵² *Ibid.*, h. 5.

proses memutuskan kesediaannya dan menerima inovasi itu, dan (3) tahap implementasi, berupa penerapan dari inovasi itu.⁵³

Menurut Ireland, Hoskisson dan Hitt, secara internal organisasi menghasilkan dua inovasi, yaitu inovasi inkremental dan radikal. Inovasi yang paling banyak dilakukan adalah inkremental, yaitu membangun atas dasar pengetahuan yang telah ada dan mengadakan peningkatan kecil pada lini produk saat ini. Sementara inovasi inkremental bersifat evolusioner dan linear. Kondisi pasar untuk inovasi inkremental didefinisikan dengan baik, karakteristik produk dipahami dengan baik, margin keuntungan cenderung lebih rendah, teknologi produksi efisien, dan kompetisi merupakan basis utama penentuan harga. Sebaliknya, inovasi radikal biasanya menunjukkan terobosan teknologi yang signifikan dan menciptakan pengetahuan baru.⁵⁴

Sundbo, Orfila-Sintes, dan Sørensen beranggapan bahwa inovasi yang terjadi pada suatu organisasi secara hirarkhis terjadi dalam tiga tingkatan, yaitu:

Pertama, inovasi pada tingkat perusahaan (*firm level*). Pada tingkat perusahaan, inovasi secara tradisional diatribusikan untuk imajinasi individu dan untuk pengembangan dan penelitian yang dilakukan individu di dalam organisasi. Schumpeter menekankan peran

⁵³ Judith R. Gordon, *Diagnostic Approach to Organization Behaviour* (Boston: Allyn and Bacon, 1999), h. 646.

⁵⁴ Ireland, Hoskisson, and Hitt., *op. cit.*, h. 336.

imajinatif individu memproduksi ide-ide dan memperkenalkannya ke dalam kehidupan ekonomi, yaitu wirausahawan. Inovasi secara mendasar merupakan hasil dari aktivitas organisasi yang terorganisasi dan merupakan domain dari perusahaan monopolistik dan oligopolistik besar yang memiliki sumber daya penting.

Kedua, inovasi pada tingkat jaringan (*network level*). Pada teori inovasi akhir-akhir ini, dianggap bahwa jaringan merupakan sebuah faktor penting untuk inovasi. Jaringan terdiri dari hubungan formal dan informal antara perusahaan yang dilibatkan dalam transfer material atau sumber daya non material. Jaringan mendukung inovasi karena memudahkan transfer informasi, pembelajaran, dan koordinasi produksi dan aktivitas pengembangan produk.

Ketiga, inovasi pada tingkat sistem (*system level*). Inovasi jaringan fokus pada hubungan di antara perusahaan, sedangkan inovasi pada tingkat sistem mencakup sistem lebih luas yang diharapkan mempengaruhi keinovatifan perusahaan. Teori sistem inovasi jaringan dimaksudkan untuk mengidentifikasi semua faktor yang mempengaruhi proses inovasi.⁵⁵

Galende dan de la Fuente mengungkapkan bahwa proses inovasi pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor internal

⁵⁵ Jon Sundbo, Francina Orfila-Sintes, dan Flemming Sørensen, “*The innovative behaviour of tourism firms: Comparative studies of Denmark and Spain*,” *Research Policy*, No. 36, 2007, hh. 91–93.

perusahaan, yang meliputi faktor yang tampak (ukuran perusahaan, hutang), faktor yang tidak tampak (sumber daya manusia, sumber daya komersial, sumber daya organisasi) dan strategi (diversifikasi, internasionalisasi).⁵⁶ Inovasi yang terjadi di dalam suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada orang-orang yang di dalam organisasi. Dengan kata lain, seberapa inovatif suatu perusahaan, ditentukan oleh perilaku inovasi dari sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Terkait dengan perilaku inovatif, West dan Farr sebagaimana dikutip Kleysen dan Street menjelaskan bahwa perilaku inovatif adalah tindakan individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan atau mengaplikasikan temuan baru yang menguntungkan pada setiap tingkatan organisasi. Temuan baru seperti pengembangan ide produk baru atau teknologi, mengubah prosedur administratif yang ditujukan untuk meningkatkan hubungan kerja atau mengaplikasikan ide atau teknologi baru untuk proses kerja yang ditujukan untuk meningkatkan secara signifikan, efisien dan efektif.⁵⁷

Pengertian perilaku inovatif dijelaskan oleh Carmeli, Meitar dan Weisberg sebagai berikut:

Multiple-stage process in which an individual recognizes a problem for which she or he generates new (novel or adopted)

⁵⁶ Jesús Galende, dan Juan Manuel de la Fuente, “Internal Factors Determining a Firm’s Innovative Behaviour”, *Research Policy*, 32, 2007, h. 722.

⁵⁷ Robert F. Kleysen, and Christopher T. Street, “Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001, h. 285.

*ideas and solutions, works to promote and build support for them, and produces an applicable prototype or model for the use and benefit of the organization or parts within it.*⁵⁸

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa perilaku inovatif berarti proses bertahap yang mana individu mengenali sebuah masalah untuk menurunkan ide-ide dan solusi baru, bekerja untuk memajukan dan membangun dukungan untuknya, dan menghasilkan prototipe yang diaplikasikan atau model untuk digunakan serta menguntungkan organisasi atau bagian di dalamnya.

Diungkapkan lebih jauh oleh Carmeli, Meitar dan Weisberg bahwa perilaku inovatif individu setidaknya melibatkan tiga tahapan, yaitu:

- a. Tahapan pertama, individu mengenali masalah dan muncul dengan solusi dan ide baru, baik berupa ide/solusi baru atau hasil adopsi.
- b. Tahapan kedua, individu mencari cara untuk mempromosikan solusi atau idenya, dan membangun legitimasi dan dukungan baik dari dalam maupun dari luar organisasi.
- c. Tahapan ketiga, yaitu individu merealisasikan ide atau solusinya dengan memproduksi prototipe atau model inovasi yang dapat diaplikasikan atau digunakan di dalam organisasi.⁵⁹

Perilaku inovatif merupakan inovasi yang dilakukan secara individual. Scott dan Bruce seperti dikutip Cingöz dan Akdo menjelaskan bahwa inovasi individual dimulai dengan penurunan ide, yaitu produksi

⁵⁸ Abraham Carmeli, Ravit Meitar dan Jacob Weisberg, "Self-leadership Skills and Innovative Behavior at Work," *International Journal of Manpower*, Vol. 27, No. 1, 2006, h. 78.

⁵⁹ *Ibid.*

dan penggunaan ide-ide baru dalam beberapa domain. Tahapan proses inovasi selanjutnya adalah promosi ide terhadap penggabungan potensial. Sekali individu menghasilkan ide, maka individu tersebut terikat ke dalam aktivitas sosial menemukan teman, pendukung, dan sponsor atau membangun koalisi dari pendukung yang memberikan kekuatan penting untuk merealisasikan ide. Tugas terakhir dari proses inovasi berhubungan realisasi ide dengan memproduksi sebuah prototipe atau model inovasi yang dapat dirasakan dan puncaknya diaplikasikan dalam peran kerja, kelompok, atau organisasi secara keseluruhan.⁶⁰

Sementara Kleysen dan Street dari hasil pembuatan skala perilaku inovatif yang dilakukan dengan menggunakan analisis faktor menghasilkan lima dimensi untuk mengukur perilaku inovatif, yaitu:

- a. Eksplorasi peluang (*opportunity exploration*). Berdasarkan penelusuran pada beberapa literatur, eksplorasi peluang mencakup menaruh perhatian pada sumber peluang, mencari peluang untuk inovasi, mengenali peluang, dan mengumpulkan informasi tentang peluang.
- b. Generativitas (*generativity*). Generativitas berhubungan dengan perilaku yang diarahkan untuk menghasilkan perubahan yang menguntungkan untuk tujuan pertumbuhan organisasi, orang, produk, proses, dan jasa. Generativitas meliputi tiga perilaku pokok, yaitu menghasilkan ide atau solusi untuk peluang, menghasilkan representasi atau kategori peluang, dan menghasilkan asosiasi dan kombinasi ide dan informasi.

⁶⁰ Ayse Cingöz, dan A. Asuman Akdogan, "An Empirical Examination of Performance and Image Outcome Expectation as Determinants of Innovative Behavior in The Workplace," *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 24, 2011, h. 849.

- c. Investigasi formatif (formative investigation). Dimensi ini berhubungan dengan memberikan bentuk dan mengeluarkan ide, solusi dan opini serta mencobanya melalui investigasi. Perilaku umum yang ditunjukkan meliputi memformulasikan ide dan solusi, memperagakan ide dan solusi, mengevaluasi ide dan solusi.
- d. Memperjuangkan (championing). Memperjuangkan meliputi perilaku sosial politik yang melibatkan proses inovasi dan penting untuk merealisasikan solusi, ide dan inovasi potensial. Perilaku umum yang ditunjukkan yaitu memobilisasi sumber daya, membujuk dan mempengaruhi, mendorong dan bernegoisiasi, menantang dan mengambil risiko.
- e. Aplikasi (*application*). Perilaku yang ditunjukkan dalam dimensi ini adalah mengimplementasikan, memodifikasi, dan membiasakan.⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disintesiskan bahwa perilaku inovatif adalah tindakan individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan atau mengaplikasikan temuan baru baik berupa ide maupun solusi yang menguntungkan pada setiap tingkatan organisasi yang diukur berdasarkan indikator: eksplorasi peluang, generativitas, investigasi formatif, memperjuangkan dan aplikasi.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja dilakukan oleh Koohang, Harman dan Britz yang antara lain membuktikan bahwa:

⁶¹ Robert F. Kleysen and Christopher T. Street, “*Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior*”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001, h. 285.

Organizational learning acts as a moderating variable from information technologies to the business performance construct. It has itself a statistically significant, positive and strong impact of business performance.⁶²

Pembelajaran organisasi bertindak sebagai variabel moderasi dari teknologi informasi dalam membangun kinerja bisnis. Dampaknya adalah signifikan, positif dan kuat terhadap kinerja bisnis. Koohang, Harman dan Britz juga menjelaskan:

Based on empirical research among 220 Slovenian companies, Skerlavaj (2003), Dimovski and Skerlavaj (2005) and Skerlavaj et al. (2007) use the OLIMP questionnaire and demonstrate a statistically significant positive and strong impact of organizational learning on both financial and non financial organizational performance. Companies that have managed to develop organizational learning of a higher level have gained in terms of higher profits and value added per employee relative to their competitors. Besides the improved financial status of the company, higher-level organizational learning endorses better relationships with employees, customers and suppliers.⁶³

Berdasarkan penelitian empiris di antara 220 perusahaan Slovenia, Skerlavaj (2003), Dimovski dan Skerlavaj (2005) dan Skerlavaj et al. (2007) dengan menggunakan kuesioner OLIMP menunjukkan dampak positif signifikan dan kuat dari pembelajaran organisasi terhadap kinerja organisasi keuangan dan non keuangan. Perusahaan yang telah berhasil mengembangkan pembelajaran organisasi tingkat yang lebih tinggi telah mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi pula dan nilai tambah per

⁶² Alex Koohang, Keith Harman dan Ohannes Britz, *Knowledge Management: Research and Application* (California: Informing Science Press, 2008), h. 157.

⁶³ *Ibid*, h. 161.

karyawan relatif dibandingkan dengan pesaingnya. Selain peningkatan kondisi keuangan perusahaan/status keuangan perusahaan membaik, pembelajaran organisasi pada tingkat yang lebih tinggi mendukung adanya hubungan yang lebih baik dengan karyawan, pelanggan dan pemasok.

Hasil kajian yang ada relevansinya dengan pengaruh pembelajaran organisasi terhadap kinerja dilakukan oleh Škerlavaj dan Dimovski pada tahun 2006 dengan judul *“Influence of Organizational Learning on Organizational Performance From The Employee Perspective: The Case of Slovenia.”* Penelitiannya dilakukan di Slovenia, dengan populasi dan sampel manajemen puncak dari 197 perusahaan konstruksi (OI dan Empp). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Sementara teknik analisis data menggunakan *structural equation modelling* (SEM). Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *“the results demonstrate the statistically significant, strong and positive impact of organizational learning on performance from the employee perspective.”*⁶⁴ Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian menunjukkan dampak yang signifikan, kuat dan positif dari pembelajaran organisasi terhadap kinerja dari perspektif karyawan.

⁶⁴ Miha Škerlavaj dan Vlado Dimovski, *“Influence Of Organizational Learning On Organizational Performance From The Employee Perspective: The Case Of Slovenia.”* Journal International Management, Vol. 11, No. 1, 2006, hh. 75-90.

Dalam konteks organisasi sekolah dapat dimaknai bahwa pembelajaran organisasi kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kepala sekolah.

C. Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Organisasi dan Kinerja

Pembelajaran organisasi memainkan peranan dalam menunjang pencapaian kinerja seseorang sebagai anggota organisasi. Kinerja dalam artian ini, menurut Donnelly, Gibson dan Ivancevich sebagaimana dikutip oleh Rivai dan Basri, merujuk kepada keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dapat dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.⁶⁵ Kinerja meliputi indikator: antusias, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan karyawan lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi.⁶⁶ Pembelajaran organisasi dapat berpengaruh terhadap kinerja. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian

⁶⁵ Rivai dan Basri, *op. cit.*, h. 13.

⁶⁶ Aguins, *op. cit.*, h. 91.

Škerlavaj dan Dimovski yang mengatakan “*the results demonstrate the statistically significant, strong and positive impact of organizational learning on performance from the employee perspective.*”⁶⁷ Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik, kuat dan positif dari pembelajaran organisasi terhadap kinerja dari perspektif karyawan. Menurut Senge sebagaimana dikutip Wilson pembelajaran organisasi adalah:

*An organisation where people continually expand their capacity to create the results they truly desire, where new and expansive patterns of thinking are nurtured, where collective aspiration is set free, and where people are continually learning how to learn together.*⁶⁸

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi dimana orang-orang di dalamnya secara terus menerus memperluas kapasitasnya untuk menciptakan hasil yang benar-benar dikehendaki, dimana pemikiran dan pola ekspansi baru dipelihara, aspirasi kolektif diatur bebas, dan orang secara terus menerus belajar bagaimana belajar bersama, yang meliputi indikator: kesadaran, komunikasi, penilaian kinerja, kultivasi intelektual, adaptabilitas lingkungan, pembelajaran sosial, manajemen modal intelektual, dan transplantasi organisasional.⁶⁹ Apabila pembelajaran organisasi yang dibangun berdasarkan indikator-indikator di atas berjalan dengan baik

⁶⁷ Škerlavaj dan Dimovski, *op. cit.*, hh. 75-90.

⁶⁸ Wilson, *op. cit.*, h. 101.

⁶⁹ Templeton, Lewis, dan Snyder, *op. cit.*, h. 207.

dan kondusif, maka hal itu dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam bentuk antusiasisme, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan karyawan lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi. Dengan demikian dapat diduga bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

2. Perilaku Inovatif dan Kinerja

Dalam suatu organisasi, perilaku inovatif sangat diperlukan. Perilaku inovatif dalam artian ini, menurut Carmeli, Meitar dan Weisberg adalah:

Multiple-stage process in which an individual recognizes a problem for which she or he generates new (novel or adopted) ideas and solutions, works to promote and build support for them, and produces an applicable prototype or model for the use and benefit of the organization or parts within it.⁷⁰

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif adalah proses bertahap yang mana individu mengenali sebuah masalah untuk menurunkan ide-ide dan solusi baru, bekerja untuk memajukan dan membangun dukungan untuknya, dan menghasilkan prototipe yang diaplikasikan atau model untuk digunakan serta menguntungkan organisasi atau bagian di dalamnya. Kleysen dan Street mengemukakan

⁷⁰ Carmeli, Meitar dan Weisberg, *op. cit.*, h. 78.

lima dimensi perilaku inovatif, yaitu: eksplorasi peluang (*opportunity exploration*), generativitas (*generativity*), investigasi informatif (*informative investigation*), memperjuangkan (*championing*), dan aplikasi (*application*).⁷¹ Perilaku inovatif yang didasari oleh lima dimensi tersebut dapat mendorong kinerja pegawai. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Marques dan Ferreira yang menunjukkan:

*The results provided evidence regarding the factors influencing the innovative capacity of firms and permitted conclusions to be drawn regarding effects of superior innovative capacity on the construction of firms' competitive advantage, which in turn contributes to improved performance.*⁷²

Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas inovatif perusahaan dan kesimpulan yang dapat ditarik mengenai efek kapasitas inovatif superior pada konstruksi keunggulan kompetitif perusahaan yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja. Donnelly, Gibson, dan Ivancevich yang dikutip oleh Rivai dan Basri menyatakan bahwa kinerja merujuk kepada keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dapat dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.⁷³ Kinerja meliputi indikator:

⁷¹ Robert F. Kleysen and Christopher T. Street, "Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001, h. 285.

⁷² Marques dan Ferreira, *op. cit.*, h. 53.

⁷³ Rivai dan Basri, *op. cit.*, h. 13.

antusias, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan karyawan lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi.⁷⁴ Dengan demikian dapat diduga bahwa perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

3. Pembelajaran Organisasi dan Perilaku Inovatif

Pembelajaran organisasi selain berpengaruh terhadap kinerja, juga berpengaruh perilaku inovatif. Pembelajaran organisasi dalam artian ini, menurut Senge sebagaimana dikutip Wilson adalah:

*An organisation where people continually expand their capacity to create the results they truly desire, where new and expansive patterns of thinking are nurtured, where collective aspiration is set free, and where people are continually learning how to learn together.*⁷⁵

Pengertian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi dimana orang-orang di dalamnya secara terus menerus memperluas kapasitasnya untuk menciptakan hasil yang benar-benar dikehendaki, dimana pemikiran dan pola ekspansi baru dipelihara, aspirasi kolektif diatur bebas, dan orang secara terus menerus belajar bagaimana belajar bersama, dengan indikator dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan

⁷⁴ Aguins, *op. cit.*, h. 91.

⁷⁵ Templeton, Lewis, dan Snyder, *op. cit.*, h. 207.

aplikasi teknologi. Apabila pembelajaran organisasi yang dibangun berdasarkan indikator-indikator di atas berjalan dengan baik, maka kondisi ini dapat mempengaruhi perilaku inovatif seseorang dalam organisasi.

Menurut Carmeli, Meitar dan Weisberg, perilaku inovatif adalah:

*Multiple-stage process in which an individual recognizes a problem for which she or he generates new (novel or adopted) ideas and solutions, works to promote and build support for them, and produces an applicable prototype or model for the use and benefit of the organization or parts within it.*⁷⁶

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif adalah proses bertahap yang mana individu mengenali sebuah masalah untuk menurunkan ide-ide dan solusi baru, bekerja untuk memajukan dan membangun dukungan untuknya, dan menghasilkan prototipe yang diaplikasikan atau model untuk digunakan serta menguntungkan organisasi atau bagian di dalamnya, yang menurut Kleysen dan Street meliputi lima dimensi, yaitu: eksplorasi peluang (*opportunity exploration*), generativitas (*generativity*), investigasi formatif (*formative investigation*), memperjuangkan (*championing*), dan aplikasi (*application*).⁷⁷ Hal tersebut juga diperkuat penelitian Škerlavaj, Song dan Lee yang membuktikan bahwa “*the results show that organizational learning*

⁷⁶ Carmeli, Meitar dan Weisberg, *op. cit.*, h. 78.

⁷⁷ Robert F. Kleysen and Christopher T. Street, “*Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior*”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001, h. 285.

culture (OLC) has a very strong positive direct effect on innovations.”⁷⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi belajar (OLC) memiliki pengaruh langsung positif yang kuat terhadap inovasi. Dengan demikian dapat diduga bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan kerangka teoretik di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.
2. Perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.
3. Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

⁷⁸ Škerlavaj, Song, dan Lee, *op. cit.*, h. 6390.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dalam rangka mengetahui pengaruh pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif terhadap kinerja. Tujuan tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung perilaku inovatif terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap perilaku inovatif Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

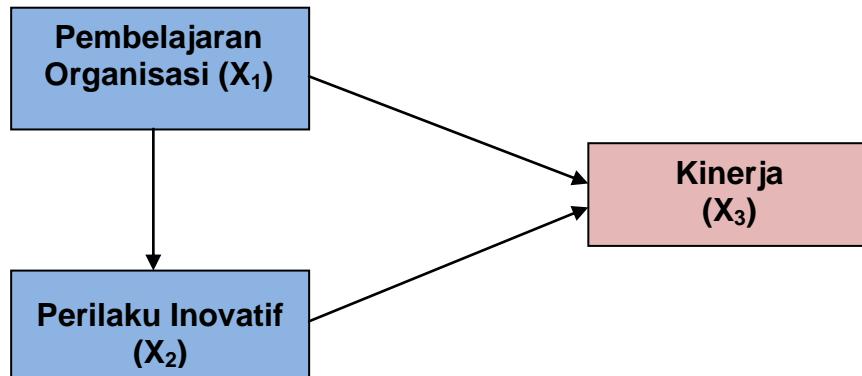
Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 5 bulan sejak proposal disetujui. Pada bulan pertama dilaksanakan pengurusan izin penelitian, pelaksanaan uji coba instrumen dan uji validitas serta reliabilitas, serta

penyempurnaan instrumen untuk dijadikan instrumen baku pengumpulan data penelitian. Pada bulan berikutnya dilaksanakan pengambilan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian dalam bentuk tesis. Penelitian mengambil lokasi Sekolah Dasar Negeri di wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang megandalkan angka atau skor sebagai basis analisisnya. Metode yang digunakan adalah survei. Menurut Kerlinger dan Lee, metode survei berusaha mengkaji populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel.¹ Dalam hal ini, survei digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen yang meliputi pembelajaran organisasi terhadap variabel endogen yaitu kinerja dan perilaku inovatif. Konstelasi hubungan kausal antar variabel digambarkan secara visual sebagai berikut:

¹ F. Kerlinger & H. B. Lee, *Foundations of Behavioral Research* (Furth Worth: Harcourt College Publisher, 2000), h. 660.



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terjangkau adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri di wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres sejumlah 160 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil dari populasi terjangkau dengan menggunakan acak sederhana (*simple random sampling*).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi terjangkau

d^2 : presisi yang ditetapkan sebesar 0.05 (5 persen)

$$n = \frac{160}{160(0,05)^2 + 1} = \frac{160}{160(0,0025) + 1} = \frac{160}{0,4 + 1} = \frac{160}{1,4} = 114,285$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 114 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner.

Pertimbangannya, menurut Hadi, karena responden penelitian adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.² Kuesioner dibuat berdasarkan skala Likert dan skala peringkat (*rating scale*). Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji keandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid dibuang atau tidak dipergunakan dalam penelitian.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2002), h. 157.

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah unjuk kerja yang ditampilkan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang menunjukkan pencapaian pekerjaan dan memberikan kontribusi terhadap organisasi, dengan indikator: antusias, ketuntasan, bekerjasama dengan pegawai yang lain, mengikuti aturan organisasi, serta mengusahakan tujuan-tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja adalah unjuk kerja yang ditampilkan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat dalam menyelesaikan tugas yang menunjukkan pencapaian pekerjaan dan memberikan kontribusi terhadap organisasi sekolah dengan indikator: antusias, ketuntasan, bekerjasama dengan warga sekolah yang lain, mengikuti aturan organisasi, serta mengusahakan tujuan-tujuan organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kinerja

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Antusias	1,2,3,4,5,6	6
2	Ketuntasan	7,8,9,10,11,12	6
3	Bekerjasama dengan pegawai yang lain	13,14, 15,16,17,18	6
4	Mengikuti aturan organisasi	19,20, 21,22,23,24	6
5	Mengusahakan tujuan-tujuan organisasi	25,26,27,28,29,30	6
Total			30

Instrumen kinerja dikembangkan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 30 butir dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat sering (skor 5), sering (skor 4), jarang (skor 3), pernah (skor 2) dan tidak pernah (skor 1).

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner sebelum digunakan untuk penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Azwar, uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji reliabilitas untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang

sama pada saat yang berbeda.³ Setiap butir instrumen harus memenuhi syarat validitas butir instrumen dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dengan skor total. Mengingat skor dari data instrumen penelitian dalam bentuk skala Likert adalah data interval, maka untuk mengukur validitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus *Pearson's Product Moment*. Rumus *Pearson's Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total

(koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*)

n = Jumlah sampel (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Apabila nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil daripada nilai r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir instrumen tidak valid, sehingga tidak dapat dipergunakan untuk penelitian.

³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

Penghitungan reliabilitas instrumen dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r = reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan yang valid

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor

s_t^2 = Varians skor total

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat. Uji coba ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

Pada taraf signifikansi 0,05 dan $n=20$ diketahui $r_{tabel} = 0,4438$. Dari uji validitas terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1. Selanjutnya butir angket kinerja yang digunakan sebagai alat pengumpul data

berjumlah 29 butir. Dengan demikian rentang teoritik antara 29 sampai dengan 145.

Selanjutnya dari 29 butir angket yang valid dilakukan penghitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh reliabilitas untuk variabel kinerja adalah 0,9724 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

2. Pembelajaran Organisasi

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran organisasi adalah proses transformasi yang dilakukan diantara semua anggota organisasi secara terus menerus dengan indikator: dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan aplikasi teknologi.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran organisasi adalah proses transformasi yang dilakukan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat secara terus menerus dengan indikator: dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan aplikasi teknologi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Organisasi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Dinamika Belajar	1,2,3,4,5,6	6
2	Transformasi Pengalaman	7,8,9,10,11, 12,13,14,15	9
3	Pengelolaan Pengetahuan	16,17,18,19,20, 21,22,23,24	9
4	Aplikasi Teknologi	25,26,27,28,29,30	6
Total			30

Instrumen pembelajaran organisasi dikembangkan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 30 butir dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat sering (skor 5), sering (skor 4), jarang (skor 3), pernah (skor 2) dan tidak pernah (skor 1).

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner sebelum digunakan untuk penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian pembelajaran organisasi yang dibuat berdasarkan skala Likert dan menghasilkan data interval diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Sedang penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat. Uji coba ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

Pada taraf signifikansi 0,05 dan n=20 diketahui $r_{tabel} = 0,4438$. Dari uji validitas terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 4 dan 7. Selanjutnya butir angket kinerja yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 28 butir. Dengan demikian rentang teoritik antara 28 sampai dengan 140.

Selanjutnya dari 28 butir angket yang valid dilakukan penghitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh reliabilitas untuk variabel pembelajaran organisasi adalah 0,9456 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

3. Perilaku Inovatif

a. Definisi Konseptual

Perilaku inovatif adalah tindakan individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan atau mengaplikasikan temuan baru baik berupa ide maupun solusi yang menguntungkan pada setiap tingkatan organisasi, dengan indikator: eksplorasi peluang, generativitas, investigasi informatif, memperjuangkan, dan aplikasi.

b. Definisi Operasional

Perilaku inovatif adalah tindakan yang dilakukan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan atau mengaplikasikan temuan baru baik berupa ide maupun solusi yang menguntungkan pada setiap tingkatan organisasi sekolah, dengan indikator: eksplorasi peluang, generativitas, investigasi informatif, memperjuangkan, dan aplikasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Inovatif

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Eksplorasi peluang	1,2,3,4,5,6	6
2	Generativitas	7,8,9,10,11,12	6
3	Investigasi formatif	13,14, 15,16,17,18	6
4	Memperjuangkan	19,20, 21,22,23,24	6
5	Aplikasi	25,26,27,28,29,30	6
Total			30

Instrumen perilaku inovatif dikembangkan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 30 butir dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat sering (skor 5), sering (skor 4), jarang (skor 3), pernah (skor 2) dan tidak pernah (skor 1).

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner sebelum digunakan untuk penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian perilaku inovatif yang dibuat berdasarkan skala Likert dan menghasilkan data interval diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Sedang penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat. Uji coba ini dimaksudkan untuk menyempurnakan instrumen guna mendapatkan keabsahan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

Pada taraf signifikansi 0,05 dan n=20 diketahui $r_{tabel} = 0,4438$. Dari uji validitas terhadap 30 butir pernyataan ditemukan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 23. Selanjutnya butir angket kinerja yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 29 butir. Dengan demikian rentang teoritik antara 29 sampai dengan 145.

Selanjutnya dari 29 butir angket yang valid dilakukan penghitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh reliabilitas untuk variabel perilaku inovatif adalah 0,9510 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan prosedur dan rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif, yakni: menghitung mean, median, modus, standard deviasi, varians, skor maksimum dan minimum, rentang (*range*), distribusi frekuensi, dan histogram. Pengolahan data menggunakan *MS Excell*. Data penelitian yang dianalisis secara deskriptif menjelaskan/menggambarkan kondisi variabel penelitian.
2. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dengan Liliefors galat taksiran dan uji linearitas.
3. Uji hipotesis dengan analisis jalur (*path analysis*), yang perhitungannya menggunakan program *MS Excell*.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik 1

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

2. Hipotesis statistik 2

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

3. Hipotesis statistik 3

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis null (nihil)

H_1 = Hipotesis alternatif

β_{31} = Pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap kinerja.

β_{32} = Pengaruh langsung perilaku inovatif terhadap kinerja.

β_{21} = Pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap perilaku
inovatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X_3 (Kinerja) sebagai variabel *endogenous* akhir, variabel X_1 (Pembelajaran Organisasi) sebagai variabel *exogenous* dan variabel X_2 (Perilaku Inovatif) sebagai variabel *endogenous* perantara. Deskripsi masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut mulai dari variabel X_3 , X_1 , dan X_2 .

1. Kinerja

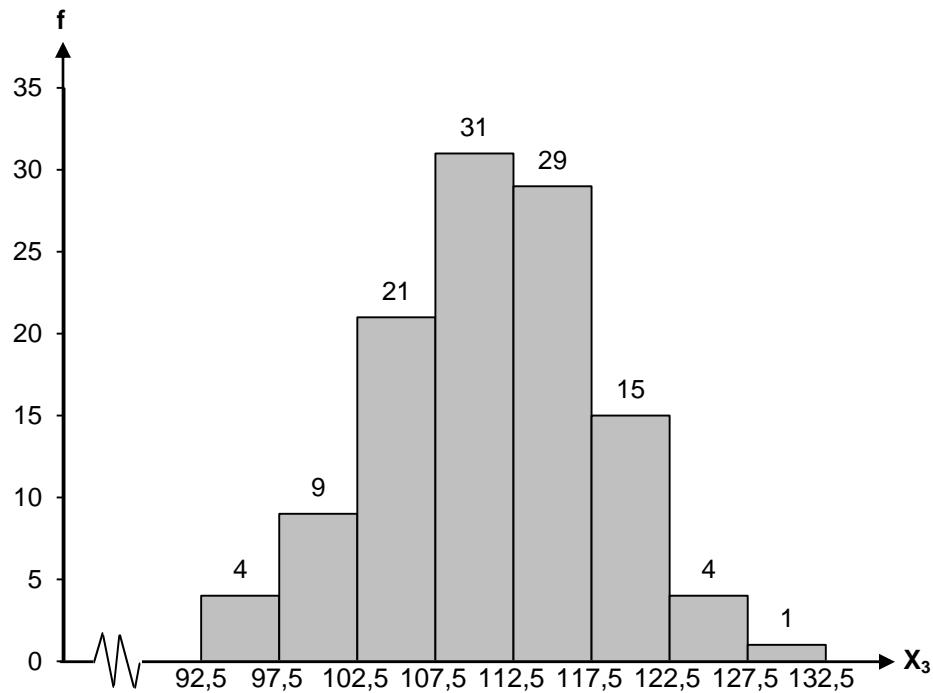
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, banyaknya kelas dihitung menurut aturan *Sturges*, diperoleh delapan kelas dengan nilai skor maksimum 129 dan skor minimum 93, sehingga rentang skor sebesar 36. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa data kinerja mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 111,07 dengan nilai standar deviasi 6,69 dimana nilai variansnya sebesar 44,7561 nilai median 111,21 dan nilai modus sebesar 111,67. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kinerja

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	93 - 97	92,5	97,5	4	4	3,51%
2	98 - 102	97,5	102,5	9	13	7,89%
3	103 - 107	102,5	107,5	21	34	18,42%
4	108 - 112	107,5	112,5	31	65	27,19%
5	113 - 117	112,5	117,5	29	94	25,44%
6	118 - 122	117,5	122,5	15	109	13,16%
7	123 - 127	122,5	127,5	4	113	3,51%
8	128 - 132	127,5	132,5	1	114	0,88%
				114		100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor kinerja. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 92,5 sampai 132,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data kinerja tersebut seperti dalam gambar berikut.



Gambar 4.1
Histogram Data Kinerja

2. Pembelajaran Organisasi

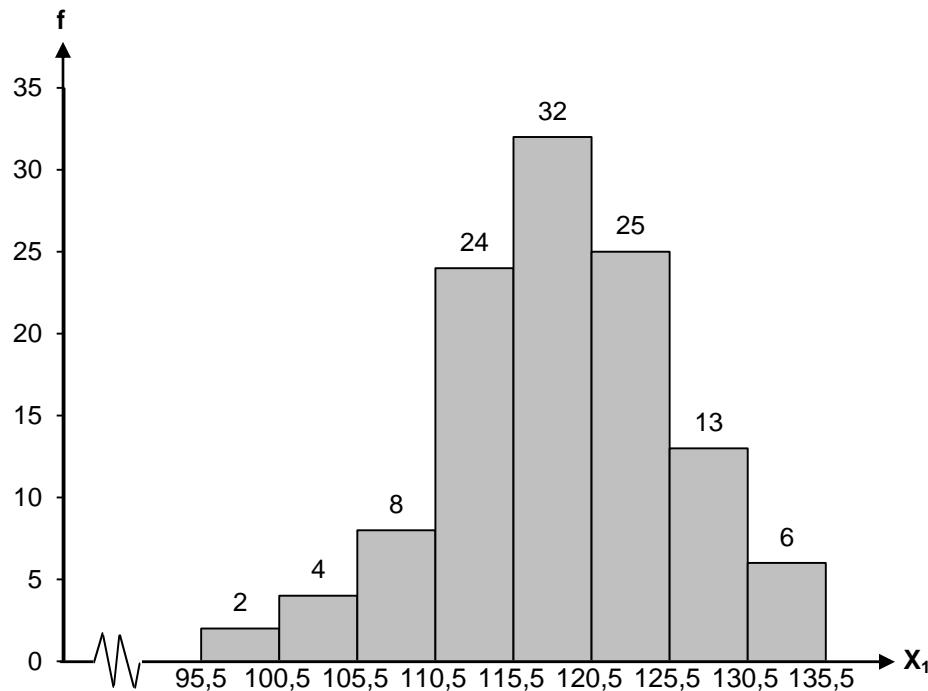
Data pembelajaran organisasi mempunyai rentang skor teoretik antara 28 sampai 140 dan rentang skor empiris antara 96 sampai dengan 134, sehingga rentang skor sebesar 38. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 118,51; simpangan baku sebesar 7,49; varians sebesar 56,1105; median sebesar 118,47; dan modus sebesar 118,17. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Organisasi

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	96 - 100	95,5	100,5	2	2	1,75%
2	101 - 105	100,5	105,5	4	6	3,51%
3	106 - 110	105,5	110,5	8	14	7,02%
4	111 - 115	110,5	115,5	24	38	21,05%
5	116 - 120	115,5	120,5	32	70	28,07%
6	121 - 125	120,5	125,5	25	95	21,93%
7	126 - 130	125,5	130,5	13	108	11,40%
8	131 - 135	130,5	135,5	6	114	5,26%
				114		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor pembelajaran organisasi. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 95,5 sampai 135,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data pembelajaran organisasi tersebut seperti dalam gambar berikut.



Gambar 4.2
Histogram Data Pembelajaran Organisasi

3. Perilaku Inovatif

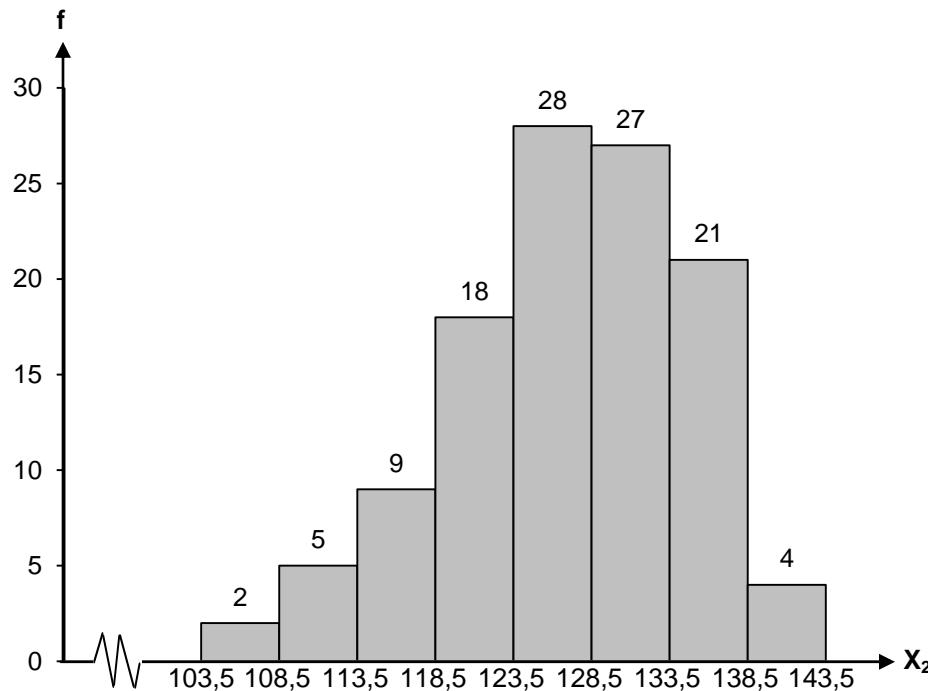
Data perilaku inovatif mempunyai rentang skor teoretik antara 29 sampai 145, dan rentang skor empiris antara 104 sampai dengan 141, sehingga rentang skor sebesar 37. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 127,04; simpangan baku sebesar 7,88; varians sebesar 62,1404; median sebesar 127,61; dan modus sebesar 128,05. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Perilaku Inovatif

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Komulatif	Relatif
1	104 - 108	103,5	108,5	2	2	1,75%
2	109 - 113	108,5	113,5	5	7	4,39%
3	114 - 118	113,5	118,5	9	16	7,89%
4	119 - 123	118,5	123,5	18	34	15,79%
5	124 - 128	123,5	128,5	28	62	24,56%
6	129 - 133	128,5	133,5	27	89	23,68%
7	134 - 138	133,5	138,5	21	110	18,42%
8	139 - 143	138,5	143,5	4	114	3,51%
				114		100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya.

Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perilaku inovatif. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 103,5 sampai 143,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data perilaku inovatif tersebut seperti dalam gambar berikut.



Gambar 4.3
Histogram Data Perilaku Inovatif

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang dianalisis membentuk distribusi normal. Proses pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar penggunaan teknis regresi yang termasuk pada kelompok statistik parametris dapat diterapkan untuk keperluan pengujian hipotesis.

Syarat analisis jalur (*path analysis*) adalah estimasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen bersifat linear, dengan demikian

persyaratan yang berlaku pada analisis regresi dengan sendirinya juga berlaku pada persyaratan analisis jalur. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur adalah bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan pengaruh antara variabel-variabel dalam model haruslah signifikan dan linear. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum dilakukan pengujian model, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kedua persyaratan yang berlaku dalam analisis jalur tersebut.

Pengujian analisis yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Signifikansi dan Linearitas Koefisien Regresi

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam menyusun model regresi harus memenuhi asumsi bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Asumsi normalitas pada dasarnya menyatakan bahwa dalam sebuah model regresi, galat taksiran regresi harus berdistribusi normal. Uji asumsi tersebut dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menguji normalitas data dari ketiga galat taksiran penelitian yang dianalisis.

Pengujian persyaratan normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *uji Liliefors*. Kriteria pengujian terima H_0 yang

menyatakan bahwa skor tidak berdistribusi normal adalah, jika L_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} . Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ maksimum yang disimpulkan dengan L_{hitung} untuk ketiga galat taksiran regresi lebih kecil dari nilai L_{tabel} , batas penolakan H_0 yang tertera pada tabel *Liliefors* pada $\alpha = 0,05$ dan $n > 30$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Dari hasil perhitungan uji normalitas (perhitungan secara lengkap pada lampiran 5) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0461$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 114$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,083. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data kinerja atas pembelajaran organisasi cenderung membentuk kurva normal.

b. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_3 atas X_2

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0529$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 114$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,083. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data kinerja atas perilaku inovatif cenderung membentuk kurva normal.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi X_2 atas X_1

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0637$ nilai ini lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($n = 114$; $\alpha = 0,05$) sebesar 0,083. Mengingat nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka sebaran data perilaku inovatif atas pembelajaran organisasi cenderung membentuk kurva normal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal tidak dapat ditolak, dengan kata lain bahwa semua sampel yang terpilih berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan pengujian normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran Regresi

Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
X_3 atas X_1	114	0,0461	0,083	0,095	Normal
X_3 atas X_2	114	0,0529	0,083	0,095	Normal
X_2 atas X_1	114	0,0637	0,083	0,095	Normal

Berdasarkan harga-harga L_{hitung} dan L_{tabel} di atas dapat disimpulkan pasangan semua data baik kinerja atas pembelajaran organisasi, kinerja atas perilaku inovatif, dan perilaku inovatif atas pembelajaran organisasi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

2. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi model hubungan sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kadar pengaruh antar variabel penelitian.

Pada tahap permulaan pengujian hipotesis adalah menyatakan pengaruh antara masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam bentuk persamaan regresi sederhana. Persamaan tersebut ditetapkan dengan menggunakan data hasil pengukuran yang berupa pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen sedemikian rupa sehingga model persamaan regresi merupakan bentuk hubungan yang paling cocok. Sebelum menggunakan persamaan regresi dalam rangka mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis, model regresi yang diperoleh diuji signifikansi dan kelinearannya dengan menggunakan uji F dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian signifikansi dan linearitas model regresi ditetapkan sebagai berikut:

Regresi signifikan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada baris regresi

Regresi linear : $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada baris tuna cocok

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan analisis korelasional dengan meninjau kadar dan signifikansi hubungan antara pasangan variabel eksogen dengan variabel endogen.

a. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Kinerja atas Pembelajaran Organisasi

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara kinerja dengan pembelajaran organisasi pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 70,19$ dan koefisien regresi $b = 0,34$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$.

Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	114	1411428				
Regresi a	1	1406370,56				
Regresi b/a	1	754,30	754,30	19,63 **	3,93	6,87
Residu	112	4303,14	38,42			
Tuna Cocok	31	1450,24	46,78	1,33 ^{ns}	1,59	1,93
Galat	81	2852,90	35,22			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($19,63 > 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

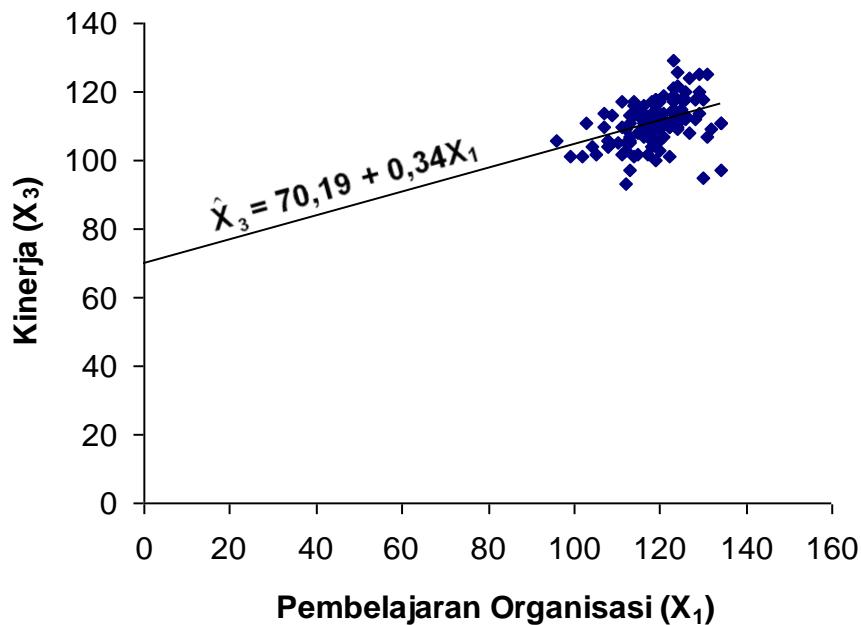
ns : Regresi berbentuk linear ($1,33 < 1,59$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 19,63 lebih besar dari pada $F_{tabel} (0,01;1:112)$ 6,87 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,33 lebih kecil dari pada $F_{tabel} (0,05;31:81)$ sebesar 1,59 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Kinerja atas Perilaku Inovatif

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara kinerja dengan perilaku inovatif pada lampiran 5, diperoleh konstanta regresi $a = 67,20$ dan koefisien regresi $b = 0,35$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$. Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	114	1411428				
Regresi a	1	1406370,56				
Regresi b/a	1	837,28				
Residu	112	4220,16				
Tuna Cocok	30	905,41	30,18	0,75 ^{ns}	1,60	1,94
Galat	82	3314,75	40,42			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($22,22 > 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

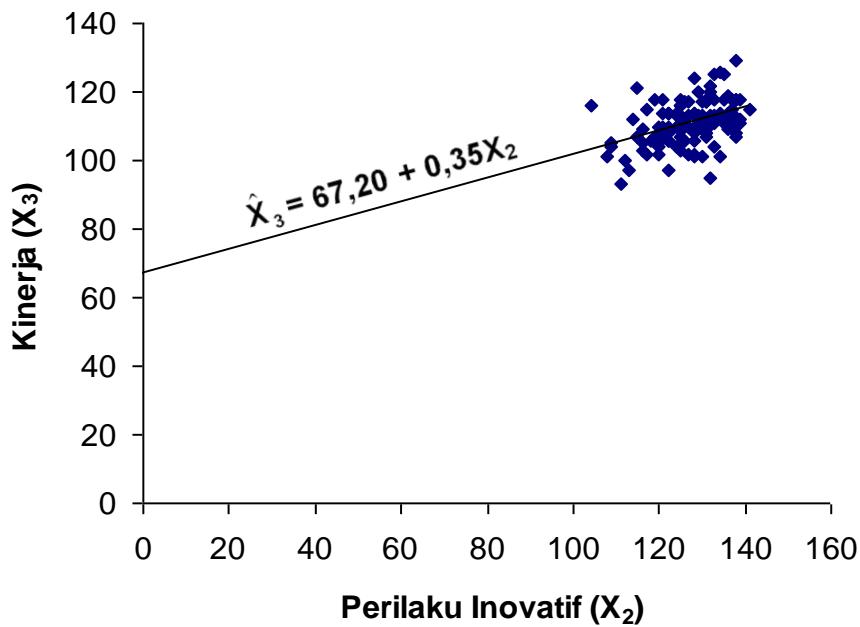
ns : Regresi berbentuk linear ($0,75 < 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 22,22 lebih besar dari pada $F_{tabel} (0,01;1:112)$ 6,87 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,75 lebih kecil dari pada $F_{tabel} (0,05;30:82)$ sebesar 1,60 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$

c. Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Perilaku Inovatif atas Pembelajaran Organisasi

Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi antara perilaku inovatif dengan pembelajaran organisasi pada lampiran 5 diperoleh konstanta regresi $a = 91,23$ dan koefisien regresi $b = 0,30$. Dengan demikian hubungan model persamaan regresi sederhana adalah $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$.

Sebelum model persamaan regresi tersebut dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas disusun pada tabel ANAVA seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	114	1846744				
Regresi a	1	1839722,14				
Regresi b/a	1	578,96	578,96	10,06 **	3,93	6,87
Residu	112	6442,90	57,53			
Tuna Cocok	31	2154,13	69,49	1,31 ns	1,59	1,93
Galat	81	4288,77	52,95			

Keterangan :

** : Regresi sangat signifikan ($10,06 > 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

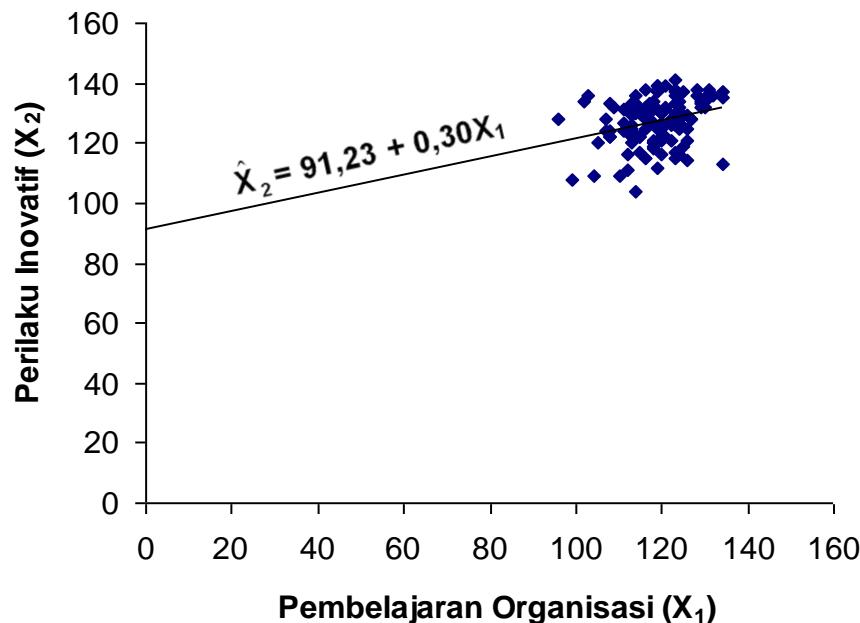
ns : Regresi berbentuk linear ($1,31 < 1,59$ pada $\alpha = 0,05$)

dk : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Persamaan regresi $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$, untuk uji signifikansi diperoleh F_{hitung} 10,06 lebih besar dari pada $F_{tabel} (0,01;1:112)$ 6,87 pada $\alpha = 0,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan sangat signifikan. Untuk uji linearitas diperoleh F_{hitung} sebesar 1,31 lebih kecil dari pada $F_{tabel} (0,05;31:81)$ sebesar 1,59 pada $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran titik yang terestimasi membentuk garis linear dapat diterima. Secara visual dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6

Grafik Persamaan Regresi $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$

Keseluruhan hasil uji signifikansi dan linearitas regresi dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi dan Uji Linearitas Regresi

Reg	Persamaan	Uji Regresi		Uji Linearitas		Kesimpulan
		F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,01$	F _{hitung}	F _{tabel} $\alpha = 0,05$	
X ₃ atas X ₁	$\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$	19,63 **	6,87	1,33 ns	1,59	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear
X ₃ atas X ₂	$\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$	22,22 **	6,87	0,75 ns	1,60	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear
X ₂ atas X ₁	$\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$	10,06 **	6,87	1,31 ns	1,59	Regresi sangat signifikan/ Regresi linear

Keterangan :

** : Sangat signifikan

ns : Non signifikan (regresi linear)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis pada bagian terdahulu dan proses perhitungan yang dilakukan pada lampiran 6, dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4.9 Matriks Koefisien Korelasi Sederhana antar Variabel

Matrik	Koefisien Korelasi		
	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1,00	0,287	0,386
X ₂		1,00	0,407
X ₃			1,00

Dari tabel 4.9 dapat terlihat bahwa korelasi antara pembelajaran organisasi dengan perilaku inovatif sebesar 0,287. Korelasi antara pembelajaran organisasi dengan kinerja sebesar 0,386. Korelasi antara perilaku inovatif dengan kinerja sebesar 0,407.

1. Hipotesis Pertama

Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap kinerja, nilai koefisien jalur sebesar 0,293 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,41. Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,62. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian pembelajaran organisasi berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis pertama memberikan temuan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi secara langsung positif oleh pembelajaran organisasi. Meningkatnya pembelajaran organisasi mengakibatkan peningkatan kinerja.

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_3	0,293	3,41 **	1,98	2,62

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,41 > 2,62$ pada $\alpha = 0,01$)

2. Hipotesis Kedua

Perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

H_0 ditolak , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung perilaku inovatif terhadap kinerja, nilai koefisien jalur sebesar 0,323 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,75. Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,62. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian perilaku inovatif berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja dapat diterima.

Hasil analisis hipotesis kedua menghasilkan temuan bahwa perilaku inovatif berpengaruh secara langsung positif terhadap kinerja. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi secara langsung positif oleh perilaku inovatif. Meningkatnya perilaku inovatif mengakibatkan peningkatan kinerja.

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh X_2 terhadap X_3

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_2 terhadap X_3	0,323	3,75 **	1,98	2,62

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,75 > 2,62$ pada $\alpha = 0,01$)

3. Hipotesis Ketiga

Pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap perilaku inovatif, nilai koefisien jalur sebesar 0,287 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,17. Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ sebesar 2,62. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian pembelajaran organisasi berpengaruh secara langsung positif terhadap perilaku inovatif dapat diterima.

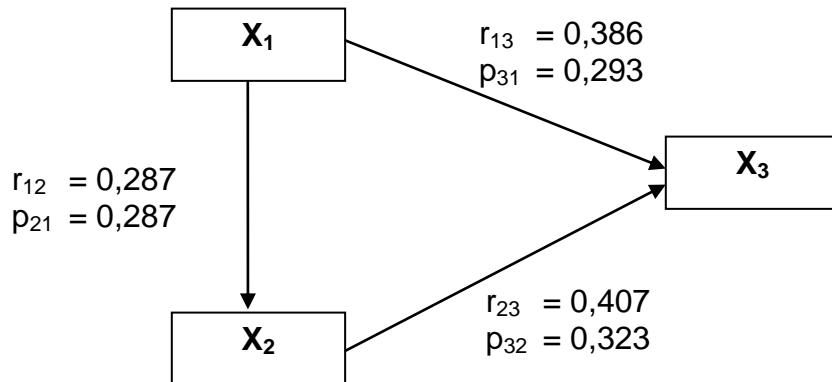
Hasil analisis hipotesis ketiga memberikan temuan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh secara langsung positif terhadap perilaku inovatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku inovatif dipengaruhi secara langsung positif oleh pembelajaran organisasi. Meningkatnya pembelajaran organisasi mengakibatkan peningkatan perilaku inovatif.

Tabel 4.12 Koefisien Jalur Pengaruh X_1 terhadap X_2

Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
X_1 terhadap X_2	0,287	3,17 **	1,98	2,62

** Koefisien jalur sangat signifikan ($3,17 > 2,62$ pada $\alpha = 0,01$)

Ringkasan model analisis jalur dapat terlihat pada gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7
Model Empiris Antar Variabel

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas dan kajian empiris di atas, berikut dibahas hasil penelitian sebagai upaya untuk melakukan sintesis antara kajian teori dengan temuan empiris. Adapun secara rinci pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pembelajaran organisasi terhadap kinerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,386 dan nilai

koefisien jalur sebesar 0,293. Ini memberikan makna pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Donnelly, Gibson dan Ivancevich sebagaimana dikutip oleh Rivai dan Basri, merujuk kepada keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dapat dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.¹ Kinerja meliputi indikator: antusias, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan kepala sekolah lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi.² Pembelajaran organisasi dapat berpengaruh terhadap kinerja. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Škerlavaj dan Dimovski yang mengatakan “*the results demonstrate the statistically significant, strong and positive impact of organizational learning on performance from the employee perspective.*”³ Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik, kuat dan positif

¹ Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi Mohd Basri. *Performance Appraisal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 13.

² Herman, Aguinis. *Performance Management* (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2009), h. 91.

³ Škerlavaj, Miha dan Vlado Dimovski, “*Influence Of Organizational Learning On Organizational Performance From The Employee Perspective: The Case Of Slovenia.*” *Journal International Management*, Vol. 11, No. 1, 2006, hh. 75-90.

dari pembelajaran organisasi terhadap kinerja dari perspektif kepala sekolah. Menurut Senge sebagaimana dikutip Wilson pembelajaran organisasi adalah:

An organisation where people continually expand their capacity to create the results they truly desire, where new and expansive patterns of thinking are nurtured, where collective aspiration is set free, and where people are continually learning how to learn together.⁴

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi dimana kepala sekolah di dalamnya secara terus menerus memperluas kapasitasnya untuk menciptakan hasil yang benar-benar dikehendaki, dimana pemikiran dan pola ekspansi baru dipelihara, aspirasi kolektif diatur bebas, dan kepala sekolah secara terus menerus belajar bagaimana belajar bersama, yang meliputi indikator: kesadaran, komunikasi, penilaian kinerja, kultivasi intelektual, adaptabilitas lingkungan, pembelajaran sosial, manajemen modal intelektual, dan transplantasi organisasional.⁵ Apabila pembelajaran organisasi yang dibangun berdasarkan indikator-indikator di atas berjalan dengan baik dan kondusif, maka hal itu dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah dalam bentuk antusiasisme, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan

⁴ Wilson, John P., *Human Resource Development: Learning & Training for Individuals & Organizations*. London: Kogan Page, 2001, h. 101.

⁵ Templeton, Gary F. Bruce R. Lewis, Charles A. Snyder, "Development of a measure for the organizational learning construct," *Journal of Management Information Systems*, Vol. 19, No. 2, 2002, h. 207.

bekerjasama dengan karyawan lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi. Dengan demikian bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

2. Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kinerja

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif perilaku inovatif terhadap kinerja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,323. Ini memberikan makna perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Carmeli, Meitar dan Weisberg adalah:

Multiple-stage process in which an individual recognizes a problem for which she or he generates new (novel or adopted) ideas and solutions, works to promote and build support for them, and produces an applicable prototype or model for the use and benefit of the organization or parts within it.⁶

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif adalah proses bertahap yang mana kepala sekolah mengenali sebuah masalah untuk menurunkan ide-ide dan solusi baru, bekerja untuk memajukan dan membangun dukungan untuknya, dan menghasilkan prototipe yang

⁶ Carmeli, Abraham. Ravit Meitar dan Jacob Weisberg, "Self-leadership Skills and Innovative Behavior at Work," *International Journal of Manpower*, Vol. 27, No. 1, 2006, h. 78.

diaplikasikan atau model untuk digunakan serta menguntungkan organisasi atau bagian di dalamnya. Kleysen dan Street mengemukakan lima dimensi perilaku inovatif, yaitu: eksplorasi peluang (*opportunity exploration*), generativitas (*generativity*), investigasi informatif (*informative investigation*), memperjuangkan (*championing*), dan aplikasi (*application*).⁷ Perilaku inovatif yang didasari oleh lima dimensi tersebut dapat mendorong kinerja kepala sekolah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Marques dan Ferreira yang menunjukkan:

The results provided evidence regarding the factors influencing the innovative capacity of firms and permitted conclusions to be drawn regarding effects of superior innovative capacity on the construction of firms' competitive advantage, which in turn contributes to improved performance.⁸

Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas inovatif perusahaan dan kesimpulan yang dapat ditarik mengenai efek kapasitas inovatif superior pada konstruksi keunggulan kompetitif sekolah yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja. Donnelly, Gibson, dan Ivancevich yang dikutip oleh Rivai dan Basri menyatakan bahwa kinerja merujuk kepada keberhasilan dalam

⁷ Robert F. Kleysen and Christopher T. Street, “Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001, h. 285.

⁸ Marques, Carla Susana dan João Ferreira. “SME Innovative Capacity, Competitive Advantage and Performance in a ‘Traditional’ Industrial Region of Portugal,” *Journal of Technology Management Innovation*, Volume 4, Issue 4 , 2009, h. 53.

melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dapat dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.⁹ Kinerja meliputi indikator: antusias, melakukan aktivitas yang secara formal menjadi tugasnya, membantu dan bekerjasama dengan kepala sekolah lain, mengikuti aturan dan prosedur organisasi, serta mengusahakan, mendukung dan membela tujuan-tujuan organisasi.¹⁰ Dengan demikian bahwa perilaku inovatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja.

3. Pengaruh Pembelajaran Organisasi terhadap Perilaku Inovatif

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pembelajaran organisasi terhadap perilaku inovatif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,287 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,287. Ini memberikan makna pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat beberapa ahli di antaranya adalah Senge sebagaimana dikutip Wilson adalah:

An organisation where people continually expand their capacity to create the results they truly desire, where new and expansive patterns of thinking are nurtured, where collective aspiration is set free, and where people are continually learning how to learn together.¹¹

⁹ Rivai dan Basri, *op. cit.*, h. 13.

¹⁰ Aguins, *op. cit.*, h. 91.

¹¹ Templeton, Lewis, dan Snyder, *op. cit.*, h. 207.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi adalah organisasi dimana kepala sekolah di dalamnya secara terus menerus memperluas kapasitasnya untuk menciptakan hasil yang benar-benar dikehendaki, dimana pemikiran dan pola ekspansi baru dipelihara, aspirasi kolektif diatur bebas, dan orang secara terus menerus belajar bagaimana belajar bersama, dengan indikator dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan dan aplikasi teknologi. Apabila pembelajaran organisasi yang dibangun berdasarkan indikator-indikator di atas berjalan dengan baik, maka kondisi ini dapat mempengaruhi perilaku inovatif kepala sekolah dalam organisasi.

Menurut Carmeli, Meitar dan Weisberg, perilaku inovatif adalah:

Multiple-stage process in which an individual recognizes a problem for which she or he generates new (novel or adopted) ideas and solutions, works to promote and build support for them, and produces an applicable prototype or model for the use and benefit of the organization or parts within it.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif adalah proses bertahap yang mana kepala sekolah mengenali sebuah masalah untuk menurunkan ide-ide dan solusi baru, bekerja untuk memajukan dan membangun dukungan untuknya, dan menghasilkan prototipe yang diaplikasikan atau model untuk digunakan serta menguntungkan organisasi atau bagian di dalamnya, yang menurut Kleysen dan Street

¹² Carmeli, Meitar dan Weisberg, *op. cit.*, h. 78.

meliputi lima dimensi, yaitu: eksplorasi peluang (*opportunity exploration*), generativitas (*generativity*), investigasi formatif (*formative investigation*), memperjuangkan (*championing*), dan aplikasi (*application*).¹³ Hal tersebut juga diperkuat penelitian Škerlavaj, Song dan Lee yang membuktikan bahwa “*the results show that organizational learning culture (OLC) has a very strong positive direct effect on innovations.*”¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi belajar (OLC) memiliki pengaruh langsung positif yang kuat terhadap inovasi. Dengan demikian bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh langsung positif terhadap perilaku inovatif.

¹³ Robert F. Kleysen and Christopher T. Street, *op. cit*, h. 285.

¹⁴ Škerlavaj, Song, dan Lee, *op. cit.*, h. 6390.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada Bab IV, maka selanjutnya dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan implikasi (praktis dan teoritis).

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif terhadap kinerja:

1. Pembelajaran Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Kinerja. Artinya, peningkatan pembelajaran organisasi mengakibatkan peningkatan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.
2. Perilaku Inovatif berpengaruh langsung positif terhadap Kinerja. Artinya, peningkatan perilaku inovatif mengakibatkan peningkatan terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.
3. Pembelajaran Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Perilaku Inovatif. Artinya, peningkatan pembelajaran organisasi

mengakibatkan peningkatan terhadap perilaku inovatif Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif terhadap kinerja.

1. Pengaruh Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja

Dengan adanya pengaruh langsung pembelajaran organisasi terhadap kinerja sekolah Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat, maka perlu didorong munculnya kesadaran tentang pentingnya peningkatan kinerja yang didukung oleh pembelajaran organisasi, melaksanakan wewenang dan tanggung jawab dengan baik, perilaku sejalan dengan antusias, ketuntasan, bekerjasama, taat pada aturan, bekerja sesuai wewenang dan bertanggung jawab, melaksanakan pekerjaan dilakukan dengan kompeten dan bekerja secara tuntas tanpa ada yang terbengkalai untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kinerja

Dengan adanya pengaruh langsung perilaku inovatif terhadap kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat, maka perlu mendorong munculnya kesadaran tentang pentingnya peningkatan kinerja yang bersumber pada perilaku inovatif. Peningkatan perilaku inovatif dilakukan dengan cara mendorong dinamika belajar, transformasi pengalaman, pengelolaan pengetahuan serta aplikasi teknologi untuk menghayati tugas dan pengabdianya. Hal ini akan dapat meningkatkan rasa percaya diri, mengendalikan orang lain, memupuk kebersamaan, mengekspresikan emosi, meununtaskan pekerjaan, dan kekuatan untuk meraih sukses.

C. Saran

1. Sikap inovatif kepala sekolah dapat ditingkatkan dengan berbagai cara dan jalan sesuai dengan kewenangan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dimasing-masing sekolah dapat melakukan peningkatan sikap inovatif dengan jalan membuat kebijakan yang dirasakan tepat dan adil. Membiasakan adanya kebanggaan korporasi sekolah.
2. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan tambahan dalam mengkaji masalah kinerja

terutama dilihat dari perspektif pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah I Kecamatan Cengkareng dan Kalideres, Jakarta Barat, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai melalui perspektif pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael. *A Handbook of Human Resource Management Practice* London: Kogan Page, 2009.
- Bernardin, John. *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill Irwin, 2007.
- Byars, Lloyd L. and Leslie W. Rue, *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill Company, 2008.
- Carmeli, Abraham. Ravit Meitar dan Jacob Weisberg, "Self-leadership Skills and Innovative Behavior at Work," *International Journal of Manpower*, Vol. 27, No. 1, 2006.
- Champoux, Joseph E. *Organizational Behavior* (Mason: Thomson, 2006).
- Cingöz, Ayse. dan A. Asuman Akdogan, "An Empirical Examination of Performance and Image Outcome Expectation as Determinants of Innovative Behavior in The Workplace," *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 24, 2011.
- Daft, Richard L. *New Era of Management*, Ninth Edition. Canada: International Edition, 2010.
- Dinas Pendidikan DKI Jakarta Mutasi 259 Kepala Sekolah SD, SMP dan SMA, <http://news.detik.com/berita/2910070/dinas-pendidikan-dki-jakarta-mutasi-259-kepala-sekolah-sd-smp-dan-sma> (diakses 10 Mei 2015).
- E.K., Laitinen. "A dynamic performance measurement system: evidence from small Finnish technology companies", *Scandinavian Journal of Management*, Vol. 18 No. 2, 2002.
- Empat Kepala Sekolah Dipecat karena Pungli, <http://m.okezone.com/read/2015/01/23/65/1096192/empat-kepala-sekolah-dipecat-karena-pungli> (diakses 10 Mei 2015).
- Epstein, Davila. dan Shelton, *Profit Making Innovation: Strategi Mengelola, Mengukur, dan Memetik Keuntungan dari Inovasi*. Jakarta: Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer, 2006.

- Furnham, Ardian. *The Psychology of Behaviour at Work*. New York: Psychology Press, 2006.
- Galende, Jesús. dan Juan Manuel de la Fuente, "Internal Factors Determining a Firm's Innovative Behaviour", *Research Policy*, 32, 2007.
- Gibson, James L. James H. Donnelly, Jr., John M. Ivancevich, dan Robert Konopaske, *Organizations Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw Hill Education, 2009.
- Girl, Gaget. *What Is The Behavior Theory?*, <http://hubpages.com/hub/What-Is-The-Behavior-Theory>, 2009, hh. 1-2. (diakses 10 Mei 2015).
- Gordon, Judith R. *Diagnostic Approach to Organization Behaviour*. Boston: Allyn and Bacon, 1999.
- Greenberg, Jelard. dan Robert A. Baron, *Behavior in Organizations*. New Jersey: Pearson, 2003.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research 2* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2002.
- Herman, Aguinis. *Performance Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc., 2009.
- Hessel Nogi S., Tangkilisan, *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Hsiao, Hsi-Chi. Jen-Chia Chang, "The Role Of Organizational Learning In Transformational Leadership And Organizational Innovation," *Journals Asia Pacific Educ. Rev*, No. 12, 2011.
- Ireland, R. Duane. Robert E. Hoskisson, dan Michael A. Hitt, *The Management of Strategy: Concept and Cases* Mason, OH: South Western, Cengage Learning, 2011.
- Iskandar, Mukhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Ivancevich-Konopaske-Matteson, *Organizational Behavior and Management, Eight Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2008.

- Jaffee, David. *Organization Theory: Tension and Change*. New York: McGraw-Hill, 2001.
- Jerez-Gomez, Pilar. Jose Cespedes-Lorente, dan Ramon Valle-Cabrera, "Organizational Learning Capability: A Proposal of Measurement," *Journal of Business Research*, No. 58, 2005.
- Kerlinger, F. & H. B. Lee, *Foundations of Behavioral Research*. Furth Worth: Harcourt College Publisher, 2000.
- Kleynen, Robert F. and Christopher T. Street, "Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3, 2001.
- Koohang, Alex. Keith Harman dan Ohannes Britz, *Knowledge Management: Research and Application*. California: Informing Science Press, 2008.
- Lever, Judy -Duffy dan Jean B. McDonald, *Teaching and Learning with Technology*, Fourth Edition. Boston: Pearson Education, Inc., 2011.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Marquardt, Michael J. *Building the Learning Organization: Mastering the 5 elements for corporate learning*. Palo Alto: davies Black Publishing, 2002.
- Marques, Carla Susana dan João Ferreira. "SME Innovative Capacity, Competitive Advantage and Performance in a 'Traditional' Industrial Region of Portugal," *Journal of Technology Management Innovation*, Volume 4 , 2009.
- McShane, Steven L. dan Mary Ann Von Glinov, *Organizational Behavior* 6th Ed. New York: McGraw-Hill Companies Inc., 2008.
- Oden, Michael S. *When Nobody's Home; The Truth Behind Drug & Alcohol Addiction Through the eyes of a Probation Officer Addiction, Probation and Propotion 36: A Documentary*. Published by Author House, 2014.
- Omri, Waleed, "Innovative Behavior and Venture Performance of SMEs: The Moderating Effect of Environmental Dynamism," *European Journal of Innovation Management*, Vol. 18, Iss: 2.

Peringkat Ujian Nasional SD/MI Negeri Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014, <http://www.simdik.info/> (diakses 10 Mei 2015)/

Pervaiz K. Ahmed dan Charles D. Shepherd, *Innovation Management: Context, Strategies, Systems and Processes*. Essex: Pearson education Limited, 2010.

Pettinger, Richard. *The Learning Organization*. United Kingdom: Capstone Publishing, a Wiley Company, 2002.

Republik Indonesia, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi Mohd Basri. *Performance Appraisal* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

-----, *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Scott, Richard W. dan Gerald F. Davis, *Organizations and Organizing*. New Jersey: Pearson Education, 2007.

Shafritz, Jay M., E.W. Rissell dan Christopher P. Borick, *Introducing Public Administration*. New York: Pearson Edu, 2007.

Škerlavaj, Miha dan Vlado Dimovski, "Influence Of Organizational Learning On Organizational Performance From The Employee Perspective: The Case Of Slovenia." *Journal International Management*, Vol. 11, No. 1, 2006.

Stoner, James A.F. dan R. Edward Freeman, *Management*. New York: Prentice Hall International Inc., 1992.

Sundbo, Jon. Francina Orfila-Sintes, dan Flemming Sørensen, "The innovative behaviour of tourism firms: Comparative studies of Denmark and Spain," *Research Policy*, No. 36, 2007.

Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Swanson, Richard A. dan Elwood F. Holton III, *Foundations Of Human Resources Development*. California: Berrett Koehler Publishers, Inc., 2008.
- Templeton, Gary F. Bruce R. Lewis, Charles A. Snyder, "Development of a measure for the organizational learning construct," *Journal of Management Information Systems*, Vol. 19, No. 2, 2002.
- Tjakraatmadja, Jann Hidajat dan Donald Crestofel Lantu, *Knowledge Management: dalam Konteks Organisasi Pembelajar*. Bandung: Sekolah Bisnis dan Manajemen – Institut Teknologi Bandung, 2006.
- Tujuh Peranan Kepala Sekolah,
<http://ortujcis.wordpress.com/2008/07/20/tujuh-peran-kepala-sekolah/>
(diakses 10 Mei 2015).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Wilson, John P., *Human Resource Development: Learning & Training for Individuals & Organizations*. London: Kogan Page, 2001.
- Wiwoho, R. H. *Reframing: Kunci Hidup Bahagia 24 Jam Sehari*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Yuhee, J. dan N. Takeuchi, "Performance Implications for The Relationships Among top Management Leadership, Organizational Culture, and Appraisal Practice: Testing two Theory-Based Models of Organizational Learning Theory in Japan." *International Journal of Human Resource Management*, Vol. 21, No. (11), 2010, h. 1931.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Jakarta, Juni 2016

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri
Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat

Dengan hormat,

Berikut ini saya sampaikan satu kuesioner mengenai kinerja, pembelajaran organisasi dan perilaku inovatif untuk kepentingan penyusunan tesis pada Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner ini dibuat khusus untuk penyusunan karya ilmiah berupa tesis sehingga tidak akan berdampak apapun pada kinerja Bapak/Ibu sebagai Kepala Sekolah. Untuk itu, silahkan Bapak/Ibu merespon/mengisi setiap butir pernyataan sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Selamat merespon dan terima kasih atas segenap bantuan serta kerjasamanya.

Hormat saya,

Maryana

A. PETUNJUK PENGISIAN IDENTITAS DIRI

Isilah titik-titik yang tersedia dan berikan tanda silang (X) pada salah satu kotak yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

1. No. Responden :(diisi peneliti)
2. Nama :*
3. Jenis kelamin : Pria
 Wanita
4. Usia : ≤ 30 tahun
 31 – 40 tahun
 41 – 50 tahun
 > 51 – 60 tahun
3. Pendidikan terakhir: Diploma
 S1
 S2
 S3
4. Lama bekerja : ≤ 5 tahun
 6 – 10 tahun
 11 – 15 tahun
 > 16 tahun
5. Masa kerja sebagai kepala sekolah : tahun
6. Unit kerja : SD Negeri

Keterangan :

* Boleh tidak diisi

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda silang (X). Masing-masing pernyataan memiliki alternatif jawaban sebagai berikut:
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
- Pilihan terhadap salah satu alternatif jawaban hendaknya tidak mencerminkan pendapat Bapak/Ibu atas pernyataan yang dijawab, melainkan lebih merupakan persepsi, pandangan atau perasaan Bapak/Ibu terhadap pengalaman di masa lalu sampai sekarang terkait dengan muatan pernyataan.

INSTRUMEN PENELITIAN
KINERJA KEPALA SEKOLAH

Petunjuk pengisian : Mohon bapak/ibu memberikan jawaban terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan dari lima alternatif pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan dan pengalaman saudara.

1. Saya mengerjakan tugas sesulit apapun
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
2. Saya tetap masuk kerja saat badan kurang fit
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
3. Saya datang di sekolah sebelum jam kerja dimulai
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
4. Saya menuntaskan pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan warga sekolah yang lain
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
5. Saya bekerja lembur untuk menuntaskan pekerjaan yang belum selesai
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
6. Saya terus menerus meningkatkan kualitas kerja
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

7. Saya bekerja melebihi standar yang berlaku di sekolah
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
8. Saya melakukan pekerjaan sesuai standar yang berlaku di sekolah
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
9. Saya mencapai terget kerja secara maksimal
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
10. Saya meluangkan waktu ekstra untuk menuntaskan persoalan yang ada di sekolah
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
11. Saya menunjukkan prestasi terbaik dalam bekerja
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
12. Saya menolong warga sekolah yang memerlukan bantuan
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
13. Saya memberikan dukungan atas keinginan warga sekolah untuk berprestasi
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |
14. Saya terlibat aktif dalam kerjasama tim di sekolah
- | | | | | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat sering | sering | jarang | pernah | tidak pernah |
| <input type="checkbox"/> |

15. Saya membantu bawahan yang mengalami kesulitan menuntaskan pekerjaan

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

16. Saya mendukung aspirasi tim kerja

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

17. Saya mengutamakan kepentingan tim dibandingkan kepentingan pribadi

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

18. Saya menjunjung tinggi nilai-nilai etis yang berlaku di sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

19. Saya menaati tata tertib kerja yang berlaku di sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

20. Saya bekerja sesuai aturan sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

21. Saya bekerja secara prosedural

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

22. Saya bekerja secara sistematis

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

23. Saya menempatkan SOP (*standar operating procedure*) sebagai pedoman dalam bekerja

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

24. Saya mendukung realisasi visi sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

25. Saya keras mewujudkan misi sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

26. Saya menekankan warga sekolah untuk memperjuangkan pencapaian tujuan sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

27. Saya mengedepankan pola pikir strategis untuk mewujudkan tujuan sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

28. Saya membuka diri untuk suatu perubahan yang dapat memajukan sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

29. Saya mengikuti perubahan strategis yang terjadi di sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

INSTRUMEN PENELITIAN
PEMBELAJARAN ORGANISASI KEPALA SEKOLAH

Petunjuk pengisian : Mohon bapak/ibu memberikan jawaban terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan dari lima alternatif pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan dan pengalaman saudara.

1. Saya melihat pembelajaran berkesinambungan yang dilakukan oleh warga sekolah sebagai prioritas tinggi di sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

2. Saya terdorong untuk membantu mengelola pembelajaran para guru.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

3. Warga sekolah memberikan umpan balik yang efektif.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

4. Warga sekolah memperluas pengetahuan melalui pendekatan adaptif.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

5. Tim kerja didorong untuk saling belajar satu sama lain

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

6. Saya berkomitmen terhadap pembelajaran berkesinambungan dalam mengejar sebuah perbaikan.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

7. Saya memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang belajar saling membantu dalam proses pembelajaran.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

8. Saya mendesain cara-cara untuk berbagi pengetahuan.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

9. Saya berusaha memaksimalkan komunikasi di sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

10. Saya mengkoordinasikan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

11. Saya berjuang untuk mengembangkan peserta didik agar mampu belajar secara efektif.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

12. Semua warga sekolah belajar memecahkan masalah bersama.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

13. Saya mengambil peran sebagai fasilitator pembelajaran.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

14. Saya menambah kesempatan belajar dengan melakukan percobaan terhadap pengetahuan baru

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

15. Saya aktif membagi informasi dengan warga sekolah untuk memperbaiki pelayanan akademik.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

16. Saya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga sekolah untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

17. Saya aktif mencari informasi yang dapat memperbaiki kinerja sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

18. Saya memiliki sistem informasi yang dapat diakses untuk mengumpulkan informasi internal.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

19. Warga sekolah didorong untuk memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

20. Saya menciptakan projek-proyek khusus sebagai sarana menguji cara baru untuk pengembangan sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

21. Saya berbagi pengetahuan kepada warga sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

22. Saya terus mengembangkan strategi baru untuk berbagi pembelajaran di sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

23. Pembelajaran di sekolah didukung fasilitas sistem informasi berbasis komputer yang efisien.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

24. Warga sekolah memiliki akses yang baik terhadap informasi melalui jaringan internet.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

25. Fasilitas-fasilitas pembelajaran menggabungkan dukungan multimedia elektronik yang terintegrasi.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

26. Program pembelajaran dengan bantuan komputer yang tersedia di sekolah.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

27. Sistem informasi yang tersedia di sekolah memungkinkan saya melakukan pekerjaan lebih baik.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

28. Warga sekolah memiliki akses penuh terhadap data yang dibutuhkan agar dapat melakukan aktivitas secara efektif.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

INSTRUMEN PENELITIAN
PERILAKU INOVATIF KEPALA SEKOLAH

Petunjuk pengisian : Mohon bapak/ibu memberikan jawaban terhadap butir-butir pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan dari lima alternatif pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan dan pengalaman saudara.

1. Saya mencari peluang untuk suatu perubahan (ivonasi)
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
2. Saya tertarik pada setiap peluang yang menjanjikan kemajuan
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
3. Saya mengenali peluang dengan cermat
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
4. Saya memperhatikan peluang yang muncul
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
5. Saya mengumpulkan informasi untuk memperoleh peluang
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah
6. Saya mengubah tantangan menjadi peluang
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

7. Saya merepresentasikan adanya peluang yang menjanjikan perubahan sekolah

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

8. Saya aktif memberikan ide munculnya peluang baru

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

9. Saya memberikan solusi dalam merespon peluang

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

10. Saya mengasosiasikan berbagai ide untuk memperoleh peluang.

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

11. Saya mengkombinasikan berbagai informasi untuk meraih peluang

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

12. Saya membuat kategorisasi peluang secara cermat

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

13. Saya memformulasikan ide dengan baik

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

14. Saya mengevaluasi ide secara berkesinambungan

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

15. Saya mengemukakan solusi atas suatu persoalan dengan jelas
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

16. Saya menyimulasikan ide secara detil
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

17. Saya memformulasikan solusi dengan cermat
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

18. Saya mengevaluasi solusi atas suatu permasalahan secara berkelanjutan
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

19. Saya terlibat aktif mempengaruhi orang lain agar tujuan sekolah tercapai
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

20. Saya aktif memobilisasi sumber daya yang terdapat di sekolah
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

21. Saya mendorong optimalisasi semua potensi yang ada sekolah
 Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

22. Saya mengedepankan cara-cara persuasif dalam memerankan
 kepemimpinan

Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

23. Saya melakukan negosiasi secara efektif
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

24. Saya mengimplementasikan ide secara total
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

25. Saya melakukan modifikasi pelaksanaan ide saat diperlukan
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

26. Saya melaksanakan solusi atas suatu permasalahan secara konsisten
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

27. Saya menekankan proses pembiasaan diri secara berkelanjutan.
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

28. Saya menggunakan pendekatan kepemimpinan secara variatif
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

29. Saya menemukan pola kepemimpinan yang efektif
Sangat sering sering jarang pernah tidak pernah

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

LAMPIRAN 2

DATA HASIL UJI COBA

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

Uji instrumen angket penelitian

Variabel: Kinerja (X_3)

Uji instrumen angket penelitian

Variabel: Kinerja (X_3)

Data Hasil Perhitungan uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Kinerja (X_3)

NB	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum x_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	59	191	16,95	7516	-6,5	-0,023	0,4438	tidak valid
2	86	386	16,2	11177	212	0,7674	0,4438	valid
3	81	345	16,95	10595	267,5	0,9466	0,4438	valid
4	93	449	16,55	12058	200,5	0,7181	0,4438	valid
5	81	341	12,95	10551	223,5	0,9049	0,4438	valid
6	84	368	15,2	10947	237	0,8857	0,4438	valid
7	93	441	8,55	12043	185,5	0,9243	0,4438	valid
8	76	300	11,2	9847	157	0,6835	0,4438	valid
9	87	395	16,55	11354	261,5	0,9365	0,4438	valid
10	81	345	16,95	10595	267,5	0,9466	0,4438	valid
11	72	268	8,8	9363	183	0,8988	0,4438	valid
12	81	343	14,95	10573	245,5	0,9251	0,4438	valid
13	81	339	10,95	10467	139,5	0,6142	0,4438	valid
14	86	376	6,2	11052	87	0,5091	0,4438	valid
15	81	337	8,95	10436	108,5	0,5284	0,4438	valid
16	89	403	6,95	11441	93,5	0,5167	0,4438	valid
17	86	376	6,2	11052	87	0,5091	0,4438	valid
18	91	421	6,95	11694	91,5	0,5057	0,4438	valid
19	90	410	5	11567	92	0,5994	0,4438	valid
20	93	437	4,55	11976	118,5	0,8094	0,4438	valid
21	90	412	7	11577	102	0,5617	0,4438	valid
22	80	332	12	10410	210	0,8832	0,4438	valid
23	91	419	4,95	11703	100,5	0,6581	0,4438	valid
24	83	355	10,55	10782	199,5	0,8949	0,4438	valid
25	90	410	5	11570	95	0,619	0,4438	valid
26	92	428	4,8	11835	105	0,6983	0,4438	valid
27	93	437	4,55	11964	106,5	0,7274	0,4438	valid
28	83	355	10,55	10782	199,5	0,8949	0,4438	valid
29	91	419	4,95	11697	94,5	0,6188	0,4438	valid
30	85	373	11,75	11021	183,5	0,7799	0,4438	valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₃ (Kinerja)**

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 2550

2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 329836

3. Kolom

$$\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 329836 - \frac{(2550)^2}{20} = 329836 - 325125 = 4711$$

4. Kolom $\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 59

5. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$$= 3^2 + 2^2 + 4^2 + 3^2 + \dots + 4^2 = 191$$

6. Kolom $\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 191 - \frac{(59)^2}{20} = 16,95$

7. Kolom $\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang

Berpasangan

$$= 3 \times 126 + 2 \times 141 + 4 \times 118 + \dots + 4 \times 119 = 7516$$

8. Kolom

$$\sum x_i x_t = \sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 7516 - \frac{59(2550)}{20} = 7516 - 7522,5 = -6,5$$

9. Kolom $r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{-6,5}{\sqrt{16,95(4711)}} = -0,023$

Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Kinerja (X_3)

Responden	Nomor item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5
8	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4
9	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
11	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
12	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
14	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
15	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
16	5	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
17	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3
20	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
ΣX_i	86	81	93	81	84	93	76	87	81	72	81	81	86	81	89	86
ΣX_i^2	386	345	449	341	368	441	300	395	345	268	343	339	376	337	403	376

**Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Kinerja (X_3)**

Responden	Nomor item													X_t	X_t^2
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	123	15129
2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	139	19321
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	114	12996
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	19881
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	92	8464
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	20164
7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	126	15876
8	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	114	12996
9	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	15876
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	19321
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	19600
12	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	87	7569
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	19600
14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	138	19044
15	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	126	15876
16	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	112	12544
17	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	126	15876
18	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	136	18496
19	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	120	14400
20	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	119	14161
ΣX_i	91	90	93	90	80	91	83	90	92	93	83	91	85	2500	317190
ΣX_i^2	421	410	437	412	332	419	355	410	428	437	355	419	373		

DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA (X_3)

NB	VARIANS (S_i)
1	0.8100
2	0.8475
3	0.8275
4	0.6475
5	0.7600
6	0.4275
7	0.5600
8	0.8275
9	0.8475
10	0.4400
11	0.7475
12	0.5475
13	0.3100
14	0.4475
15	0.3475
16	0.3100
17	0.3475
18	0.2500
19	0.2275
20	0.3500
21	0.6000
22	0.2475
23	0.5275
24	0.2500
25	0.2400
26	0.2275
27	0.5275
28	0.2475
29	0.5875
$\sum S_i^2$	14.3350

S_t	r_{11}
234.50	0.9724

1. Mencari Varians Butir : $S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}$

Contoh: butir ke 1

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n} = \frac{386 - (86)^2}{20} = 0,8100$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n} = \frac{317190 - (2500)^2}{20}$$

$$= \frac{317190 - 6250000}{20} = \frac{317190 - 312500}{20} = \frac{46900}{20} = 234,50$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \left\{ \frac{29}{28} \right\} \left\{ 1 - \frac{14,3350}{234,50} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{29}{28} \right\} \cdot 0,0611 \cdot \frac{29}{28} (0,9389) = 0,9724$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kinerja berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Pembelajaran Organisasi (X_1)

Uji instrumen angket penelitian Variabel: Pembelajaran Organisasi (X_1)

Data Hasil Perhitungan uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Pembelajaran Organisasi (X_1)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	84	356	3,2	10441	54,4	0,546	0,4438	valid
2	84	364	11,2	10524	137,4	0,737	0,4438	valid
3	72	276	16,8	9033	130,2	0,570	0,4438	valid
4	86	374	4,2	10656	22,1	0,194	0,4438	tidak valid
5	74	286	12,2	9262	111,9	0,575	0,4438	valid
6	83	353	8,55	10348	85,05	0,522	0,4438	valid
7	82	342	5,8	10136	-3,3	-0,025	0,4438	tidak valid
8	78	322	17,8	9765	120,3	0,512	0,4438	valid
9	82	346	9,8	10233	93,7	0,538	0,4438	valid
10	80	324	4	9951	59	0,530	0,4438	valid
11	90	416	11	11235	106,5	0,577	0,4438	valid
12	92	428	4,8	11460	84,2	0,690	0,4438	valid
13	90	410	5	11220	91,5	0,735	0,4438	valid
14	84	356	3,2	10439	52,4	0,526	0,4438	valid
15	82	346	9,8	10245	105,7	0,606	0,4438	valid
16	70	254	9	8781	125,5	0,751	0,4438	valid
17	87	383	4,55	10828	70,45	0,593	0,4438	valid
18	96	464	3,2	11927	56,6	0,568	0,4438	valid
19	87	387	8,55	10843	85,45	0,525	0,4438	valid
20	80	336	16	10051	159	0,714	0,4438	valid
21	84	358	5,2	10451	64,4	0,507	0,4438	valid
22	69	253	14,95	8653	121,15	0,563	0,4438	valid
23	90	410	5	11206	77,5	0,622	0,4438	valid
24	80	336	16	10085	193	0,867	0,4438	valid
25	68	280	48,8	8703	294,8	0,758	0,4438	valid
26	88	396	8,8	11005	123,8	0,749	0,4438	valid
27	78	326	21,8	9820	175,3	0,674	0,4438	valid
28	79	335	22,95	9908	139,65	0,524	0,4438	valid
29	84	356	3,2	10441	54,4	0,546	0,4438	valid
30	90	410	5	11237	108,5	0,871	0,4438	valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₁ (Pembelajaran Organisasi)**

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 2473
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 308887
3. Kolom $\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 308887 - \frac{(2473)^2}{20} = 3100,5$
4. Kolom $\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 84
5. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 356$
6. Kolom $\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 356 - \frac{(84)^2}{20} = 3,2$
7. Kolom $\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang Berpasangan
 $= 4 \times 122 + 5 \times 136 + 4 \times 118 + \dots + 4 \times 120 = 10441$
8. Kolom $\sum x_i x_t = \sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10441 - \frac{84(2473)}{20} = 54,4$
9. Kolom $r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{54,4}{\sqrt{3,2(3100,5)}} = 0,5461$

**Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Pembelajaran Organisasi (X_1)**

Responden	Nomor item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3
2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
3	4	3	2	3	3	2	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3
6	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
7	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3
8	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
11	4	3	2	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4
12	3	3	3	5	4	3	2	4	3	4	5	3	4	3	4	3
13	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3
14	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
15	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3
16	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
17	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
18	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
19	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
ΣX_i	71	84	72	74	83	78	82	83	90	92	90	70	82	71	87	72
ΣX_i^2	261	364	276	286	353	322	346	351	416	428	410	254	346	259	383	268

Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Pembelajaran Organisasi (X_1)

Responden	Nomor item												X_t	X_t^2
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	120	14400
2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	124	15376
3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	106	11236
4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	127	16129
5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	113	12769
6	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	126	15876
7	4	2	4	2	4	2	2	4	5	2	4	4	93	8649
8	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	104	10816
9	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769
10	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	125	15625
11	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	99	9801
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	98	9604
13	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	5	4	97	9409
14	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	125	15625
15	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	117	13689
16	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	123	15129
17	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	130	16900
18	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	127	16129
19	4	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	89	7921
20	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	112	12544
ΣX_i	87	80	84	69	83	80	74	88	80	83	89	90	2268	260396
ΣX_i^2	387	336	358	253	353	336	286	396	332	359	405	410		

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL PEMBELAJARAN ORGANISASI (X_1)**

NB	VARIANS (S_i^2)
1	0.4475
2	0.5600
3	0.8400
4	0.6100
5	0.4275
6	0.8900
7	0.4900
8	0.3275
9	0.5500
10	0.2400
11	0.2500
12	0.4500
13	0.4900
14	0.3475
15	0.2275
16	0.4400
17	0.4275
18	0.8000
19	0.2600
20	0.7475
21	0.4275
22	0.8000
23	0.6100
24	0.4400
25	0.6000
26	0.7275
27	0.4475
28	0.2500
$\sum S_i^2$	14.1250

$$1. \text{ Mencari Varians Butir : } S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Contoh: butir ke 1

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{261 - \frac{(71)^2}{20}}{20} = 0,4475$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{260396 - \frac{(2268)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{260396 - \frac{5143824}{20}}{20} = \frac{260396 - 257191,2}{20} = \frac{3204,8}{20} = 160,24$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \left\{ \frac{28}{27} \right\} \left\{ 1 - \frac{14,1250}{160,24} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{28}{27} \right\} 1 - 0,0881 \cdot \frac{28}{27} (0,9119) = 0,9456$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen pembelajaran organisasi berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

S_t	r_{11}
160.24	0.9456

Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Perilaku Inovatif (X_2)

Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Perilaku Inovatif (X_2)

Data Hasil Perhitungan uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Variabel Perilaku Inovatif (X_2)

NB	ΣX_i	ΣX_i^2	Σx_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	82	350	13,8	10245	130,3	0,6165	0,4438	valid
2	88	396	8,8	10958	103,2	0,6115	0,4438	valid
3	85	367	5,75	10556	71,25	0,5223	0,4438	valid
4	86	378	8,2	10693	84,9	0,5211	0,4438	valid
5	86	374	4,2	10674	65,9	0,5652	0,4438	valid
6	74	290	16,2	9304	176,1	0,7691	0,4438	valid
7	72	264	4,8	8976	94,8	0,7606	0,4438	valid
8	76	300	11,2	9521	146,4	0,7689	0,4438	valid
9	76	300	11,2	9509	134,4	0,7059	0,4438	valid
10	72	276	16,8	9075	193,8	0,8311	0,4438	valid
11	82	350	13,8	10282	167,3	0,7916	0,4438	valid
12	80	336	16	10059	191	0,8393	0,4438	valid
13	80	332	12	10010	142	0,7205	0,4438	valid
14	84	362	9,2	10464	102,6	0,5946	0,4438	valid
15	77	303	6,55	9583	85,05	0,5841	0,4438	valid
16	83	355	10,55	10353	114,95	0,6221	0,4438	valid
17	72	272	12,8	9030	148,8	0,7311	0,4438	valid
18	80	332	12	10010	142	0,7205	0,4438	valid
19	89	409	12,95	11085	106,85	0,5219	0,4438	valid
20	88	392	4,8	10935	80,2	0,6434	0,4438	valid
21	88	392	4,8	10935	80,2	0,6434	0,4438	valid
22	89	401	4,95	11058	79,85	0,6309	0,4438	valid
23	72	276	16,8	8865	-16,2	-0,069	0,4438	tidak valid
24	90	410	5	11175	73,5	0,5778	0,4438	valid
25	80	326	6	9956	88	0,6315	0,4438	valid
26	82	346	9,8	10219	104,3	0,5856	0,4438	valid
27	85	369	7,75	10573	88,25	0,5572	0,4438	valid
28	89	405	8,95	11073	94,85	0,5573	0,4438	valid
29	90	410	5	11191	89,5	0,7036	0,4438	valid
30	90	410	5	11174	72,5	0,5699	0,4438	valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X₂ (Perilaku Inovatif)**

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 2467
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 307541
3. Kolom $\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 307541 - \frac{(2467)^2}{20} = 3236,5$
4. Kolom $\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 82
5. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 350$
6. Kolom $\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 350 - \frac{(82)^2}{20} = 13,8$
7. Kolom $\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang Berpasangan
 $= 4 \times 124 + 5 \times 125 + 4 \times 116 + \dots + 4 \times 111 = 10245$
8. Kolom $\sum x_i x_t = \sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10245 - \frac{82(2467)}{20} = 130,3$
9. Kolom $r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{130,3}{\sqrt{13,8(3236,5)}} = 0,6165$

**Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Perilaku Inovatif (X_2)**

Responden	Nomor item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	3
6	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
7	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4
8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
14	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4
15	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
17	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3
18	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
19	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
20	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
ΣX_i	82	88	85	86	86	74	72	76	76	72	82	80	80	84	77	83
ΣX_i^2	350	396	367	378	374	290	264	300	300	276	350	336	332	362	303	355

**Uji instrumen angket penelitian
Variabel: Perilaku Inovatif (X_2)**

Responden	Nomor item													X_t	X_t^2
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	120	14400
2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	121	14641
3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	113	12769
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	128	16384
5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	127	16129
6	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	128	16384
7	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409
8	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	108	11664
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	124	15376
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121	14641
11	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	129	16641
12	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	125	15625
13	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	125	15625
14	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	91	8281
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	18496
16	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	128	16384
17	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	98	9604
18	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	133	17689
19	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	18496
20	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	107	11449
ΣX_i	72	80	89	88	88	89	90	80	82	85	89	90	90	2395	290087
ΣX_i^2	272	332	409	392	392	401	410	326	346	369	405	410	410		

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL PERILAKU INOVATIF (X_2)**

NB	VARIANS (S_i)
1	0.6900
2	0.4400
3	0.2875
4	0.4100
5	0.2100
6	0.8100
7	0.2400
8	0.5600
9	0.5600
10	0.8400
11	0.6900
12	0.8000
13	0.6000
14	0.4600
15	0.3275
16	0.5275
17	0.6400
18	0.6000
19	0.6475
20	0.2400
21	0.2400
22	0.2475
23	0.2500
24	0.3000
25	0.4900
26	0.3875
27	0.4475
28	0.2500
29	0.2500
$\sum S_i^2$	13.4425

S_t	r_{11}
164.29	0.9510

$$1. \text{ Mencari Varians Butir : } S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Contoh: butir ke 1

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{(82)^2}{20}}{20} = 0,6900$$

$$2. \text{ Mencari Varians Total :}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{290087 - \frac{(2395)^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{290087 - \frac{5736025}{20}}{20} = \frac{290087 - 286801,25}{20} = \frac{3285,75}{20} = 164,29$$

$$3. \text{ Mencari Reliabilitas Variabel :}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} = \left\{ \frac{29}{28} \right\} \left\{ 1 - \frac{13,4425}{164,29} \right\} = 0,9510$$

$$= \left\{ \frac{29}{28} \right\} \cancel{0,0818} \cancel{\times} \frac{29}{28} (0,9181) = 0,9510$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen perilaku inovatif berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

LAMPIRAN 3
KISI-KISI AKHIR INSTRUMEN

TABEL
KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA

No	Indikator	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir drop
1	Antusias	1,2,3,4,5,6	2,3,4,5,6	1
2	Ketuntasan	7,8,9,10,11,12	7,8,9,10,11,12	
3	Bekerjasama dengan pegawai yang lain	13,14, 15,16,17,18	13,14, 15,16,17,18	
4	Mengikuti aturan organisasi	19,20, 21,22,23,24	19,20, 21,22,23,24	
5	Mengusahakan tujuan-tujuan organisasi	25,26,27,28,29 30	25,26,27,28,29 30	
Total		30	29	1

TABEL
KISI-KISI INSTRUMEN PEMBELAJARAN ORGANISASI

No	Indikator	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir drop
1	Dinamika Belajar	1,2,3,4,5,6	1,2,3,5,6	4
2	Transformasi Pengalaman	7,8,9,10,11, 12,13,14,15	8,9,10,11, 12,13,14,15	7
3	Pengelolaan Pengetahuan	16,17,18,19,20 21,22,23,24	16,17,18,19,20 21,22,23,24	
4	Aplikasi Teknologi	25,26,27,28,29 30	25,26,27,28,29 30	
Total		30	28	2

TABEL
KISI-KISI INSTRUMEN PERILAKU INOVATIF

No	Indikator	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir sebelum Ujicoba	Nomor Butir drop
1	Eksplorasi peluang	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	
2	Generativitas	7,8,9,10,11,12	7,8,9,10,11,12	
3	Investigasi formatif	13,14, 15,16,17,18	13,14, 15,16,17,18	
4	Memperjuangkan	19,20, 21,22,23,24	19,20, 21,22,23,24	23
5	Aplikasi	25,26,27,28,29 30	25,26,27,28,29 30	
Total		30	29	1

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

DATA MENTAH VARIABEL X_3
KINERJA

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X_3		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	5	3	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	112	
2	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	1	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	112
3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	118
4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	2	3	2	3	4	5	115
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	109
6	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	5	107
7	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	3	2	3	3	2	4	5	3	3	5	5	104
8	5	3	2	3	2	3	3	2	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	2	4	3	4	2	3	3	2	101	
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	113	
10	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	5	4	111
11	5	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	114	
12	5	5	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	111	
13	5	5	3	4	2	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	111		
14	5	5	3	3	2	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	106		
15	5	3	4	5	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	3	112		
16	5	3	5	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	3	112		
17	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	110	
18	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	104
19	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	93	
20	5	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	2	4	3	4	4	5	5	104	
21	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	117	
22	5	5	3	2	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	115	
23	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	129	
24	5	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	116	
25	5	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	121	
26	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	2	5	105	
27	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	2	2	110	
28	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	114	
29	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	5	4	108	
30	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	118	
31	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	2	5	3	113	
32	4	4	5	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	3	5	3	109	
33	4	4	5	4	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	110	
34	5	3	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	101	
35	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	4	4	101	
36	5	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	2	3	2	3	4	4	3	5	5	113
37	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	112	
38	5	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	106	

DATA VARIABEL X_3

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X_3		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
39		5	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	102
40		4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	112	
41		5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	114	
42		5	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	107	
43		5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	119		
44		5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	4	4	117		
45		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	2	4	3	4	5	5	3	5	2	4	4	5	3	114		
46		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	2	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	118	
47		5	5	4	4	5	3	5	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	105		
48		5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125	
49		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	124	
50		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	118	
51		5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	126	
52		5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	122	
53		5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	118	
54		5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	120	
55		5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	116	
56		5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	113		
57		4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	114		
58		4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	106		
59		5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	101			
60		5	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	114		
61		5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	2	2	105			
62		5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	3	2	3	3	2	4	100	
63		5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	110		
64		5	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	104		
65		5	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	102			
66		4	3	2	3	5	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	106	
67		5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	116			
68		4	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	109		
69		4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	5	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	97			
70		5	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	2	4	3	4	2	5	5	3	5	5	2	108	
71		5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	110		
72		4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	5	109		
73		4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	113		
74		5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	125		
75		4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	120		
76		5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	118		
77		4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	117	

DATA VARIABEL X₃

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X ₃			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
78		2	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	117	
79		5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	118		
80		4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	108		
81		4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	5	3	2	3	3	2	4	4	4	5	4	4	110	
82		4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	3	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	113	
83		4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	3	2	3	3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	114	
84		4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	103	
85		4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	107	
86		4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	106	
87		4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	114	
88		4	3	3	2	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	112	
89		2	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	107	
90		2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	103	
91		2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	4	111	
92		2	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	2	3	3	4	4	5	4	2	4	107
93		2	5	3	2	4	3	2	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	110	
94		2	3	2	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	114	
95		4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	5	3	5	5	3	4	4	2	4	113	
96		4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	2	118	
97		2	2	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	102	
98		2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	102	
99		4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	2	2	4	2	117	
100		4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	3	5	2	4	2	118	
101		4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	115	
102		5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	114	
103		2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	2	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	4	111	
104		2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	119	
105		2	3	3	4	4	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	110	
106		2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107		
107		2	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	111	
108		4	2	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	3	2	3	108	
109		4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	2	4	114
110		4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	2	4	2	106	
111		3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	95	
112		5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	109	
113		5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
114		4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	97	

12662

**DATA MENTAH VARIABEL X_1
PEMBELAJARAN ORGANISASI**

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X_1	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1		5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	128	
2		4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	126	
3		5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	125	
4		5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	123	
5		5	4	3	2	2	2	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	112	
6		5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	118	
7		5	4	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	104	
8		5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	122	
9		5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	113	
10		5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	119	
11		5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	4	123	
12		5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	3	2	2	2	5	3	2	5	3	4	3	4	5	5	4	103	
13		5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	113	
14		5	4	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	2	2	2	5	2	2	5	2	4	3	4	4	5	4	96		
15		5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	125		
16		5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	123		
17		5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	116	
18		5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	118	
19		5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	2	2	2	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	112	
20		5	4	4	3	3	5	4	5	4	2	4	4	4	5	3	5	2	3	3	2	4	4	5	3	4	5	4	5	108	
21		5	4	4	3	5	5	5	1	5	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	111	
22		5	4	4	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	123	
23		5	4	4	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	123	
24		5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	114	
25		5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	123		
26		5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	2	2	2	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	112	
27		5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	124		
28		5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	3	5	1	4	3	4	5	5	5	118
29		5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	115	
30		5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	119	
31		5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	120	
32		5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	124		
33		5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	122	
34		5	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	5	3	3	4	5	5	102	
35		5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	2	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	114		
36		5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	5	5	3	3	3	5	5	109	
37		5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	117		
38		5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	120	

DATA VARIABEL X₁

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X ₁	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
39		5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	5	5	105	
40		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	121	
41		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	121	
42		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	5	5	5	113	
43		4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	4	5	3	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	121	
44		5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	118	
45		5	4	4	3	4	5	5	3	2	2	2	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	115	
46		5	4	4	3	4	5	5	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	119	
47		5	4	4	3	4	5	5	3	2	2	2	5	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	113	
48		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	129	
49		5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	127	
50		5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	120	
51		5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	124	
52		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	124	
53		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	126	
54		5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	126	
55		5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	119	
56		5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	126	
57		5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	115	
58		5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	118	
59		5	4	4	4	4	3	2	2	2	5	3	2	4	4	5	4	3	2	2	2	5	2	4	5	3	5	5	4	99	
60		2	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	120	
61		4	4	4	4	4	3	2	2	2	5	2	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	110	
62		4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	119	
63		4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	120	
64		4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	3	2	2	2	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	108		
65		4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	111		
66		4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	2	2	2	5	2	4	4	4	5	3	5	4	5	2	5	5	108
67		4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	116	
68		4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	2	5	5	120	
69		4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	113	
70		4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	116	
71		4	4	2	4	4	5	4	4	3	2	2	2	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	2	5	5	107	
72		4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	119	
73		4	4	2	4	4	5	4	4	3	2	2	2	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	114	
74		4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	131	
75		4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	129	
76		4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	123	
77		4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	123	

DATA VARIABEL X_1

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X_1	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
78		4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	120	
79		4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	119	
80		4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	118	
81		4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	111	
82		4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	113	
83		4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	114	
84		4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	120	
85		4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	118	
86		4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	113	
87		4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	116	
88		4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	120	
89		4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	121	
90		4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	2	2	5	3	5	4	4	4	3	5	112	
91		4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	124	
92		4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	2	2	2	5	2	5	5	4	4	4	5	116	
93		4	5	4	5	5	5	3	2	2	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	122	
94		4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	123	
95		5	5	4	5	5	5	3	2	2	2	5	2	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	115	
96		5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	130	
97		5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	3	2	2	2	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	117	
98		5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	2	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	115		
99		5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	5	2	4	5	3	5	5	4	4	5	5	114		
100		5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	128		
101		4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	125	
102		4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	2	2	107	
103		4	4	4	3	5	3	2	2	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	116		
104		4	5	4	2	5	2	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	123		
105		4	5	4	3	5	3	2	2	2	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	118		
106		4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	131		
107		5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	134		
108		5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	127		
109		5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	129			
110		5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	2	3	2	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	2	2	2	108
111		5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	130	
112		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	132		
113		4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	134		
114		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	134	

DATA MENTAH VARIABEL X_2
PERILAKU INOVATIF

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X_2		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	136
2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	114	
3	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	1	3	4	5	5	5	5	4	1	4	5	119	
4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	117	
5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	131	
6	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	1	4	4	4	121	
7	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	2	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	2	2	3	3	109	
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	128	
9	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	129	
10	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	139	
11	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	128	
12	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	136	
13	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	133	
14	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	128	
15	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	129	
16	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	130	
17	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	131	
18	5	3	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	2	5	4	3	3	5	5	3	120	
19	5	2	2	4	3	4	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	2	2	5	4	3	111	
20	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	3	4	5	124	
21	5	5	5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	131	
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	141	
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	138	
24	5	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	104	
25	5	2	2	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	4	2	2	5	4	4	4	115		
26	4	3	3	5	5	3	4	2	3	5	5	4	5	5	4	3	2	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	116		
27	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	127		
28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	134	
29	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	5	122		
30	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	138		
31	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127		
32	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	5	4	116			
33	2	4	4	4	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	121			
34	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	134		
35	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	130			
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	132		
37	4	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	133		
38	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	5	126		

DATA VARIABEL X₂

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																												X ₂	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
40	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	139	
41	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	122	
42	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	2	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	125	
43	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	132	
44	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	127	
45	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	122	
46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	137	
47	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	120	
48	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	133	
49	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
50	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	125	
51	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	134
52	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	132	
53	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	121	
54	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	129		
55	5	4	5	5	5	5	3	4	2	3	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	125	
56	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	125	
57	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	122	
58	3	5	5	5	5	5	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	118	
59	2	2	3	5	5	5	2	5	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	5	5	5	5	2	3	5	5	108	
60	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	4	121	
61	5	4	5	4	4	3	1	3	2	3	2	3	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	3	109		
62	5	5	5	5	5	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	112	
63	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	122	
64	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	133	
65	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	127	
66	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	122	
67	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	125	
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	130	
69	4	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	122	
70	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	138	
71	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	128	
72	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	131	
73	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	133	
74	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	135	
75	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	132	
76	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	133	
77	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	126	

DATA VARIABEL X₂

Lanjutan

NR	NB	BUTIR PERNYATAAN																											X ₂		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
78		4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	130
79		5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	139	
80		5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	131	
81		4	5	4	3	2	3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	124	
82		5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	124
83		5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	136	
84		3	3	3	2	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	116	
85		3	2	2	3	3	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	119
86		3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	126	
87		5	5	2	5	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	128	
88		4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	126	
89		5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	131		
90		5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	125	
91		4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	2	3	125	
92		2	5	5	5	5	5	2	2	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	4	2	2	3	115	
93		1	4	5	3	5	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	126		
94		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	137		
95		5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	130	
96		1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	135	
97		2	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	128	
98		3	2	3	2	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	117	
99		5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	131	
100		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	138	
101		4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	137	
102		5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	5	3	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	124	
103		2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	132	
104		5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	136	
105		5	4	5	4	4	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	120
106		5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	138	
107		4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	135	
108		5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	128	
109		4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	134		
110		3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	122	
111		5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	132	
112		5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	136	
113		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	137	
114		5	4	4	2	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	4	113		

14482

REKAPITULASI DATA MENTAH PENELITIAN

No	X ₃	X ₁	X ₂	(X ₃ - \bar{X}_3)	(X ₁ - \bar{X}_1)	(X ₂ - \bar{X}_2)	(X ₃ - \bar{X}_3) ²	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	(X ₂ - \bar{X}_2) ²	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂
				(x ₃)	(x ₁)	(x ₂)	(x ₃) ²	(x ₁) ²	(x ₂) ²			
1	112	128	136	0,93	9,49	8,96	0,86	90,08	80,37	8,83	8,34	85,09
2	112	126	114	0,93	7,49	-13,04	0,86	56,12	169,91	6,97	-12,12	-97,65
3	118	125	119	6,93	6,49	-8,04	48,02	42,14	64,56	44,98	-55,68	-52,16
4	115	123	117	3,93	4,49	-10,04	15,44	20,17	100,70	17,65	-39,44	-45,07
5	109	112	131	-2,07	-6,51	3,96	4,29	42,36	15,72	13,47	-8,21	-25,81
6	107	118	121	-4,07	-0,51	-6,04	16,57	0,26	36,42	2,07	24,56	3,07
7	104	104	109	-7,07	-14,51	-18,04	49,99	210,50	325,26	102,58	127,51	261,67
8	101	122	128	-10,07	3,49	0,96	101,41	12,19	0,93	-35,16	-9,72	3,37
9	113	113	129	1,93	-5,51	1,96	3,72	30,35	3,86	-10,63	3,79	-10,82
10	111	119	139	-0,07	0,49	11,96	0,00	0,24	143,16	-0,03	-0,84	5,88
11	114	123	128	2,93	4,49	0,96	8,58	20,17	0,93	13,16	2,83	4,33
12	111	103	136	-0,07	-15,51	8,96	0,00	240,52	80,37	1,09	-0,63	-139,03
13	111	113	133	-0,07	-5,51	5,96	0,00	30,35	35,58	0,39	-0,42	-32,86
14	106	96	128	-5,07	-22,51	0,96	25,71	506,64	0,93	114,12	-4,89	-21,72
15	112	125	129	0,93	6,49	1,96	0,86	42,14	3,86	6,04	1,83	12,75
16	112	123	130	0,93	4,49	2,96	0,86	20,17	8,79	4,18	2,76	13,32
17	110	116	131	-1,07	-2,51	3,96	1,15	6,29	15,72	2,68	-4,24	-9,95
18	104	118	120	-7,07	-0,51	-7,04	49,99	0,26	49,49	3,60	49,74	3,58
19	93	112	111	-18,07	-6,51	-16,04	326,53	42,36	257,12	117,61	289,76	104,37
20	104	108	124	-7,07	-10,51	-3,04	49,99	110,43	9,21	74,30	21,46	31,90
21	117	111	131	5,93	-7,51	3,96	35,16	56,38	15,72	-44,53	23,51	-29,77
22	115	123	141	3,93	4,49	13,96	15,44	20,17	195,02	17,65	54,88	62,72
23	129	123	138	17,93	4,49	10,96	321,48	20,17	120,23	80,53	196,60	49,25
24	116	114	104	4,93	-4,51	-23,04	24,30	20,33	530,62	-22,23	-113,56	103,86
25	121	123	115	9,93	4,49	-12,04	98,60	20,17	144,84	44,60	-119,51	-54,05
26	105	112	116	-6,07	-6,51	-11,04	36,85	42,36	121,77	39,51	66,98	71,82
27	110	124	127	-1,07	5,49	-0,04	1,15	30,15	0,00	-5,88	0,04	-0,19
28	114	118	134	2,93	-0,51	6,96	8,58	0,26	48,51	-1,49	20,41	-3,54
29	108	115	122	-3,07	-3,51	-5,04	9,43	12,31	25,35	10,77	15,46	17,67

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	(X ₃ - \bar{X}_3)	(X ₁ - \bar{X}_1)	(X ₂ - \bar{X}_2)	(X ₃ - \bar{X}_3) ²	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	(X ₂ - \bar{X}_2) ²	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂
				(x ₃)	(x ₁)	(x ₂)	(x ₃) ²	(x ₁) ²	(x ₂) ²			
30	118	119	138	6,93	0,49	10,96	48,02	0,24	120,23	3,40	75,98	5,39
31	113	120	127	1,93	1,49	-0,04	3,72	2,22	0,00	2,88	-0,07	-0,05
32	109	124	116	-2,07	5,49	-11,04	4,29	30,15	121,77	-11,37	22,84	-60,60
33	110	122	121	-1,07	3,49	-6,04	1,15	12,19	36,42	-3,74	6,46	-21,07
34	101	102	134	-10,07	-16,51	6,96	101,41	272,54	48,51	166,25	-70,14	-114,98
35	101	114	130	-10,07	-4,51	2,96	101,41	20,33	8,79	45,40	-29,86	-13,37
36	113	109	132	1,93	-9,51	4,96	3,72	90,42	24,65	-18,35	9,58	-47,21
37	112	117	133	0,93	-1,51	5,96	0,86	2,28	35,58	-1,40	5,55	-9,00
38	106	120	126	-5,07	1,49	-1,04	25,71	2,22	1,07	-7,56	5,25	-1,54
39	102	105	120	-9,07	-13,51	-7,04	82,27	182,49	49,49	122,53	63,81	95,04
40	112	121	139	0,93	2,49	11,96	0,86	6,21	143,16	2,32	11,13	29,81
41	114	121	122	2,93	2,49	-5,04	8,58	6,21	25,35	7,30	-14,75	-12,54
42	107	113	125	-4,07	-5,51	-2,04	16,57	30,35	4,14	22,42	8,28	11,21
43	119	121	132	7,93	2,49	4,96	62,88	6,21	24,65	19,76	39,37	12,37
44	117	118	127	5,93	-0,51	-0,04	35,16	0,26	0,00	-3,02	-0,21	0,02
45	114	115	122	2,93	-3,51	-5,04	8,58	12,31	25,35	-10,28	-14,75	17,67
46	118	119	137	6,93	0,49	9,96	48,02	0,24	99,30	3,40	69,06	4,90
47	105	113	120	-6,07	-5,51	-7,04	36,85	30,35	49,49	33,44	42,70	38,75
48	125	129	133	13,93	10,49	5,96	194,04	110,07	35,58	146,14	83,09	62,58
49	124	127	128	12,93	8,49	0,96	167,18	72,10	0,93	109,79	12,48	8,19
50	118	120	125	6,93	1,49	-2,04	48,02	2,22	4,14	10,33	-14,10	-3,03
51	126	124	134	14,93	5,49	6,96	222,90	30,15	48,51	81,98	103,98	38,25
52	122	124	132	10,93	5,49	4,96	119,46	30,15	24,65	60,02	54,27	27,26
53	118	126	121	6,93	7,49	-6,04	48,02	56,12	36,42	51,91	-41,82	-45,21
54	120	126	129	8,93	7,49	1,96	79,74	56,12	3,86	66,90	17,55	14,72
55	116	119	125	4,93	0,49	-2,04	24,30	0,24	4,14	2,42	-10,03	-1,00
56	113	126	125	1,93	7,49	-2,04	3,72	56,12	4,14	14,46	-3,93	-15,25
57	114	115	122	2,93	-3,51	-5,04	8,58	12,31	25,35	-10,28	-14,75	17,67
58	106	118	118	-5,07	-0,51	-9,04	25,71	0,26	81,63	2,58	45,81	4,60

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Lanjutan

No	X ₃	X ₁	X ₂	(X ₃ - \bar{X}_3)	(X ₁ - \bar{X}_1)	(X ₂ - \bar{X}_2)	(X ₃ - \bar{X}_3) ²	(X ₁ - \bar{X}_1) ²	(X ₂ - \bar{X}_2) ²	x ₁ x ₃	x ₂ x ₃	x ₁ x ₂
				(x ₃)	(x ₁)	(x ₂)	(x ₃) ²	(x ₁) ²	(x ₂) ²			
59	101	99	108	-10,07	-19,51	-19,04	101,41	380,59	362,33	196,46	191,69	371,35
60	114	120	121	2,93	1,49	-6,04	8,58	2,22	36,42	4,37	-17,68	-9,00
61	105	110	109	-6,07	-8,51	-18,04	36,85	72,40	325,26	51,65	109,48	153,46
62	100	119	112	-11,07	0,49	-15,04	122,55	0,24	226,05	-5,44	166,44	-7,39
63	110	120	122	-1,07	1,49	-5,04	1,15	2,22	25,35	-1,60	5,39	-7,51
64	104	108	133	-7,07	-10,51	5,96	49,99	110,43	35,58	74,30	-42,17	-62,68
65	102	111	127	-9,07	-7,51	-0,04	82,27	56,38	0,00	68,11	0,32	0,26
66	106	108	122	-5,07	-10,51	-5,04	25,71	110,43	25,35	53,28	25,53	52,91
67	116	116	125	4,93	-2,51	-2,04	24,30	6,29	4,14	-12,37	-10,03	5,11
68	109	120	130	-2,07	1,49	2,96	4,29	2,22	8,79	-3,09	-6,14	4,42
69	97	113	122	-14,07	-5,51	-5,04	197,97	30,35	25,35	77,51	70,84	27,74
70	108	116	138	-3,07	-2,51	10,96	9,43	6,29	120,23	7,70	-33,66	-27,51
71	110	107	128	-1,07	-11,51	0,96	1,15	132,45	0,93	12,32	-1,03	-11,10
72	109	119	131	-2,07	0,49	3,96	4,29	0,24	15,72	-1,02	-8,21	1,95
73	113	114	133	1,93	-4,51	5,96	3,72	20,33	35,58	-8,70	11,51	-26,89
74	125	131	135	13,93	12,49	7,96	194,04	156,03	63,44	174,00	110,95	99,49
75	120	129	132	8,93	10,49	4,96	79,74	110,07	24,65	93,68	44,34	52,09
76	118	123	133	6,93	4,49	5,96	48,02	20,17	35,58	31,12	41,34	26,79
77	117	123	126	5,93	4,49	-1,04	35,16	20,17	1,07	26,63	-6,14	-4,65
78	117	120	130	5,93	1,49	2,96	35,16	2,22	8,79	8,84	17,58	4,42
79	118	119	139	6,93	0,49	11,96	48,02	0,24	143,16	3,40	82,91	5,88
80	108	118	131	-3,07	-0,51	3,96	9,43	0,26	15,72	1,56	-12,17	-2,02
81	110	111	124	-1,07	-7,51	-3,04	1,15	56,38	9,21	8,04	3,25	22,79
82	113	113	124	1,93	-5,51	-3,04	3,72	30,35	9,21	-10,63	-5,86	16,72
83	114	114	136	2,93	-4,51	8,96	8,58	20,33	80,37	-13,21	26,27	-40,42
84	103	120	116	-8,07	1,49	-11,04	65,13	2,22	121,77	-12,03	89,06	-16,46
85	107	118	119	-4,07	-0,51	-8,04	16,57	0,26	64,56	2,07	32,70	4,09
86	106	113	126	-5,07	-5,51	-1,04	25,71	30,35	1,07	27,93	5,25	5,70
87	114	116	128	2,93	-2,51	0,96	8,58	6,29	0,93	-7,35	2,83	-2,42

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Lanjutan

LAMPIRAN 5
PERSYARATAN ANALISIS

PERSAMAAN REGRESI

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

1. Regresi X_3 atas X_1 : $\hat{X}_3 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2} = \frac{2186,93}{6340,49} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_1 \\
 &= 0,34 & &= 111,07 - 0,34 \times 118,51 \\
 &&&= 111,07 - 40,88 \\
 &&&= 70,19
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Pertama adalah: $\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34 X_1$

2. Regresi X_3 atas X_2 : $\hat{X}_3 = a + bX_2$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2} = \frac{2424,72}{7021,86} & a &= \bar{X}_3 - b\bar{X}_2 \\
 &= 0,35 & &= 111,07 - 0,35 \times 127,04 \\
 &&&= 111,07 - 43,87 \\
 &&&= 67,20
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Kedua adalah: $\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35 X_2$

3. Regresi X_2 atas X_1 : $\hat{X}_2 = a + bX_1$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2} = \frac{1915,96}{6340,49} & a &= \bar{X}_2 - b\bar{X}_1 \\
 &= 0,30 & &= 127,04 - 0,30 \times 118,51 \\
 &&&= 127,04 - 35,81 \\
 &&&= 91,23
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi Ketiga adalah: $\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30 X_1$

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$$

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}^2$
1	96	106	103,30	2,70	2,696	7,268
2	99	101	104,34	-3,34	-3,344	11,182
3	102	101	105,37	-4,37	-4,374	19,132
4	103	111	105,72	5,28	5,276	27,836
5	104	104	106,06	-2,06	-2,064	4,260
6	105	102	106,41	-4,41	-4,414	19,483
7	107	110	107,10	2,90	2,896	8,387
8	107	114	107,10	6,90	6,896	47,555
9	108	104	107,44	-3,44	-3,444	11,861
10	108	104	107,44	-3,44	-3,444	11,861
11	108	106	107,44	-1,44	-1,444	2,085
12	108	106	107,44	-1,44	-1,444	2,085
13	109	113	107,79	5,21	5,206	27,102
14	110	105	108,13	-3,13	-3,134	9,822
15	111	117	108,48	8,52	8,516	72,522
16	111	102	108,48	-6,48	-6,484	42,042
17	111	110	108,48	1,52	1,516	2,298
18	112	109	108,82	0,18	0,176	0,031
19	112	93	108,82	-15,82	-15,824	250,399
20	112	105	108,82	-3,82	-3,824	14,623
21	112	103	108,82	-5,82	-5,824	33,919
22	113	113	109,17	3,83	3,826	14,638
23	113	111	109,17	1,83	1,826	3,334
24	113	107	109,17	-2,17	-2,174	4,726
25	113	105	109,17	-4,17	-4,174	17,422
26	113	97	109,17	-12,17	-12,174	148,206
27	113	113	109,17	3,83	3,826	14,638
28	113	106	109,17	-3,17	-3,174	10,074
29	114	116	109,51	6,49	6,486	42,068
30	114	101	109,51	-8,51	-8,514	72,488
31	114	113	109,51	3,49	3,486	12,152
32	114	114	109,51	4,49	4,486	20,124
33	114	117	109,51	7,49	7,486	56,040
34	115	108	109,86	-1,86	-1,864	3,474
35	115	114	109,86	4,14	4,136	17,106
36	115	114	109,86	4,14	4,136	17,106
37	115	113	109,86	3,14	3,136	9,834
38	115	102	109,86	-7,86	-7,864	61,842
39	116	110	110,20	-0,20	-0,204	0,042

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
40	116	116	110,20	5,80	5,796	33,594
41	116	108	110,20	-2,20	-2,204	4,858
42	116	114	110,20	3,80	3,796	14,410
43	116	107	110,20	-3,20	-3,204	10,266
44	116	111	110,20	0,80	0,796	0,634
45	117	112	110,55	1,45	1,446	2,091
46	117	102	110,55	-8,55	-8,554	73,171
47	118	107	110,89	-3,89	-3,894	15,163
48	118	104	110,89	-6,89	-6,894	47,527
49	118	114	110,89	3,11	3,106	9,647
50	118	117	110,89	6,11	6,106	37,283
51	118	106	110,89	-4,89	-4,894	23,951
52	118	108	110,89	-2,89	-2,894	8,375
53	118	107	110,89	-3,89	-3,894	15,163
54	118	110	110,89	-0,89	-0,894	0,799
55	119	111	111,24	-0,24	-0,244	0,060
56	119	118	111,24	6,76	6,756	45,644
57	119	118	111,24	6,76	6,756	45,644
58	119	116	111,24	4,76	4,756	22,620
59	119	100	111,24	-11,24	-11,244	126,428
60	119	109	111,24	-2,24	-2,244	5,036
61	119	118	111,24	6,76	6,756	45,644
62	120	113	111,58	1,42	1,416	2,005
63	120	106	111,58	-5,58	-5,584	31,181
64	120	118	111,58	6,42	6,416	41,165
65	120	114	111,58	2,42	2,416	5,837
66	120	110	111,58	-1,58	-1,584	2,509
67	120	109	111,58	-2,58	-2,584	6,677
68	120	117	111,58	5,42	5,416	29,333
69	120	103	111,58	-8,58	-8,584	73,685
70	120	112	111,58	0,42	0,416	0,173
71	121	112	111,92	0,08	0,076	0,006
72	121	114	111,92	2,08	2,076	4,310
73	121	119	111,92	7,08	7,076	50,070
74	121	107	111,92	-4,92	-4,924	24,246
75	122	101	112,27	-11,27	-11,274	127,103
76	122	110	112,27	-2,27	-2,274	5,171
77	122	110	112,27	-2,27	-2,274	5,171
78	123	115	112,61	2,39	2,386	5,693
79	123	114	112,61	1,39	1,386	1,921

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
80	123	112	112,61	-0,61	-0,614	0,377
81	123	115	112,61	2,39	2,386	5,693
82	123	129	112,61	16,39	16,386	268,501
83	123	121	112,61	8,39	8,386	70,325
84	123	118	112,61	5,39	5,386	29,009
85	123	117	112,61	4,39	4,386	19,237
86	123	114	112,61	1,39	1,386	1,921
87	123	119	112,61	6,39	6,386	40,781
88	124	110	112,96	-2,96	-2,964	8,785
89	124	109	112,96	-3,96	-3,964	15,713
90	124	126	112,96	13,04	13,036	169,937
91	124	122	112,96	9,04	9,036	81,649
92	124	111	112,96	-1,96	-1,964	3,857
93	125	118	113,30	4,70	4,696	22,052
94	125	112	113,30	-1,30	-1,304	1,700
95	125	115	113,30	1,70	1,696	2,876
96	126	112	113,65	-1,65	-1,654	2,736
97	126	118	113,65	4,35	4,346	18,888
98	126	120	113,65	6,35	6,346	40,272
99	126	113	113,65	-0,65	-0,654	0,428
100	127	124	113,99	10,01	10,006	100,120
101	127	108	113,99	-5,99	-5,994	35,928
102	128	112	114,34	-2,34	-2,344	5,494
103	128	118	114,34	3,66	3,656	13,366
104	129	125	114,68	10,32	10,316	106,420
105	129	120	114,68	5,32	5,316	28,260
106	129	114	114,68	-0,68	-0,684	0,468
107	130	118	115,03	2,97	2,966	8,797
108	130	95	115,03	-20,03	-20,034	401,361
109	131	125	115,37	9,63	9,626	92,660
110	131	107	115,37	-8,37	-8,374	70,124
111	132	109	115,72	-6,72	-6,724	45,212
112	134	111	116,41	-5,41	-5,414	29,311
113	134	111	116,41	-5,41	-5,414	29,311
114	134	97	116,41	-19,41	-19,414	376,903
				0,50		4303,810

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$$

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (X_3 - \bar{\hat{X}}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (X_3 - \bar{\hat{X}}_3) \right\}^2$
1	104	116	103,11	12,89	12,887	166,075
2	108	101	104,49	-3,49	-3,493	12,201
3	109	104	104,84	-0,84	-0,843	0,711
4	109	105	104,84	0,16	0,157	0,025
5	111	93	105,53	-12,53	-12,533	157,076
6	112	100	105,87	-5,87	-5,873	34,492
7	113	97	106,22	-9,22	-9,223	85,064
8	114	112	106,57	5,43	5,427	29,452
9	115	121	106,91	14,09	14,087	198,444
10	115	107	106,91	0,09	0,087	0,008
11	116	105	107,26	-2,26	-2,263	5,121
12	116	109	107,26	1,74	1,737	3,017
13	116	103	107,26	-4,26	-4,263	18,173
14	117	115	107,60	7,40	7,397	54,716
15	117	102	107,60	-5,60	-5,603	31,394
16	118	106	107,95	-1,95	-1,953	3,814
17	119	118	108,29	9,71	9,707	94,226
18	119	107	108,29	-1,29	-1,293	1,672
19	120	104	108,64	-4,64	-4,643	21,557
20	120	102	108,64	-6,64	-6,643	44,129
21	120	105	108,64	-3,64	-3,643	13,271
22	120	110	108,64	1,36	1,357	1,841
23	121	107	108,98	-1,98	-1,983	3,932
24	121	110	108,98	1,02	1,017	1,034
25	121	118	108,98	9,02	9,017	81,306
26	121	114	108,98	5,02	5,017	25,170
27	122	108	109,33	-1,33	-1,333	1,777
28	122	114	109,33	4,67	4,667	21,781
29	122	114	109,33	4,67	4,667	21,781
30	122	114	109,33	4,67	4,667	21,781
31	122	110	109,33	0,67	0,667	0,445
32	122	106	109,33	-3,33	-3,333	11,109
33	122	97	109,33	-12,33	-12,333	152,103
34	122	106	109,33	-3,33	-3,333	11,109
35	124	104	110,02	-6,02	-6,023	36,277
36	124	110	110,02	-0,02	-0,023	0,001
37	124	113	110,02	2,98	2,977	8,863
38	124	114	110,02	3,98	3,977	15,817
39	125	107	110,36	-3,36	-3,363	11,310

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
40	125	118	110,36	7,64	7,637	58,324
41	125	116	110,36	5,64	5,637	31,776
42	125	113	110,36	2,64	2,637	6,954
43	125	116	110,36	5,64	5,637	31,776
44	125	103	110,36	-7,36	-7,363	54,214
45	125	111	110,36	0,64	0,637	0,406
46	126	106	110,71	-4,71	-4,713	22,212
47	126	117	110,71	6,29	6,287	39,526
48	126	106	110,71	-4,71	-4,713	22,212
49	126	112	110,71	1,29	1,287	1,656
50	126	110	110,71	-0,71	-0,713	0,508
51	127	110	111,05	-1,05	-1,053	1,109
52	127	113	111,05	1,95	1,947	3,791
53	127	117	111,05	5,95	5,947	35,367
54	127	102	111,05	-9,05	-9,053	81,957
55	128	101	111,40	-10,40	-10,403	108,222
56	128	114	111,40	2,60	2,597	6,744
57	128	106	111,40	-5,40	-5,403	29,192
58	128	124	111,40	12,60	12,597	158,684
59	128	110	111,40	-1,40	-1,403	1,968
60	128	114	111,40	2,60	2,597	6,744
61	128	102	111,40	-9,40	-9,403	88,416
62	128	108	111,40	-3,40	-3,403	11,580
63	129	113	111,75	1,25	1,247	1,555
64	129	112	111,75	0,25	0,247	0,061
65	129	120	111,75	8,25	8,247	68,013
66	130	112	112,09	-0,09	-0,093	0,009
67	130	101	112,09	-11,09	-11,093	123,055
68	130	109	112,09	-3,09	-3,093	9,567
69	130	117	112,09	4,91	4,907	24,079
70	130	113	112,09	0,91	0,907	0,823
71	131	109	112,44	-3,44	-3,443	11,854
72	131	110	112,44	-2,44	-2,443	5,968
73	131	117	112,44	4,56	4,557	20,766
74	131	109	112,44	-3,44	-3,443	11,854
75	131	108	112,44	-4,44	-4,443	19,740
76	131	107	112,44	-5,44	-5,443	29,626
77	131	117	112,44	4,56	4,557	20,766
78	132	113	112,78	0,22	0,217	0,047
79	132	119	112,78	6,22	6,217	38,651

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_3 = a + bX_2$

Lanjutan

No	X ₂	X ₃	\hat{X}_3	X ₃ - \hat{X}_3	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{X}_3) \right\}^2$
80	132	122	112,78	9,22	9,217	84,953
81	132	120	112,78	7,22	7,217	52,085
82	132	111	112,78	-1,78	-1,783	3,179
83	132	95	112,78	-17,78	-17,783	316,235
84	133	111	113,13	-2,13	-2,133	4,550
85	133	112	113,13	-1,13	-1,133	1,284
86	133	125	113,13	11,87	11,867	140,826
87	133	104	113,13	-9,13	-9,133	83,412
88	133	113	113,13	-0,13	-0,133	0,018
89	133	118	113,13	4,87	4,867	23,688
90	134	114	113,47	0,53	0,527	0,278
91	134	101	113,47	-12,47	-12,473	155,576
92	134	126	113,47	12,53	12,527	156,926
93	134	114	113,47	0,53	0,527	0,278
94	135	125	113,82	11,18	11,177	124,925
95	135	118	113,82	4,18	4,177	17,447
96	135	111	113,82	-2,82	-2,823	7,969
97	136	112	114,16	-2,16	-2,163	4,679
98	136	111	114,16	-3,16	-3,163	10,005
99	136	114	114,16	-0,16	-0,163	0,027
100	136	119	114,16	4,84	4,837	23,397
101	136	109	114,16	-5,16	-5,163	26,657
102	137	118	114,51	3,49	3,487	12,159
103	137	114	114,51	-0,51	-0,513	0,263
104	137	115	114,51	0,49	0,487	0,237
105	137	111	114,51	-3,51	-3,513	12,341
106	138	129	114,85	14,15	14,147	200,138
107	138	118	114,85	3,15	3,147	9,904
108	138	108	114,85	-6,85	-6,853	46,964
109	138	118	114,85	3,15	3,147	9,904
110	138	107	114,85	-7,85	-7,853	61,670
111	139	111	115,20	-4,20	-4,203	17,665
112	139	112	115,20	-3,20	-3,203	10,259
113	139	118	115,20	2,80	2,797	7,823
114	141	115	115,89	-0,89	-0,893	0,797
				0,37		4220,362

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$$

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
1	96	128	120,23	7,77	7,771	60,388
2	99	108	121,14	-13,14	-13,139	172,633
3	102	134	122,05	11,95	11,951	142,826
4	103	136	122,35	13,65	13,651	186,350
5	104	109	122,65	-13,65	-13,649	186,295
6	105	120	122,95	-2,95	-2,949	8,697
7	107	128	123,56	4,44	4,441	19,722
8	107	124	123,56	0,44	0,441	0,194
9	108	124	123,86	0,14	0,141	0,020
10	108	133	123,86	9,14	9,141	83,558
11	108	122	123,86	-1,86	-1,859	3,456
12	108	122	123,86	-1,86	-1,859	3,456
13	109	132	124,16	7,84	7,841	61,481
14	110	109	124,46	-15,46	-15,459	238,981
15	111	131	124,77	6,23	6,231	38,825
16	111	127	124,77	2,23	2,231	4,977
17	111	124	124,77	-0,77	-0,769	0,591
18	112	131	125,07	5,93	5,931	35,177
19	112	111	125,07	-14,07	-14,069	197,937
20	112	116	125,07	-9,07	-9,069	82,247
21	112	125	125,07	-0,07	-0,069	0,005
22	113	129	125,37	3,63	3,631	13,184
23	113	133	125,37	7,63	7,631	58,232
24	113	125	125,37	-0,37	-0,369	0,136
25	113	120	125,37	-5,37	-5,369	28,826
26	113	122	125,37	-3,37	-3,369	11,350
27	113	124	125,37	-1,37	-1,369	1,874
28	113	126	125,37	0,63	0,631	0,398
29	114	104	125,67	-21,67	-21,669	469,546
30	114	130	125,67	4,33	4,331	18,758
31	114	133	125,67	7,33	7,331	53,744
32	114	136	125,67	10,33	10,331	106,730
33	114	131	125,67	5,33	5,331	28,420
34	115	122	125,98	-3,98	-3,979	15,832
35	115	122	125,98	-3,98	-3,979	15,832
36	115	122	125,98	-3,98	-3,979	15,832
37	115	130	125,98	4,02	4,021	16,168
38	115	117	125,98	-8,98	-8,979	80,622
39	116	131	126,28	4,72	4,721	22,288

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
40	116	125	126,28	-1,28	-1,279	1,636
41	116	138	126,28	11,72	11,721	137,382
42	116	128	126,28	1,72	1,721	2,962
43	116	115	126,28	-11,28	-11,279	127,216
44	116	132	126,28	5,72	5,721	32,730
45	117	133	126,58	6,42	6,421	41,229
46	117	128	126,58	1,42	1,421	2,019
47	118	121	126,88	-5,88	-5,879	34,563
48	118	120	126,88	-6,88	-6,879	47,321
49	118	134	126,88	7,12	7,121	50,709
50	118	127	126,88	0,12	0,121	0,015
51	118	118	126,88	-8,88	-8,879	78,837
52	118	131	126,88	4,12	4,121	16,983
53	118	119	126,88	-7,88	-7,879	62,079
54	118	120	126,88	-6,88	-6,879	47,321
55	119	139	127,18	11,82	11,821	139,736
56	119	138	127,18	10,82	10,821	117,094
57	119	137	127,18	9,82	9,821	96,452
58	119	125	127,18	-2,18	-2,179	4,748
59	119	112	127,18	-15,18	-15,179	230,402
60	119	131	127,18	3,82	3,821	14,600
61	119	139	127,18	11,82	11,821	139,736
62	120	127	127,49	-0,49	-0,489	0,239
63	120	126	127,49	-1,49	-1,489	2,217
64	120	125	127,49	-2,49	-2,489	6,195
65	120	121	127,49	-6,49	-6,489	42,107
66	120	122	127,49	-5,49	-5,489	30,129
67	120	130	127,49	2,51	2,511	6,305
68	120	130	127,49	2,51	2,511	6,305
69	120	116	127,49	-11,49	-11,489	131,997
70	120	126	127,49	-1,49	-1,489	2,217
71	121	139	127,79	11,21	11,211	125,687
72	121	122	127,79	-5,79	-5,789	33,513
73	121	132	127,79	4,21	4,211	17,733
74	121	131	127,79	3,21	3,211	10,311
75	122	128	128,09	-0,09	-0,089	0,008
76	122	121	128,09	-7,09	-7,089	50,254
77	122	126	128,09	-2,09	-2,089	4,364
78	123	117	128,39	-11,39	-11,389	129,709
79	123	128	128,39	-0,39	-0,389	0,151

Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku: $\hat{X}_2 = a + bX_1$

Lanjutan

No	X ₁	X ₂	\hat{X}_2	X ₂ - \hat{X}_2	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{X}_2) \right\}^2$
80	123	130	128,39	1,61	1,611	2,595
81	123	141	128,39	12,61	12,611	159,037
82	123	138	128,39	9,61	9,611	92,371
83	123	115	128,39	-13,39	-13,389	179,265
84	123	133	128,39	4,61	4,611	21,261
85	123	126	128,39	-2,39	-2,389	5,707
86	123	137	128,39	8,61	8,611	74,149
87	123	136	128,39	7,61	7,611	57,927
88	124	127	128,70	-1,70	-1,699	2,887
89	124	116	128,70	-12,70	-12,699	161,265
90	124	134	128,70	5,30	5,301	28,101
91	124	132	128,70	3,30	3,301	10,897
92	124	125	128,70	-3,70	-3,699	13,683
93	125	119	129,00	-10,00	-9,999	99,980
94	125	129	129,00	0,00	0,001	0,000
95	125	137	129,00	8,00	8,001	64,016
96	126	114	129,30	-15,30	-15,299	234,059
97	126	121	129,30	-8,30	-8,299	68,873
98	126	129	129,30	-0,30	-0,299	0,089
99	126	125	129,30	-4,30	-4,299	18,481
100	127	128	129,60	-1,60	-1,599	2,557
101	127	128	129,60	-1,60	-1,599	2,557
102	128	136	129,90	6,10	6,101	37,222
103	128	138	129,90	8,10	8,101	65,626
104	129	133	130,21	2,79	2,791	7,790
105	129	132	130,21	1,79	1,791	3,208
106	129	134	130,21	3,79	3,791	14,372
107	130	135	130,51	4,49	4,491	20,169
108	130	132	130,51	1,49	1,491	2,223
109	131	135	130,81	4,19	4,191	17,564
110	131	138	130,81	7,19	7,191	51,710
111	132	136	131,11	4,89	4,891	23,922
112	134	135	131,72	3,28	3,281	10,765
113	134	137	131,72	5,28	5,281	27,889
114	134	113	131,72	-18,72	-18,719	350,401
				-0,10		6443,418

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{0,50}{114} \\
 &= 0,0044 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{4303,810}{113} \\
 &= 38,0868 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{38,0868} \\
 &= 6,17
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_3 - \hat{X}_3} &= \frac{\sum(X_3 - \hat{X}_3)}{n} \\
 &= \frac{0,37}{114} \\
 &= 0,0032 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_3 - \hat{X}_3) - (\overline{X_3 - \hat{X}_3})\}^2}{n-1} \\
 &= \frac{4220,362}{113} \\
 &= 37,3483 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{37,3483} \\
 &= 6,11
 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \overline{X_2 - \hat{X}_2} &= \frac{\sum (X_2 - \hat{X}_2)}{n} \\
 &= \frac{-0,10}{114} \\
 &= -0,0009 \\
 2. \quad S^2 &= \frac{\sum \{(X_2 - \hat{X}_2) - (\overline{X_2 - \hat{X}_2})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{6443,418}{113} \\
 &= 57,0214 \\
 3. \quad S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{57,0214} \\
 &= 7,55
 \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regrasi X_3 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-20,03	-20,034	-3,25	0,4994	0,0006	0,009	0,0084
2	-19,41	-19,414	-3,15	0,4992	0,0008	0,018	0,0172
3	-15,82	-15,824	-2,56	0,4948	0,0052	0,026	0,0208
4	-12,17	-12,174	-1,97	0,4756	0,0244	0,035	0,0106
5	-11,27	-11,274	-1,83	0,4664	0,0336	0,044	0,0104
6	-11,24	-11,244	-1,82	0,4656	0,0344	0,053	0,0186
7	-8,58	-8,584	-1,39	0,4177	0,0823	0,061	0,0213
8	-8,55	-8,554	-1,39	0,4177	0,0823	0,070	0,0123
9	-8,51	-8,514	-1,38	0,4162	0,0838	0,079	0,0048
10	-8,37	-8,374	-1,36	0,4131	0,0869	0,088	0,0011
11	-7,86	-7,864	-1,27	0,3980	0,1020	0,096	0,0060
12	-6,89	-6,894	-1,12	0,3686	0,1314	0,105	0,0264
13	-6,72	-6,724	-1,09	0,3621	0,1379	0,114	0,0239
14	-6,48	-6,484	-1,05	0,3531	0,1469	0,123	0,0239
15	-5,99	-5,994	-0,97	0,3340	0,1660	0,132	0,0340
16	-5,82	-5,824	-0,94	0,3264	0,1736	0,140	0,0336
17	-5,58	-5,584	-0,91	0,3186	0,1814	0,149	0,0324
18	-5,41	-5,414	-0,88	0,3106	0,1894	0,158	0,0314
19	-5,41	-5,414	-0,88	0,3106	0,1894	0,167	0,0224
20	-4,92	-4,924	-0,80	0,2881	0,2119	0,175	0,0369
21	-4,89	-4,894	-0,79	0,2852	0,2148	0,184	0,0308
22	-4,41	-4,414	-0,72	0,2642	0,2358	0,193	0,0428
23	-4,37	-4,374	-0,71	0,2612	0,2388	0,202	0,0368
24	-4,17	-4,174	-0,68	0,2518	0,2482	0,211	0,0372
25	-3,96	-3,964	-0,64	0,2389	0,2611	0,219	0,0421
26	-3,89	-3,894	-0,63	0,2357	0,2643	0,228	0,0363
27	-3,89	-3,894	-0,63	0,2357	0,2643	0,237	0,0273
28	-3,82	-3,824	-0,62	0,2324	0,2676	0,246	0,0216
29	-3,44	-3,444	-0,56	0,2123	0,2877	0,254	0,0337
30	-3,44	-3,444	-0,56	0,2123	0,2877	0,263	0,0247
31	-3,34	-3,344	-0,54	0,2054	0,2946	0,272	0,0226
32	-3,20	-3,204	-0,52	0,1985	0,3015	0,281	0,0205
33	-3,17	-3,174	-0,51	0,1950	0,3050	0,289	0,0160
34	-3,13	-3,134	-0,51	0,1950	0,3050	0,298	0,0070
35	-2,96	-2,964	-0,48	0,1844	0,3156	0,307	0,0086
36	-2,89	-2,894	-0,47	0,1808	0,3192	0,316	0,0032
37	-2,58	-2,584	-0,42	0,1628	0,3372	0,325	0,0122
38	-2,34	-2,344	-0,38	0,1480	0,3520	0,333	0,0190
39	-2,27	-2,274	-0,37	0,1443	0,3557	0,342	0,0137

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
40	-2,27	-2,274	-0,37	0,1443	0,3557	0,351	0,0047
41	-2,24	-2,244	-0,36	0,1406	0,3594	0,360	0,0006
42	-2,20	-2,204	-0,36	0,1406	0,3594	0,368	0,0086
43	-2,17	-2,174	-0,35	0,1368	0,3632	0,377	0,0138
44	-2,06	-2,064	-0,33	0,1293	0,3707	0,386	0,0153
45	-1,96	-1,964	-0,32	0,1255	0,3745	0,395	0,0205
46	-1,86	-1,864	-0,30	0,1179	0,3821	0,404	0,0219
47	-1,65	-1,654	-0,27	0,1064	0,3936	0,412	0,0184
48	-1,58	-1,584	-0,26	0,1026	0,3974	0,421	0,0236
49	-1,44	-1,444	-0,23	0,0910	0,4090	0,430	0,0210
50	-1,44	-1,444	-0,23	0,0910	0,4090	0,439	0,0300
51	-1,30	-1,304	-0,21	0,0832	0,4168	0,447	0,0302
52	-0,89	-0,894	-0,14	0,0557	0,4443	0,456	0,0117
53	-0,68	-0,684	-0,11	0,0438	0,4562	0,465	0,0088
54	-0,65	-0,654	-0,11	0,0438	0,4562	0,474	0,0178
55	-0,61	-0,614	-0,10	0,0398	0,4602	0,482	0,0218
56	-0,24	-0,244	-0,04	0,0160	0,4840	0,491	0,0070
57	-0,20	-0,204	-0,03	0,0120	0,4880	0,500	0,0120
58	0,08	0,076	0,01	0,0040	0,5040	0,509	0,0050
59	0,18	0,176	0,03	0,0120	0,5120	0,518	0,0060
60	0,42	0,416	0,07	0,0279	0,5279	0,526	0,0019
61	0,80	0,796	0,13	0,0517	0,5517	0,535	0,0167
62	1,39	1,386	0,22	0,0871	0,5871	0,544	0,0431
63	1,39	1,386	0,22	0,0871	0,5871	0,553	0,0341
64	1,42	1,416	0,23	0,0910	0,5910	0,561	0,0300
65	1,45	1,446	0,23	0,0910	0,5910	0,570	0,0210
66	1,52	1,516	0,25	0,0987	0,5987	0,579	0,0197
67	1,70	1,696	0,27	0,1064	0,6064	0,588	0,0184
68	1,83	1,826	0,30	0,1179	0,6179	0,596	0,0219
69	2,08	2,076	0,34	0,1331	0,6331	0,605	0,0281
70	2,39	2,386	0,39	0,1517	0,6517	0,614	0,0377
71	2,39	2,386	0,39	0,1517	0,6517	0,623	0,0287
72	2,42	2,416	0,39	0,1517	0,6517	0,632	0,0197
73	2,70	2,696	0,44	0,1700	0,6700	0,640	0,0300
74	2,90	2,896	0,47	0,1808	0,6808	0,649	0,0318
75	2,97	2,966	0,48	0,1844	0,6844	0,658	0,0264
76	3,11	3,106	0,50	0,1915	0,6915	0,667	0,0245
77	3,14	3,136	0,51	0,1950	0,6950	0,675	0,0200
78	3,49	3,486	0,56	0,2123	0,7123	0,684	0,0283
79	3,66	3,656	0,59	0,2224	0,7224	0,693	0,0294

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_1

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
80	3,80	3,796	0,62	0,2324	0,7324	0,702	0,0304
81	3,83	3,826	0,62	0,2324	0,7324	0,711	0,0214
82	3,83	3,826	0,62	0,2324	0,7324	0,719	0,0134
83	4,14	4,136	0,67	0,2486	0,7486	0,728	0,0206
84	4,14	4,136	0,67	0,2486	0,7486	0,737	0,0116
85	4,35	4,346	0,70	0,2580	0,7580	0,746	0,0120
86	4,39	4,386	0,71	0,2612	0,7612	0,754	0,0072
87	4,49	4,486	0,73	0,2673	0,7673	0,763	0,0043
88	4,70	4,696	0,76	0,2764	0,7764	0,772	0,0044
89	4,76	4,756	0,77	0,2794	0,7794	0,781	0,0016
90	5,21	5,206	0,84	0,2996	0,7996	0,789	0,0106
91	5,28	5,276	0,86	0,3051	0,8051	0,798	0,0071
92	5,32	5,316	0,86	0,3051	0,8051	0,807	0,0019
93	5,39	5,386	0,87	0,3078	0,8078	0,816	0,0082
94	5,42	5,416	0,88	0,3106	0,8106	0,825	0,0144
95	5,80	5,796	0,94	0,3264	0,8264	0,833	0,0066
96	6,11	6,106	0,99	0,3389	0,8389	0,842	0,0031
97	6,35	6,346	1,03	0,3485	0,8485	0,851	0,0025
98	6,39	6,386	1,04	0,3508	0,8508	0,860	0,0092
99	6,42	6,416	1,04	0,3508	0,8508	0,868	0,0172
100	6,49	6,486	1,05	0,3531	0,8531	0,877	0,0239
101	6,76	6,756	1,09	0,3621	0,8621	0,886	0,0239
102	6,76	6,756	1,09	0,3621	0,8621	0,895	0,0329
103	6,76	6,756	1,09	0,3621	0,8621	0,904	0,0419
104	6,90	6,896	1,12	0,3686	0,8686	0,912	0,0434
105	7,08	7,076	1,15	0,3749	0,8749	0,921	0,0461
106	7,49	7,486	1,21	0,3869	0,8869	0,930	0,0431
107	8,39	8,386	1,36	0,4131	0,9131	0,939	0,0259
108	8,52	8,516	1,38	0,4162	0,9162	0,947	0,0308
109	9,04	9,036	1,46	0,4279	0,9279	0,956	0,0281
110	9,63	9,626	1,56	0,4406	0,9406	0,965	0,0244
111	10,01	10,006	1,62	0,4474	0,9474	0,974	0,0266
112	10,32	10,316	1,67	0,4525	0,9525	0,982	0,0295
113	13,04	13,036	2,11	0,4826	0,9826	0,991	0,0084
114	16,39	16,386	2,66	0,4961	0,9961	1,000	0,0039

$L_{hitung} = 0,0461$ dan $L_{tabel} = 0,083$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 114.

$L_{hitung} = (0,0461) < L_{tabel} = (0,083)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_1 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_3 - \hat{X}_3$)
Regrasi X_3 atas X_2 dengan Uji Liliefors**

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-17,78	-17,783	-2,91	0,4982	0,0018	0,009	0,0072
2	-12,53	-12,533	-2,05	0,4798	0,0202	0,018	0,0022
3	-12,47	-12,473	-2,04	0,4793	0,0207	0,026	0,0053
4	-12,33	-12,333	-2,02	0,4783	0,0217	0,035	0,0133
5	-11,09	-11,093	-1,82	0,4656	0,0344	0,044	0,0096
6	-10,40	-10,403	-1,70	0,4554	0,0446	0,053	0,0084
7	-9,40	-9,403	-1,54	0,4382	0,0618	0,061	0,0008
8	-9,22	-9,223	-1,51	0,4345	0,0655	0,070	0,0045
9	-9,13	-9,133	-1,49	0,4316	0,0684	0,079	0,0106
10	-9,05	-9,053	-1,48	0,4306	0,0694	0,088	0,0186
11	-7,85	-7,853	-1,29	0,4015	0,0985	0,096	0,0025
12	-7,36	-7,363	-1,21	0,3869	0,1131	0,105	0,0081
13	-6,85	-6,853	-1,12	0,3686	0,1314	0,114	0,0174
14	-6,64	-6,643	-1,09	0,3621	0,1379	0,123	0,0149
15	-6,02	-6,023	-0,99	0,3389	0,1611	0,132	0,0291
16	-5,87	-5,873	-0,96	0,3315	0,1685	0,140	0,0285
17	-5,60	-5,603	-0,92	0,3212	0,1788	0,149	0,0298
18	-5,44	-5,443	-0,89	0,3133	0,1867	0,158	0,0287
19	-5,40	-5,403	-0,88	0,3106	0,1894	0,167	0,0224
20	-5,16	-5,163	-0,85	0,3023	0,1977	0,175	0,0227
21	-4,71	-4,713	-0,77	0,2794	0,2206	0,184	0,0366
22	-4,71	-4,713	-0,77	0,2794	0,2206	0,193	0,0276
23	-4,64	-4,643	-0,76	0,2764	0,2236	0,202	0,0216
24	-4,44	-4,443	-0,73	0,2673	0,2327	0,211	0,0217
25	-4,26	-4,263	-0,70	0,2580	0,2420	0,219	0,0230
26	-4,20	-4,203	-0,69	0,2549	0,2451	0,228	0,0171
27	-3,64	-3,643	-0,60	0,2258	0,2742	0,237	0,0372
28	-3,49	-3,493	-0,57	0,2157	0,2843	0,246	0,0383
29	-3,51	-3,513	-0,57	0,2157	0,2843	0,254	0,0303
30	-3,44	-3,443	-0,56	0,2123	0,2877	0,263	0,0247
31	-3,44	-3,443	-0,56	0,2123	0,2877	0,272	0,0157
32	-3,40	-3,403	-0,56	0,2123	0,2877	0,281	0,0067
33	-3,36	-3,363	-0,55	0,2088	0,2912	0,289	0,0022
34	-3,33	-3,333	-0,55	0,2088	0,2912	0,298	0,0068
35	-3,33	-3,333	-0,55	0,2088	0,2912	0,307	0,0158
36	-3,20	-3,203	-0,52	0,1985	0,3015	0,316	0,0145
37	-3,16	-3,163	-0,52	0,1985	0,3015	0,325	0,0235
38	-3,09	-3,093	-0,51	0,1950	0,3050	0,333	0,0280
39	-2,82	-2,823	-0,46	0,1772	0,3228	0,342	0,0192

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (X_3 - \hat{X}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
40	-2,44	-2,443	-0,40	0,1554	0,3446	0,351	0,0064
41	-2,26	-2,263	-0,37	0,1443	0,3557	0,360	0,0043
42	-2,16	-2,163	-0,35	0,1368	0,3632	0,368	0,0048
43	-2,13	-2,133	-0,35	0,1368	0,3632	0,377	0,0138
44	-1,98	-1,983	-0,32	0,1255	0,3745	0,386	0,0115
45	-1,95	-1,953	-0,32	0,1255	0,3745	0,395	0,0205
46	-1,78	-1,783	-0,29	0,1141	0,3859	0,404	0,0181
47	-1,40	-1,403	-0,23	0,0910	0,4090	0,412	0,0030
48	-1,33	-1,333	-0,22	0,0871	0,4129	0,421	0,0081
49	-1,29	-1,293	-0,21	0,0832	0,4168	0,430	0,0132
50	-1,13	-1,133	-0,19	0,0754	0,4246	0,439	0,0144
51	-1,05	-1,053	-0,17	0,0675	0,4325	0,447	0,0145
52	-0,84	-0,843	-0,14	0,0557	0,4443	0,456	0,0117
53	-0,89	-0,893	-0,15	0,0596	0,4404	0,465	0,0246
54	-0,71	-0,713	-0,12	0,0478	0,4522	0,474	0,0218
55	-0,51	-0,513	-0,08	0,0319	0,4681	0,482	0,0139
56	-0,16	-0,163	-0,03	0,0120	0,4880	0,491	0,0030
57	-0,13	-0,133	-0,02	0,0080	0,4920	0,500	0,0080
58	-0,09	-0,093	-0,02	0,0080	0,4920	0,509	0,0170
59	-0,02	-0,023	0,00	0,0000	0,5000	0,518	0,0180
60	0,09	0,087	0,01	0,0040	0,5040	0,526	0,0220
61	0,16	0,157	0,03	0,0120	0,5120	0,535	0,0230
62	0,22	0,217	0,04	0,0160	0,5160	0,544	0,0280
63	0,25	0,247	0,04	0,0160	0,5160	0,553	0,0370
64	0,49	0,487	0,08	0,0319	0,5319	0,561	0,0291
65	0,53	0,527	0,09	0,0359	0,5359	0,570	0,0341
66	0,53	0,527	0,09	0,0359	0,5359	0,579	0,0431
67	0,64	0,637	0,10	0,0398	0,5398	0,588	0,0482
68	0,67	0,667	0,11	0,0438	0,5438	0,596	0,0522
69	0,91	0,907	0,15	0,0596	0,5596	0,605	0,0454
70	1,02	1,017	0,17	0,0675	0,5675	0,614	0,0465
71	1,25	1,247	0,20	0,0793	0,5793	0,623	0,0437
72	1,29	1,287	0,21	0,0832	0,5832	0,632	0,0488
73	1,36	1,357	0,22	0,0871	0,5871	0,640	0,0529
74	1,74	1,737	0,28	0,1103	0,6103	0,649	0,0387
75	1,95	1,947	0,32	0,1255	0,6255	0,658	0,0325
76	2,60	2,597	0,43	0,1664	0,6664	0,667	0,0006
77	2,60	2,597	0,43	0,1664	0,6664	0,675	0,0086
78	2,64	2,637	0,43	0,1664	0,6664	0,684	0,0176
79	2,80	2,797	0,46	0,1772	0,6772	0,693	0,0158

Normalitas Galat Taksiran X_3 atas X_2

Lanjutan

No	$X_3 - \hat{X}_3$	$\left\{ (X_3 - \hat{X}_3) - (Z_i - \hat{Z}_3) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
80	2,98	2,977	0,49	0,1879	0,6879	0,702	0,0141
81	3,15	3,147	0,52	0,1985	0,6985	0,711	0,0125
82	3,15	3,147	0,52	0,1985	0,6985	0,719	0,0205
83	3,49	3,487	0,57	0,2157	0,7157	0,728	0,0123
84	3,98	3,977	0,65	0,2422	0,7422	0,737	0,0052
85	4,18	4,177	0,68	0,2518	0,7518	0,746	0,0058
86	4,56	4,557	0,75	0,2734	0,7734	0,754	0,0194
87	4,56	4,557	0,75	0,2734	0,7734	0,763	0,0104
88	4,67	4,667	0,76	0,2764	0,7764	0,772	0,0044
89	4,67	4,667	0,76	0,2764	0,7764	0,781	0,0046
90	4,67	4,667	0,76	0,2764	0,7764	0,789	0,0126
91	4,84	4,837	0,79	0,2852	0,7852	0,798	0,0128
92	4,87	4,867	0,80	0,2881	0,7881	0,807	0,0189
93	4,91	4,907	0,80	0,2881	0,7881	0,816	0,0279
94	5,02	5,017	0,82	0,2939	0,7939	0,825	0,0311
95	5,43	5,427	0,89	0,3133	0,8133	0,833	0,0197
96	5,64	5,637	0,92	0,3212	0,8212	0,842	0,0208
97	5,64	5,637	0,92	0,3212	0,8212	0,851	0,0298
98	5,95	5,947	0,97	0,3340	0,8340	0,860	0,0260
99	6,22	6,217	1,02	0,3461	0,8461	0,868	0,0219
100	6,29	6,287	1,03	0,3485	0,8485	0,877	0,0285
101	7,22	7,217	1,18	0,3810	0,8810	0,886	0,0050
102	7,40	7,397	1,21	0,3869	0,8869	0,895	0,0081
103	7,64	7,637	1,25	0,3944	0,8944	0,904	0,0096
104	8,25	8,247	1,35	0,4115	0,9115	0,912	0,0005
105	9,02	9,017	1,48	0,4306	0,9306	0,921	0,0096
106	9,22	9,217	1,51	0,4345	0,9345	0,930	0,0045
107	9,71	9,707	1,59	0,4441	0,9441	0,939	0,0051
108	11,18	11,177	1,83	0,4664	0,9664	0,947	0,0194
109	11,87	11,867	1,94	0,4738	0,9738	0,956	0,0178
110	12,53	12,527	2,05	0,4798	0,9798	0,965	0,0148
111	12,60	12,597	2,06	0,4803	0,9803	0,974	0,0063
112	12,89	12,887	2,11	0,4826	0,9826	0,982	0,0006
113	14,09	14,087	2,31	0,4896	0,9896	0,991	0,0014
114	14,15	14,147	2,32	0,4898	0,9898	1,000	0,0102

$L_{hitung} = 0,0529$ dan $L_{tabel} = 0,083$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 114.

$L_{hitung} = (0,0529) < L_{tabel} = (0,083)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_3 atas X_2 berdistribusi normal.

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($X_2 - \hat{X}_2$)
Regrasi X_2 atas X_1 dengan Uji Liliefors**

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (\bar{X}_2 - \hat{\bar{X}}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	-21,67	-21,669	-2,87	0,4979	0,0021	0,009	0,0069
2	-18,72	-18,719	-2,48	0,4934	0,0066	0,018	0,0114
3	-15,46	-15,459	-2,05	0,4798	0,0202	0,026	0,0058
4	-15,30	-15,299	-2,03	0,4788	0,0212	0,035	0,0138
5	-15,18	-15,179	-2,01	0,4778	0,0222	0,044	0,0218
6	-14,07	-14,069	-1,86	0,4686	0,0314	0,053	0,0216
7	-13,65	-13,649	-1,81	0,4649	0,0351	0,061	0,0259
8	-13,39	-13,389	-1,77	0,4616	0,0384	0,070	0,0316
9	-13,14	-13,139	-1,74	0,4591	0,0409	0,079	0,0381
10	-12,70	-12,699	-1,68	0,4535	0,0465	0,088	0,0415
11	-11,49	-11,489	-1,52	0,4357	0,0643	0,096	0,0317
12	-11,39	-11,389	-1,51	0,4345	0,0655	0,105	0,0395
13	-11,28	-11,279	-1,49	0,4316	0,0684	0,114	0,0456
14	-10,00	-9,999	-1,32	0,4066	0,0934	0,123	0,0296
15	-9,07	-9,069	-1,20	0,3849	0,1151	0,132	0,0169
16	-8,98	-8,979	-1,19	0,3830	0,1170	0,140	0,0230
17	-8,88	-8,879	-1,18	0,3810	0,1190	0,149	0,0300
18	-8,30	-8,299	-1,10	0,3643	0,1357	0,158	0,0223
19	-7,88	-7,879	-1,04	0,3508	0,1492	0,167	0,0178
20	-7,09	-7,089	-0,94	0,3264	0,1736	0,175	0,0014
21	-6,88	-6,879	-0,91	0,3186	0,1814	0,184	0,0026
22	-6,88	-6,879	-0,91	0,3186	0,1814	0,193	0,0116
23	-6,49	-6,489	-0,86	0,3051	0,1949	0,202	0,0071
24	-5,88	-5,879	-0,78	0,2823	0,2177	0,211	0,0067
25	-5,79	-5,789	-0,77	0,2794	0,2206	0,219	0,0016
26	-5,49	-5,489	-0,73	0,2673	0,2327	0,228	0,0047
27	-5,37	-5,369	-0,71	0,2612	0,2388	0,237	0,0018
28	-4,30	-4,299	-0,57	0,2157	0,2843	0,246	0,0383
29	-3,98	-3,979	-0,53	0,2019	0,2981	0,254	0,0441
30	-3,98	-3,979	-0,53	0,2019	0,2981	0,263	0,0351
31	-3,98	-3,979	-0,53	0,2019	0,2981	0,272	0,0261
32	-3,70	-3,699	-0,49	0,1879	0,3121	0,281	0,0311
33	-3,37	-3,369	-0,45	0,1736	0,3264	0,289	0,0374
34	-2,95	-2,949	-0,39	0,1517	0,3483	0,298	0,0503
35	-2,49	-2,489	-0,33	0,1293	0,3707	0,307	0,0637
36	-2,39	-2,389	-0,32	0,1255	0,3745	0,316	0,0585
37	-2,18	-2,179	-0,29	0,1141	0,3859	0,325	0,0609
38	-2,09	-2,089	-0,28	0,1103	0,3897	0,333	0,0567
39	-1,86	-1,859	-0,25	0,0987	0,4013	0,342	0,0593

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (X_2 - \hat{X}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
40	-1,86	-1,859	-0,25	0,0987	0,4013	0,351	0,0503
41	-1,70	-1,699	-0,23	0,0910	0,4090	0,360	0,0490
42	-1,60	-1,599	-0,21	0,0832	0,4168	0,368	0,0488
43	-1,60	-1,599	-0,21	0,0832	0,4168	0,377	0,0398
44	-1,49	-1,489	-0,20	0,0793	0,4207	0,386	0,0347
45	-1,49	-1,489	-0,20	0,0793	0,4207	0,395	0,0257
46	-1,37	-1,369	-0,18	0,0714	0,4286	0,404	0,0246
47	-1,28	-1,279	-0,17	0,0675	0,4325	0,412	0,0205
48	-0,77	-0,769	-0,10	0,0398	0,4602	0,421	0,0392
49	-0,49	-0,489	-0,06	0,0239	0,4761	0,430	0,0461
50	-0,37	-0,369	-0,05	0,0199	0,4801	0,439	0,0411
51	-0,39	-0,389	-0,05	0,0199	0,4801	0,447	0,0331
52	-0,30	-0,299	-0,04	0,0160	0,4840	0,456	0,0280
53	-0,07	-0,069	-0,01	0,0040	0,4960	0,465	0,0310
54	-0,09	-0,089	-0,01	0,0040	0,4960	0,474	0,0220
55	0,00	0,001	0,00	0,0000	0,5000	0,482	0,0180
56	0,14	0,141	0,02	0,0080	0,5080	0,491	0,0170
57	0,12	0,121	0,02	0,0080	0,5080	0,500	0,0080
58	0,44	0,441	0,06	0,0239	0,5239	0,509	0,0149
59	0,63	0,631	0,08	0,0319	0,5319	0,518	0,0139
60	1,42	1,421	0,19	0,0754	0,5754	0,526	0,0494
61	1,49	1,491	0,20	0,0793	0,5793	0,535	0,0443
62	1,61	1,611	0,21	0,0832	0,5832	0,544	0,0392
63	1,72	1,721	0,23	0,0910	0,5910	0,553	0,0380
64	1,79	1,791	0,24	0,0948	0,5948	0,561	0,0338
65	2,23	2,231	0,30	0,1179	0,6179	0,570	0,0479
66	2,51	2,511	0,33	0,1293	0,6293	0,579	0,0503
67	2,51	2,511	0,33	0,1293	0,6293	0,588	0,0413
68	2,79	2,791	0,37	0,1443	0,6443	0,596	0,0483
69	3,21	3,211	0,43	0,1664	0,6664	0,605	0,0614
70	3,30	3,301	0,44	0,1700	0,6700	0,614	0,0560
71	3,28	3,281	0,43	0,1664	0,6664	0,623	0,0434
72	3,63	3,631	0,48	0,1844	0,6844	0,632	0,0524
73	3,82	3,821	0,51	0,1950	0,6950	0,640	0,0550
74	3,79	3,791	0,50	0,1915	0,6915	0,649	0,0425
75	4,02	4,021	0,53	0,2019	0,7019	0,658	0,0439
76	4,12	4,121	0,55	0,2088	0,7088	0,667	0,0418
77	4,21	4,211	0,56	0,2123	0,7123	0,675	0,0373
78	4,19	4,191	0,56	0,2123	0,7123	0,684	0,0283
79	4,33	4,331	0,57	0,2157	0,7157	0,693	0,0227

Normalitas Galat Taksiran X_2 atas X_1

Lanjutan

No	$X_2 - \hat{X}_2$	$\left\{ (X_2 - \hat{X}_2) - (Z_i - \hat{Z}_2) \right\}$	Z_i	Z_t	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
80	4,44	4,441	0,59	0,2224	0,7224	0,702	0,0204
81	4,49	4,491	0,59	0,2224	0,7224	0,711	0,0114
82	4,61	4,611	0,61	0,2291	0,7291	0,719	0,0101
83	4,72	4,721	0,63	0,2357	0,7357	0,728	0,0077
84	4,89	4,891	0,65	0,2422	0,7422	0,737	0,0052
85	5,33	5,331	0,71	0,2612	0,7612	0,746	0,0152
86	5,30	5,301	0,70	0,2580	0,7580	0,754	0,0040
87	5,28	5,281	0,70	0,2580	0,7580	0,763	0,0050
88	5,72	5,721	0,76	0,2764	0,7764	0,772	0,0044
89	5,93	5,931	0,79	0,2852	0,7852	0,781	0,0042
90	6,10	6,101	0,81	0,2910	0,7910	0,789	0,0020
91	6,23	6,231	0,83	0,2967	0,7967	0,798	0,0013
92	6,42	6,421	0,85	0,3023	0,8023	0,807	0,0047
93	7,12	7,121	0,94	0,3264	0,8264	0,816	0,0104
94	7,19	7,191	0,95	0,3289	0,8289	0,825	0,0039
95	7,33	7,331	0,97	0,3340	0,8340	0,833	0,0010
96	7,63	7,631	1,01	0,3438	0,8438	0,842	0,0018
97	7,61	7,611	1,01	0,3438	0,8438	0,851	0,0072
98	7,77	7,771	1,03	0,3485	0,8485	0,860	0,0115
99	7,84	7,841	1,04	0,3508	0,8508	0,868	0,0172
100	8,00	8,001	1,06	0,3554	0,8554	0,877	0,0216
101	8,10	8,101	1,07	0,3577	0,8577	0,886	0,0283
102	8,61	8,611	1,14	0,3729	0,8729	0,895	0,0221
103	9,14	9,141	1,21	0,3869	0,8869	0,904	0,0171
104	9,61	9,611	1,27	0,3980	0,8980	0,912	0,0140
105	9,82	9,821	1,30	0,4032	0,9032	0,921	0,0178
106	10,33	10,331	1,37	0,4147	0,9147	0,930	0,0153
107	10,82	10,821	1,43	0,4236	0,9236	0,939	0,0154
108	11,21	11,211	1,48	0,4306	0,9306	0,947	0,0164
109	11,72	11,721	1,55	0,4394	0,9394	0,956	0,0166
110	11,82	11,821	1,57	0,4418	0,9418	0,965	0,0232
111	11,82	11,821	1,57	0,4418	0,9418	0,974	0,0322
112	11,95	11,951	1,58	0,4429	0,9429	0,982	0,0391
113	12,61	12,611	1,67	0,4525	0,9525	0,991	0,0385
114	13,65	13,651	1,81	0,4649	0,9649	1,000	0,0351

$L_{hitung} = 0,0637$ dan $L_{tabel} = 0,083$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05, untuk jumlah sampel (n) = 114.

$L_{hitung} = (0,0637) < L_{tabel} = (0,083)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi X_2 atas X_1 berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors
Disertai Contoh No.1 Regresi X_3 atas X_1

1. Kolom $(X_3 - \hat{X}_3)$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(X_3 - \hat{X}_3) - (\bar{X}_3 - \hat{\bar{X}}_3)\}}{S} = \frac{-20,03}{6,17} = -3,25$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -3,25 diperoleh $Z_t = 0,4994$

4. Kolom F (Z_i)

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom S (Z_i)

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{114} = 0,009$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$.

Dari analisis pengujian normalitas galat taksiran seperti disajikan di atas, maka hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Nomor	Galat Taksiran Regresi	n	L_{hitung}	L_{tabel}		Keterangan
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
1	X_3 atas X_1	114	0,0461	0,083	0,095	Normal
2	X_3 atas X_2	114	0,0529	0,083	0,095	Normal
3	X_2 atas X_1	114	0,0637	0,083	0,095	Normal

Keterangan:

X_1 : Instrumen Pembelajaran Organisasi

X_2 : Instrumen Perilaku Inovatif

X_3 : Instrumen Kinerja

UJI SIGNIFIKANSI DAN LINEARITAS REGRESI

Regresi X_3 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_1

1) $JK(T) = \sum X_3^2 = 1411428$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{12662}{114}^2 \\ &= 1406370,56 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_1 x_3 = 0,34 \times 2186,93 \\ &= 754,3 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1411428 - 1406370,56 - 754,3 \\ &= 4303,14 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} n \text{ untuk } X_3 &= 114 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 114 - 2 = 112 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{754,3}{1} = 754,3$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{4303,14}{112} = 38,42$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{754,3}{38,42} = 19,63$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 114 - 2 = 112$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,93

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (19,63) > F_{\text{tabel}} (3,93)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linearitas Regresi Sederhana X_3 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	96	106	11236			
II	1	99	101	10201			
III	1	102	101	10201			
IV	1	103	111	12321			
V	1	104	104	10816			
VI	1	105	102	10404			
VII	2	107	110	12100	25096	25088,00	8,00
		107	114	12996			
VIII	4	108	104	10816	44104	44100,00	4,00
		108	104	10816			
		108	106	11236			
		108	106	11236			
IX	1	109	113	12769			
X	1	110	105	11025			
XI	3	111	117	13689	36193	36080,33	112,67
		111	102	10404			
		111	110	12100			
XII	4	112	109	11881	42164	42025,00	139,00
		112	93	8649			
		112	105	11025			
		112	103	10609			
XIII	7	113	113	12769	80978	80786,29	191,71
		113	111	12321			
		113	107	11449			
		113	105	11025			
		113	97	9409			
		113	113	12769			
		113	106	11236			
XIV	5	114	116	13456	63111	62944,20	166,80
		114	101	10201			
		114	113	12769			
		114	114	12996			
		114	117	13689			
XV	5	115	108	11664	60829	60720,20	108,80
		115	114	12996			
		115	114	12996			
		115	113	12769			
		115	102	10404			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XVI	6	116	110	12100	73986	73926,00	60,00
		116	116	13456			
		116	108	11664			
		116	114	12996			
		116	107	11449			
		116	111	12321			
XVII	2	117	112	12544	22948	22898,00	50,00
		117	102	10404			
XVIII	8	118	107	11449	95399	95266,13	132,88
		118	104	10816			
		118	114	12996			
		118	117	13689			
		118	106	11236			
		118	108	11664			
		118	107	11449			
		118	110	12100			
XIX	7	119	111	12321	89430	89157,14	272,86
		119	118	13924			
		119	118	13924			
		119	116	13456			
		119	100	10000			
		119	109	11881			
		119	118	13924			
XX	9	120	113	12769	111748	111556,00	192,00
		120	106	11236			
		120	118	13924			
		120	114	12996			
		120	110	12100			
		120	109	11881			
		120	117	13689			
		120	103	10609			
		120	112	12544			
XXI	4	121	112	12544	51150	51076,00	74,00
		121	114	12996			
		121	119	14161			
		121	107	11449			
XXII	3	122	101	10201	34401	34347,00	54,00
		122	110	12100			
		122	110	12100			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXIII	10	123	115	13225	138042	137827,60	214,40
		123	114	12996			
		123	112	12544			
		123	115	13225			
		123	129	16641			
		123	121	14641			
		123	118	13924			
		123	117	13689			
		123	114	12996			
		123	119	14161			
XXIV	5	124	110	12100	67062	66816,80	245,20
		124	109	11881			
		124	126	15876			
		124	122	14884			
		124	111	12321			
XXV	3	125	118	13924	39693	39675,00	18,00
		125	112	12544			
		125	115	13225			
XXVI	4	126	112	12544	53637	53592,25	44,75
		126	118	13924			
		126	120	14400			
		126	113	12769			
XXVII	2	127	124	15376	27040	26912,00	128,00
		127	108	11664			
XXVIII	2	128	112	12544	26468	26450,00	18,00
		128	118	13924			
XXIX	3	129	125	15625	43021	42960,33	60,67
		129	120	14400			
		129	114	12996			
XXX	2	130	118	13924	22949	22684,50	264,50
		130	95	9025			
XXXI	2	131	125	15625	27074	26912,00	162,00
		131	107	11449			
XXXII	1	132	109	11881			
XXXIII	3	134	111	12321	34051	33920,33	130,67
		134	111	12321			
		134	97	9409			
K = 33				1411428			2852,90

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 2852,90$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 4303,14 - 2852,90 \\ &= 1450,24 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 33 - 2 = 31 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 114 - 33 = 81 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{1450,24}{31} = 46,78$$

$$RJK(G) = \frac{2852,90}{81} = 35,22$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{46,78}{35,22} = 1,33$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,33$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 33 - 2 = 31 \text{ dan}$$

$$\text{dk penyebut } n - k = 114 - 33 = 81$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,59

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena F_{hitung} (1,33) $< F_{\text{tabel}}$ (1,59), maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	114	1411428				
Regresi a	1	1406370,56				
Regresi b/a	1	754,3	754,3	19,63 **	3,93	6,87
Residu	112	4303,14	38,42			
Tuna Cocok	31	1450,24	46,78	1,33 ns	1,59	1,93
Galat	81	2852,90	35,22			

Keterangan :

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

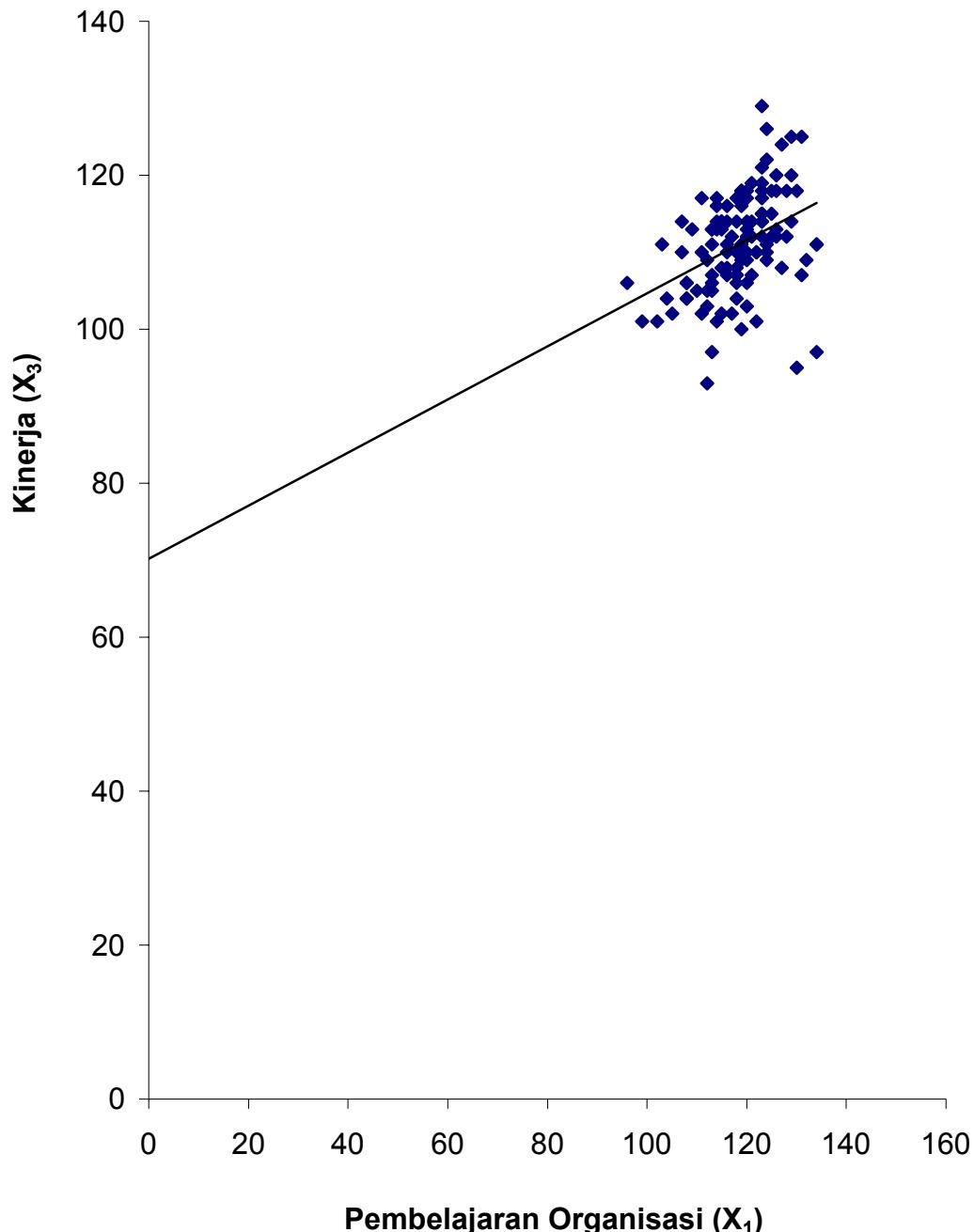
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 19,63 > F_{tabel} = 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 1,33 < F_{tabel} = 1,59$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 70,19 + 0,34X_1$$



Regresi X_3 atas X_2

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_3 atas X_2

$$1) \ JK(T) = \sum X_3^2 = 1411428$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_3)^2}{n} = \frac{12662}{114}^2 \\ &= 1406370,56 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum x_2 x_3 = 0,35 \times 2424,72 \\ &= 837,28 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1411428 - 1406370,56 - 837,28 \\ &= 4220,16 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} n \text{ untuk } X_3 &= 114 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 114 - 2 = 112 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{837,28}{1} = 837,28$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{4220,16}{112} = 37,68$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{837,28}{37,68} = 22,22$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 114 - 2 = 112$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,93

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (22,22) > F_{\text{tabel}} (3,93)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_3 atas X_2

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
I	1	104	116	13456			
II	1	108	101	10201			
III	2	109	104	10816	21841	21840,50	0,50
		109	105	11025			
IV	1	111	93	8649			
V	1	112	100	10000			
VI	1	113	97	9409			
VII	1	114	112	12544			
VIII	2	115	121	14641	26090	25992,00	98,00
		115	107	11449			
IX	3	116	105	11025	33515	33496,33	18,67
		116	109	11881			
		116	103	10609			
X	2	117	115	13225	23629	23544,50	84,50
		117	102	10404			
XI	1	118	106	11236			
XII	2	119	118	13924	25373	25312,50	60,50
		119	107	11449			
XIII	4	120	104	10816	44345	44310,25	34,75
		120	102	10404			
		120	105	11025			
		120	110	12100			
XIV	4	121	107	11449	50469	50400,25	68,75
		121	110	12100			
		121	118	13924			
		121	114	12996			
XV	8	122	108	11664	94633	94395,13	237,88
		122	114	12996			
		122	114	12996			
		122	114	12996			
		122	110	12100			
		122	106	11236			
		122	97	9409			
		122	106	11236			
XVI	4	124	104	10816	48681	48620,25	60,75
		124	110	12100			
		124	113	12769			
		124	114	12996			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XVII	7	125	107	11449	87984	87808,00	176,00
		125	118	13924			
		125	116	13456			
		125	113	12769			
		125	116	13456			
		125	103	10609			
		125	111	12321			
XVIII	5	126	106	11236	60805	60720,20	84,80
		126	117	13689			
		126	106	11236			
		126	112	12544			
		126	110	12100			
XIX	4	127	110	12100	48962	48841,00	121,00
		127	113	12769			
		127	117	13689			
		127	102	10404			
XX	8	128	101	10201	96973	96580,13	392,88
		128	114	12996			
		128	106	11236			
		128	124	15376			
		128	110	12100			
		128	114	12996			
		128	102	10404			
		128	108	11664			
XXI	3	129	113	12769	39713	39675,00	38,00
		129	112	12544			
		129	120	14400			
XXII	5	130	112	12544	61084	60940,80	143,20
		130	101	10201			
		130	109	11881			
		130	117	13689			
		130	113	12769			
XXIII	7	131	109	11881	86353	86247,00	106,00
		131	110	12100			
		131	117	13689			
		131	109	11881			
		131	108	11664			
		131	107	11449			
		131	117	13689			

Uji Linieritas Regresi X_3 atas X_2

Lanjutan

K	n	X_2	X_3	X_3^2	ΣX_3^2	$(\Sigma X_3)^2/nK$	$\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2/nK$
XXIV	6	132	113	12769	77560	77066,67	493,33
		132	119	14161			
		132	122	14884			
		132	120	14400			
		132	111	12321			
		132	95	9025			
XXV	6	133	111	12321	77999	77748,17	250,83
		133	112	12544			
		133	125	15625			
		133	104	10816			
		133	113	12769			
		133	118	13924			
XXVI	4	134	114	12996	52069	51756,25	312,75
		134	101	10201			
		134	126	15876			
		134	114	12996			
XXVII	3	135	125	15625	41870	41772,00	98,00
		135	118	13924			
		135	111	12321			
XXVIII	5	136	112	12544	63903	63845,00	58,00
		136	111	12321			
		136	114	12996			
		136	119	14161			
		136	109	11881			
XXIX	4	137	118	13924	52466	52441,00	25,00
		137	114	12996			
		137	115	13225			
		137	111	12321			
XXX	5	138	129	16641	67602	67280,00	322,00
		138	118	13924			
		138	108	11664			
		138	118	13924			
		138	107	11449			
XXXI	3	139	111	12321	38789	38760,33	28,67
		139	112	12544			
		139	118	13924			
XXXII	1	141	115	13225			
K = 32	114			1411428			3314,75

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 3314,75$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 4220,16 - 3314,75 \\ &= 905,41 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 32 - 2 = 30 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 114 - 32 = 82 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{905,41}{30} = 30,18$$

$$RJK(G) = \frac{3314,75}{82} = 40,42$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{30,18}{40,42} = 0,75$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,75$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 32 - 2 = 30 \text{ dan}$$

$$\text{dk penyebut } n - k = 114 - 32 = 82$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,60

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena F_{hitung} (0,75) $< F_{\text{tabel}}$ (1,60), maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	114	1411428				
Regresi a	1	1406370,56				
Regresi b/a	1	837,28				
Residu	112	4220,16				
Tuna Cocok	30	905,41	30,18	0,75 ns	1,60	1,94
Galat	82	3314,75	40,42			

Keterangan :

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

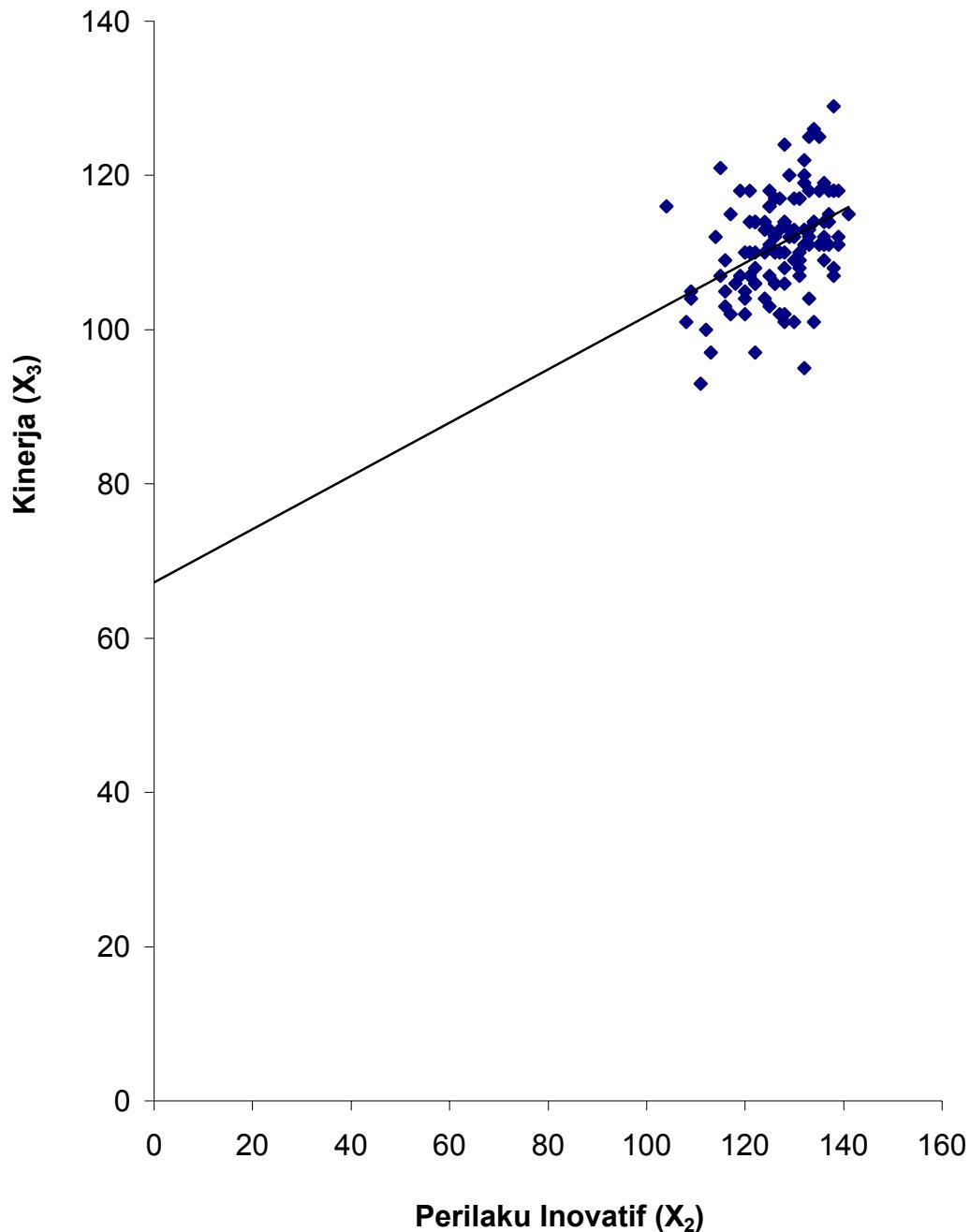
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 22,22 > F_{tabel} = 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 0,75 < F_{tabel} = 1,60$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_3 = 67,20 + 0,35X_2$$



Regresi X_2 atas X_1

1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 atas X_1

$$1) \ JK(T) = \sum X_2^2 = 1846744$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum X_2)^2}{n} = \frac{14482}{114}^2 \\ &= 1839722,14 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum X_1 X_2 = 0,30 \times 1915,96 \\ &= 578,96 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1846744 - 1839722,14 - 578,96 \\ &= 6442,90 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} n \text{ untuk } X_2 &= 114 \\ 1 = \text{untuk } JK(a) &= 1 \\ 1 = \text{untuk } JK(b/a) &= 1 \\ (n-2) = \text{untuk } JK(S) &= 114 - 2 = 112 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{578,96}{1} = 578,96$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{6442,90}{112} = 57,53$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{578,96}{57,53} = 10,06$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1
dan dk penyebut $n - 2 = 114 - 2 = 112$ pada taraf
signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 3,93

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (10,06) > F_{\text{tabel}} (3,93)$ maka
tolak H_0 artinya regresi berarti.

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana X_2 atas X_1

Tabel Perhitungan Uji Linearitas Regresi

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
I	1	96	128	16384			
II	1	99	108	11664			
III	1	102	134	17956			
IV	1	103	136	18496			
V	1	104	109	11881			
VI	1	105	120	14400			
VII	2	107	128	16384	31760	31752,00	8,00
		107	124	15376			
VIII	4	108	124	15376	62833	62750,25	82,75
		108	133	17689			
		108	122	14884			
		108	122	14884			
IX	1	109	132	17424			
X	1	110	109	11881			
XI	3	111	131	17161	48666	48641,33	24,67
		111	127	16129			
		111	124	15376			
XII	4	112	131	17161	58563	58322,25	240,75
		112	111	12321			
		112	116	13456			
		112	125	15625			
XIII	7	113	129	16641	110491	110377,29	113,71
		113	133	17689			
		113	125	15625			
		113	120	14400			
		113	122	14884			
		113	124	15376			
		113	126	15876			
XIV	5	114	104	10816	81062	80391,20	670,80
		114	130	16900			
		114	133	17689			
		114	136	18496			
		114	131	17161			
XV	5	115	122	14884	75241	75153,80	87,20
		115	122	14884			
		115	122	14884			
		115	130	16900			
		115	117	13689			

Uji Linieritas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XVI	6	116	131	17161	98863	98560,17	302,83
		116	125	15625			
		116	138	19044			
		116	128	16384			
		116	115	13225			
		116	132	17424			
XVII	2	117	133	17689	34073	34060,50	12,50
		117	128	16384			
XVIII	8	118	121	14641	122772	122512,50	259,50
		118	120	14400			
		118	134	17956			
		118	127	16129			
		118	118	13924			
		118	131	17161			
		118	119	14161			
		118	120	14400			
XIX	7	119	139	19321	121785	121177,29	607,71
		119	138	19044			
		119	137	18769			
		119	125	15625			
		119	112	12544			
		119	131	17161			
		119	139	19321			
XX	9	120	127	16129	140287	140125,44	161,56
		120	126	15876			
		120	125	15625			
		120	121	14641			
		120	122	14884			
		120	130	16900			
		120	130	16900			
		120	116	13456			
		120	126	15876			
XXI	4	121	139	19321	68790	68644,00	146,00
		121	122	14884			
		121	132	17424			
		121	131	17161			
XXII	3	122	128	16384	46901	46875,00	26,00
		122	121	14641			
		122	126	15876			

Uji Linieritas Regresi X_2 atas X_1

Lanjutan

K	n	X_1	X_2	X_2^2	ΣX_2^2	$(\Sigma X_2)^2/nK$	$\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2/nK$
XXIII	10	123	117	13689	169953	169260,10	692,90
		123	128	16384			
		123	130	16900			
		123	141	19881			
		123	138	19044			
		123	115	13225			
		123	133	17689			
		123	126	15876			
		123	137	18769			
		123	136	18496			
XXIV	5	124	127	16129	80590	80391,20	198,80
		124	116	13456			
		124	134	17956			
		124	132	17424			
		124	125	15625			
XXV	3	125	119	14161	49571	49408,33	162,67
		125	129	16641			
		125	137	18769			
XXVI	4	126	114	12996	59903	59780,25	122,75
		126	121	14641			
		126	129	16641			
		126	125	15625			
XXVII	2	127	128	16384	32768	32768,00	0,00
		127	128	16384			
XXVIII	2	128	136	18496	37540	37538,00	2,00
		128	138	19044			
XXIX	3	129	133	17689	53069	53067,00	2,00
		129	132	17424			
		129	134	17956			
XXX	2	130	135	18225	35649	35644,50	4,50
		130	132	17424			
XXXI	2	131	135	18225	37269	37264,50	4,50
		131	138	19044			
XXXII	1	132	136	18496			
XXXIII	3	134	135	18225	49763	49408,33	354,67
		134	137	18769			
		134	113	12769			
K = 33				1846744			4288,77

Langkah-langkah Perhitungan Uji Linearitas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 4288,77$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 6442,90 - 4288,77 \\ &= 2154,13 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 33 - 2 = 31 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 114 - 33 = 81 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK(TC) = \frac{2154,13}{31} = 69,49$$

$$RJK(G) = \frac{4288,77}{81} = 52,95$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{69,49}{52,95} = 1,31$$

$$F_{\text{hitung}} = 1,31$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang

$$K - 2 = 33 - 2 = 31 \text{ dan}$$

$$\text{dk penyebut } n - k = 114 - 33 = 81$$

pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,59

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena F_{hitung} (1,31) $< F_{\text{tabel}}$ (1,59), maka terima H_0 , artinya model regresi linear.

Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					α = 0,05	α = 0,01
Total	114	1846744				
Regresi a	1	1839722,14				
Regresi b/a	1	578,96	578,96	10,06 **	3,93	6,87
Residu	112	6442,90	57,53			
Tuna Cocok	31	2154,13	69,49	1,31 ns	1,59	1,93
Galat	81	4288,77	52,95			

Keterangan :

dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

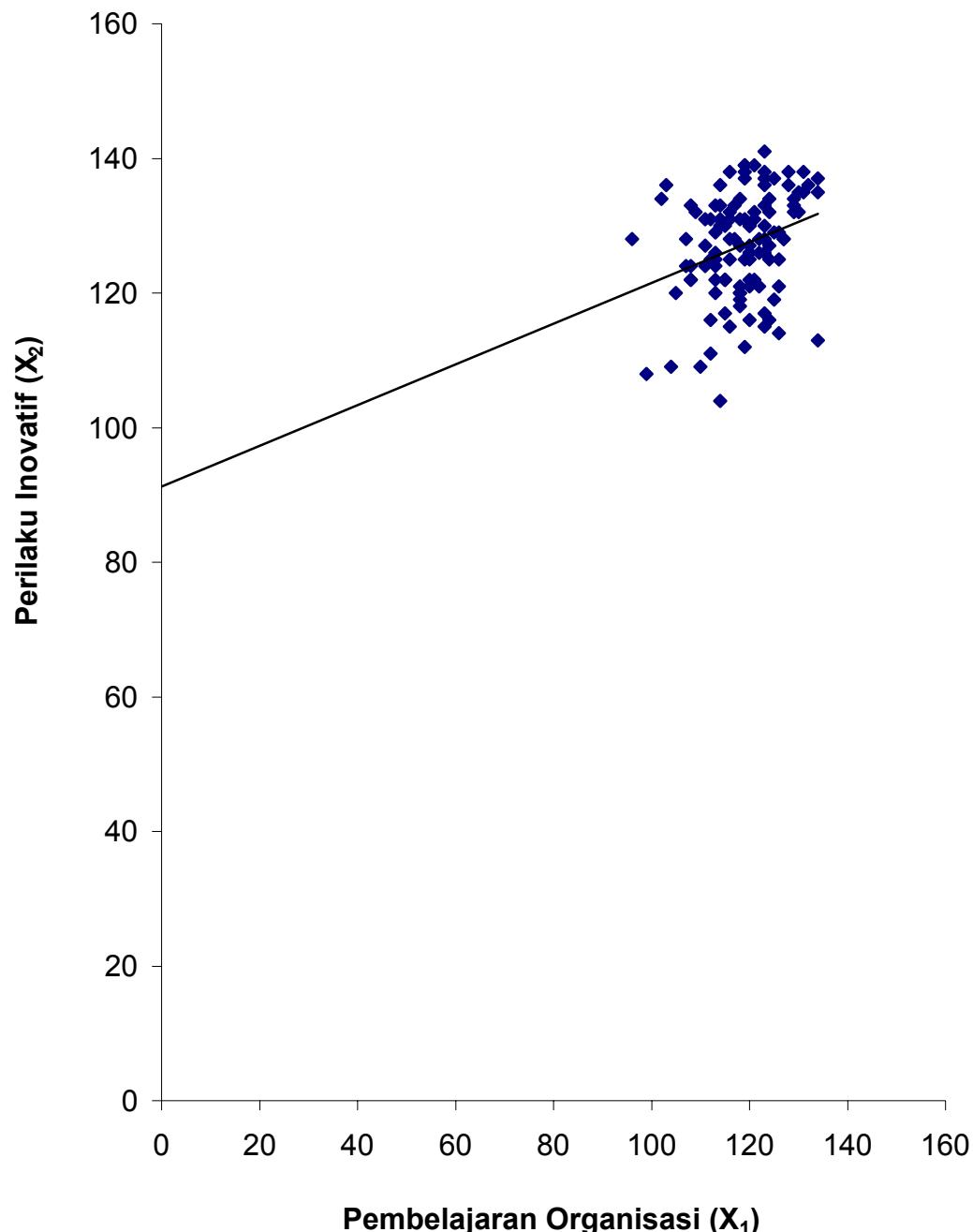
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** Regresi sangat berarti ($F_{hitung} = 10,06 > F_{tabel} = 6,87$ pada $\alpha = 0,01$)

ns Regresi linear ($F_{hitung} = 1,31 < F_{tabel} = 1,59$ pada $\alpha = 0,05$)

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{X}_2 = 91,23 + 0,30X_1$$



LAMPIRAN 6
HASIL PERHITUNGAN

1. Statistik Dasar

Rata-rata X_3

$$\bar{X}_3 = \frac{\sum X_3}{n}$$

$$= \frac{12662}{114}$$

$$= 111,07$$

Rata-rata X_1

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{13510}{114}$$

$$= 118,51$$

Rata-rata X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{14482}{114}$$

$$= 127,04$$

Varians X_3

$$S^2 = \frac{\sum (X_3 - \bar{X}_3)^2}{n-1}$$

$$= \frac{5057,44}{113}$$

$$= 44,7561$$

Varians X_1

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1}$$

$$= \frac{6340,49}{113}$$

$$= 56,1105$$

Varians X_2

$$S^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1}$$

$$= \frac{7021,86}{113}$$

$$= 62,1404$$

Simpangan Baku X_3

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{44,7561}$$

$$= 6,69$$

Simpangan Baku X_1

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{56,1105}$$

$$= 7,49$$

Simpangan Baku X_2

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$\sqrt[3]{62,1404}$$

$$= 7,88$$

Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

- Md = Nilai median
- L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada
- CF = Frekuensi komulatif sebelum kelas median berada
- f = Frekuensi dimana kelas median berada
- i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 114 /2 = 57$$

- Median X_3

Nilai median berada pada kelas 108-112 dengan frekuensi komulatif 65

$$\begin{aligned} Md &= 107,5 + \frac{57 - 34}{31} \cdot 5 \\ &= 111,21 \end{aligned}$$

- Median X_1

Nilai median berada pada kelas 116-120 dengan frekuensi komulatif 70

$$\begin{aligned} Md &= 115,5 + \frac{57 - 38}{32} \cdot 5 \\ &= 118,47 \end{aligned}$$

- Median X_2

Nilai median berada pada kelas 124-128 dengan frekuensi komulatif 62

$$\begin{aligned} Md &= 123,5 + \frac{57 - 34}{28} \cdot 5 \\ &= 127,61 \end{aligned}$$

Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

Mo = Nilai modus

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Besarnya interval kelas

- Modus X_3

Data distribusi frekuensi variabel X_3 paling banyak adalah 31 maka nilai modus berada pada kelas 108-112.

$$\begin{aligned} Mo &= 107,5 + \frac{10}{10 + 2} \cdot 5 \\ &= 111,67 \end{aligned}$$

- Modus X_1

Data distribusi frekuensi variabel X_1 paling banyak adalah 32 maka nilai modus berada pada kelas 116-120.

$$\begin{aligned} Mo &= 115,5 + \frac{8}{8 + 7} \cdot 5 \\ &= 118,17 \end{aligned}$$

- Modus X_2

Data distribusi frekuensi variabel X_2 paling banyak adalah 28 maka nilai modus berada pada kelas 124-128.

$$\begin{aligned} Mo &= 123,5 + \frac{10}{10 + 1} \cdot 5 \\ &= 128,05 \end{aligned}$$

2. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_3 (Kinerja)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 129 - 93 \\ &= 36 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 6,79 \\ &= 7,79 \longrightarrow 8 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{36}{8} = 4,50 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	93 - 97	92,5	97,5	4	4	3,51%
2	98 - 102	97,5	102,5	9	13	7,89%
3	103 - 107	102,5	107,5	21	34	18,42%
4	108 - 112	107,5	112,5	31	65	27,19%
5	113 - 117	112,5	117,5	29	94	25,44%
6	118 - 122	117,5	122,5	15	109	13,16%
7	123 - 127	122,5	127,5	4	113	3,51%
8	128 - 132	127,5	132,5	1	114	0,88%
				114		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₁
(Pembelajaran Organisasi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 96 \\ &= 38 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 6,79 \\ &= 7,79 \longrightarrow 8 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{38}{8} = 4,75 \longrightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	96 - 100	95,5	100,5	2	2	1,75%
2	101 - 105	100,5	105,5	4	6	3,51%
3	106 - 110	105,5	110,5	8	14	7,02%
4	111 - 115	110,5	115,5	24	38	21,05%
5	116 - 120	115,5	120,5	32	70	28,07%
6	121 - 125	120,5	125,5	25	95	21,93%
7	126 - 130	125,5	130,5	13	108	11,40%
8	131 - 135	130,5	135,5	6	114	5,26%
				114		100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X₂
(Perilaku Inovatif)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 141 - 104 \\ &= 37 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 6,79 \\ &= 7,79 \longrightarrow 8 \end{aligned}$$

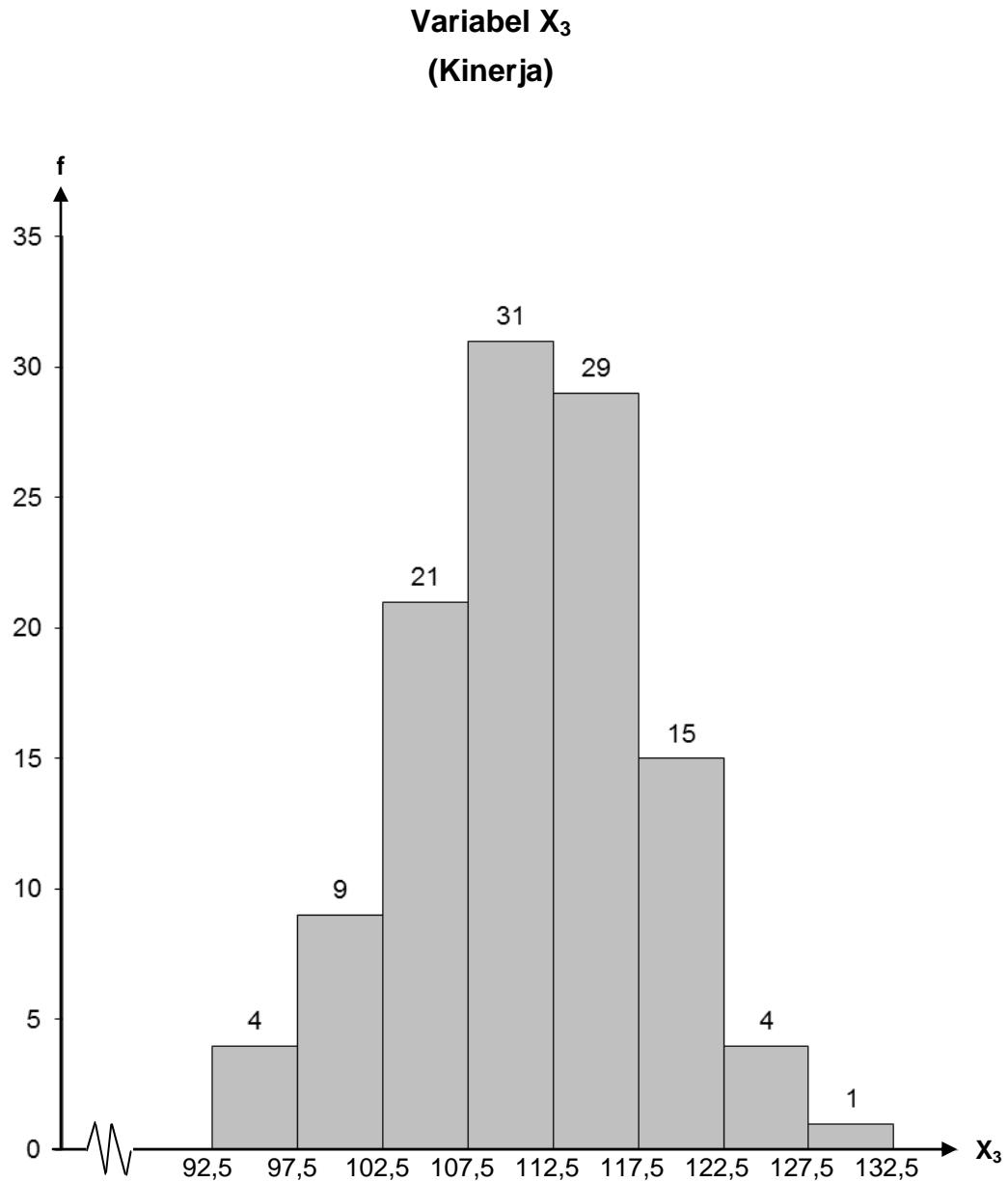
3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{37}{8} = 4,63 \longrightarrow 5$$

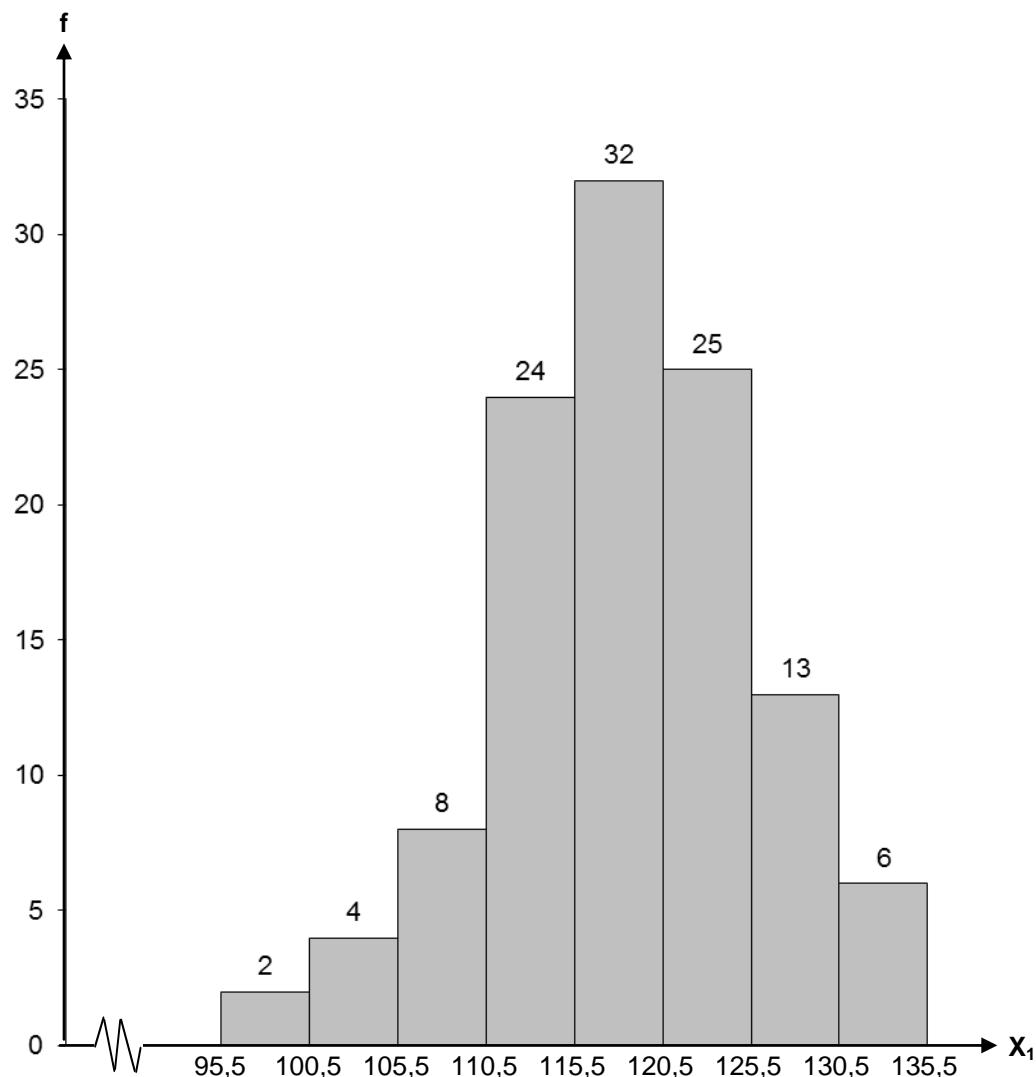
4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	104 - 108	103,5	108,5	2	2	1,75%
2	109 - 113	108,5	113,5	5	7	4,39%
3	114 - 118	113,5	118,5	9	16	7,89%
4	119 - 123	118,5	123,5	18	34	15,79%
5	124 - 128	123,5	128,5	28	62	24,56%
6	129 - 133	128,5	133,5	27	89	23,68%
7	134 - 138	133,5	138,5	21	110	18,42%
8	139 - 143	138,5	143,5	4	114	3,51%
				114		100%

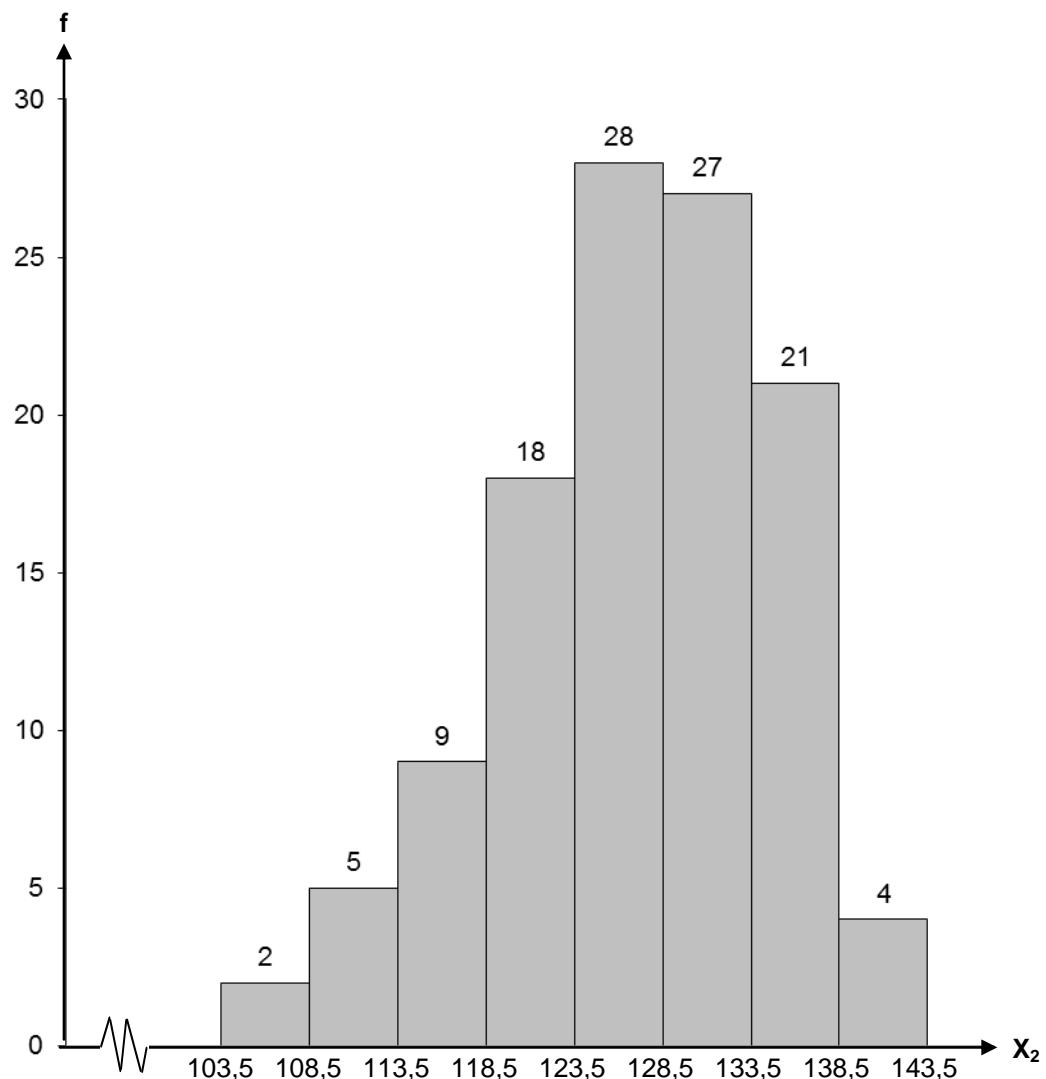
3. Grafik Histogram



Variabel X_1
(Pembelajaran Organisasi)



Variabel X_2
(Perilaku Inovatif)



Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian

No.	Keterangan	X ₃	X ₁	X ₂
1.	Mean	111,07	118,51	127,04
2.	Standard Error	0,63	0,70	0,74
3.	Median	111,21	118,47	127,61
4.	Mode	111,67	118,17	128,05
5.	Standard Deviation	6,69	7,49	7,88
6.	Sample Variance	44,7561	56,1105	62,1404
7.	Range	36	38	37
8.	Minimum	93	96	104
9.	Maximum	129	134	141
10.	Sum	12662	13510	14482
11.	Count	114	114	114

Keterangan:

X₁ : Instrumen Pembelajaran Organisasi

X₂ : Instrumen Perilaku Inovatif

X₃ : Instrumen Kinerja

PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI

1. X_3 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{13} &= \frac{\sum x_1 x_3}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{2186,93}{\sqrt{(6340,49)(5057,44)}} \\
 &= \frac{2186,93}{5662,74} \\
 &= 0,386
 \end{aligned}$$

$$r_{13}^2 = 0,1490$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,386 \sqrt{114 - 2}}{\sqrt{1 - 0,386^2}} \\
 &= \frac{(0,386)(10,580)}{\sqrt{0,851004}} \\
 &= \frac{4,08388}{0,9220} \\
 &= 4,43
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 114 - 2 = 112 adalah sebesar 1,98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,43 > t_{tabel} = 1,98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Pembelajaran Organisasi) terhadap variabel X_3 (Kinerja).

2. X_3 dengan X_2

1) Mencari Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{23} &= \frac{\sum x_2 x_3}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum x_3^2)}} \\
 &= \frac{2424,72}{\sqrt{(7021,86)(5057,44)}} \\
 &= \frac{2424,72}{5959,25} \\
 &= 0,407 \\
 r_{23}^2 &= 0,1656
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_3 dengan X_2

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,407 \sqrt{114 - 2}}{\sqrt{1 - 0,407^2}} \\
 &= \frac{(0,407)(10,580)}{\sqrt{0,834351}} \\
 &= \frac{4,30606}{0,9130} \\
 &= 4,72
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 114 - 2 = 112 adalah sebesar 1,98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 4,72 > t_{tabel} = 1,98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_2 (Perilaku Inovatif) terhadap variabel X_3 (Kinerja).

3. X_2 dengan X_1

1) Mencari Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1 dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}
 r_{12} &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\
 &= \frac{1915,96}{\sqrt{(6340,49)(7021,86)}} \\
 &= \frac{1915,96}{6672,48} \\
 &= 0,287 \\
 r_{12}^2 &= 0,0824
 \end{aligned}$$

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X_2 dengan X_1

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,287 \sqrt{114 - 2}}{\sqrt{1 - 0,287^2}} \\
 &= \frac{(0,287)(10,580)}{\sqrt{0,917631}} \\
 &= \frac{3,03646}{0,9580} \\
 &= 3,17
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan dk = n - 2 = 114 - 2 = 112 adalah sebesar 1,98

Kesimpulan :

Dari hasil perhitung diperoleh $t_{hitung} = 3,17 > t_{tabel} = 1,98$, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X_1 (Pembelajaran Organisasi) terhadap variabel X_2 (Perilaku Inovatif).

Tabel untuk Pengujian Koefisien Korelasi Sederhana

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t _{hitung}	t _{tabel}	
				α = 0,05	α = 0,01
112	r ₁₃ = 0,386	0,1490	4,43 **	1,98	2,62
112	r ₂₃ = 0,407	0,1656	4,72 **	1,98	2,62
112	r ₁₂ = 0,287	0,0824	3,17 **	1,98	2,62

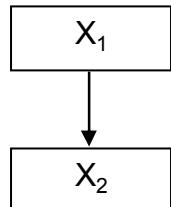
* Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

LAMPIRAN 7
PENGUJIAN HIPOTESIS

Perhitungan Koefisien Analisis Jalur

a. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 1



Menentukan koefisien jalur struktur 1

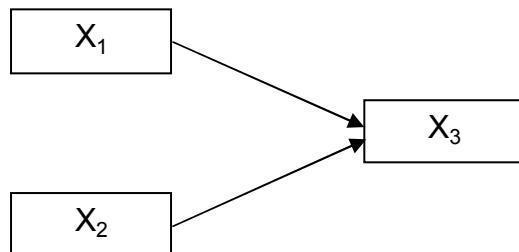
$$\rho_{21} = r_{12} = 0,287$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,17$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05; 112) = 1,98$$

$$t_{\text{tabel}} (0,01; 112) = 2,62$$

b. Nilai Koefisien Jalur Stuktur 2



1) Menentukan matriks korelasi antar variabel

	X₁	X₂	X₃
X₁	1	0,287	0,386
X₂	0,287	1	0,407
X₃	0,386	0,407	1

2) Matriks korelasi antar variabel eksogenus:

	Coloum A	Coloum B
Row 1	1	0,287
Row 2	0,287	1

3) Mencari matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X₁	X₂
X₁	d/((a*d)-(b*c))	b/((b*c)-(a*d))
X₂	c/((b*c)-(a*d))	a/((a*d)-(b*c))

4) Matriks invers korelasi antar variabel eksogenus:

	X_1	X_2
X_1	1,090	-0,313
X_2	-0,313	1,090

5) Menentukan koefisien jalur:

$$\begin{pmatrix} \rho_{31} \\ \rho_{32} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,090 & -0,313 \\ -0,313 & 1,090 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,386 \\ 0,407 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,293 \\ 0,323 \end{pmatrix}$$

c. Nilai Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} R^2_{3(12)} &= \begin{pmatrix} \rho_{31} & \rho_{32} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{13} \\ r_{23} \end{pmatrix} \\ &= \begin{pmatrix} 0,293 & 0,323 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,386 \\ 0,407 \end{pmatrix} \\ &= 0,2446 \end{aligned}$$

d. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{(n - k - 1)(R_{3.12})^2}{k(1 - R_{3.12})^2} \\ &= \frac{(114 - 2 - 1) \quad 0,2446}{(2) \quad (1 - 0,2446)} \\ &= \frac{27,153}{1,511} \\ &= 17,97 \end{aligned}$$

F_{tabel} pada dk pembilang 2 dan dk penyebut $(114 - 2 - 1) = 111$ dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 3,08.

Kesimpulan: Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha = 0,05$.

e. Pengujian Signifikansi Setiap Koefisien Jalur

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{\frac{(1-R^2)C}{n-k-1}}}$$

Keterangan:

t = tabel distribusi t, dengan derajat bebas = $n - k - 1 = 111$

k = banyaknya variabel eksogen

R^2 = koefisien korelasi ganda

C = Interpolasi

1) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{31} = 0,293$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{31}}{\sqrt{\frac{(1-R_{3,12}^2)C_{11}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,293}{\sqrt{\frac{(1-0,2446)1,090}{114-2-1}}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,41$$

$$t_{\text{tabel}}(0,05; 111) = 1,98$$

$$t_{\text{tabel}}(0,01; 111) = 2,62$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,41) > t_{\text{tabel}}(0,05; 111) (1,98)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{31} = 0,293$ signifikan dan diterima.

2) Uji t Koefisien Jalur untuk $\rho_{32} = 0,323$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\rho_{32}}{\sqrt{\frac{(1-R_{3,12}^2)C_{22}}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,323}{\sqrt{\frac{(1-0,2446)1,090}{114-2-1}}} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3,75$$

$$t_{\text{tabel}}(0,05; 111) = 1,98$$

$$t_{\text{tabel}}(0,01; 111) = 2,62$$

Kesimpulan : $t_{\text{hitung}} (3,75) > t_{\text{tabel}}(0,05; 111) (1,98)$, dengan demikian H_0 ditolak, dan $\rho_{32} = 0,323$ signifikan dan diterima.

f. Perhitungan Besar Pengaruh Langsung Antar Variabel Eksogenus terhadap Variabel Endogenus

- 1) Pengaruh langsung X_1 terhadap X_3 = ρ_{31} = 0,293
- 2) Pengaruh langsung X_2 terhadap X_3 = ρ_{32} = 0,323
- 3) Pengaruh langsung X_1 terhadap X_2 = ρ_{21} = 0,287

g. Pengaruh Langsung Antarvariabel dan t_{hitung}

No.	Pengaruh Langsung	Koefisien Jalur	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1.	X_1 terhadap X_3	0,293	111	3,41 **	1,98	2,62
2.	X_2 terhadap X_3	0,323	111	3,75 **	1,98	2,62
3.	X_1 terhadap X_2	0,287	112	3,17 **	1,98	2,62

* = Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$)

** = Sangat Signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,01$)

LAMPIRAN 8
SURAT-SURAT



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta, Timur 13220
Telp. (021) 4721340, Fax (021) 4897047, website: <http://pps.unj.ac.id>, e-mail: tu.pps@unj.ac.id



Cert.No.QS4500

Nomor : 4896 /UN39.6.PPs/LT/2016
Lamp. : -
Hal : Izin Uji Coba Instrumen

30 Juni 2016

Kepada Yth.
Kasi Dinas Pendidikan
Kec. Cengkareng dan Kalideres
di
Tempat

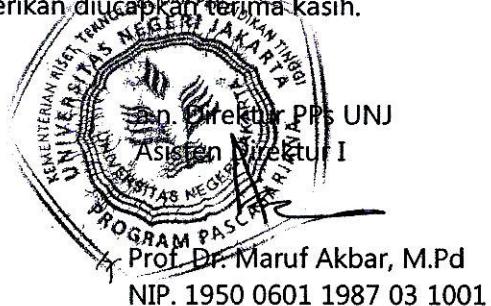
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini menyampaikan permohonan izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yaitu :

Nama	:	Maryana
No. Registrasi	:	7616090488
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Strata	:	S2
Angkatan	:	2009/2010
No. HP	:	-

Untuk pengambilan data di instansi Saudara dalam rangka penulisan tugas akhir/Tesis yang berjudul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH I KECAMATAN CENGKARENG DAN KALIDERES JAKARTA-BARAT".

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan atas segala bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Ybs.
3. Kasubag. TU/Akademik
4. Pertinggal



SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CENGKARENG

JL. Utama Raya No.2 Lt. 3 Cengkareng – Jakarta Barat Tel. (021) 54376752

J A K A R T A

Kode Pos: 11730

Nomor : 292/093 ST.

18 Juli 2016

Sifat : Biasa

Kepada

Lamp :

Yth. Kepala SD Negeri
di Lingkungan Kecamatan Cengkareng
di

Hal : Rekomendasi Uji Coba Instrumen

Jakarta

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Jakarta Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan nomor:4896/UN39.6.PPs/LT/2016 tanggal 30 Juni 2016 perihal Izin Uji Coba Instrumen , dengan ini Kepala Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Cengkareng merekomendasikan saudara :

Nama : Maryana

No.Registrasi : 7616090488

Program studi : Manajemen Pendidikan

Strata : S2

Angkatan : 2009/2010

untuk melakukan uji coba instrumen tersebut di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, mohon kerjasama dan bantuannya untuk dapat mempermudah proses penelitian dari yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

GUNARKO, SH
NIP. 196110221990011001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA – BARAT**

SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIDERES

Jl. Peta Utara No. 26 Lt. 3 Kalideres-Jakarta Barat

Telp/Fax (021) – 545.9706.(021) 545.9706

J A K A R T A

Kode Pos . 11610

Nomor : 429 / 073.55
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Rekomendasi Uji Coba Instrumen

02 Agustus 2016

Kepada :
Yth, Kepala SD Negeri
Di Lingkungan Kecamatan Kalideres
Di

J a k a r t a

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Nomor : 4896/UN39.6.PPs/LT/2016 tertanggal, 30 Juni 2016 perihal Izin Uji Coba Instrumen, dengan ini Kepala Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Kalideres Merekendasikan saudara :

Nama	:	Maryana
Nomor Registrasi	:	7616090488
Program Studi.	:	Manajemen Pendidikan
Stara	:	S2
Angkatan	:	2009 / 2010
Waktu Pelaksanaan	:	01 – 31 Agustus 2016

Mohon kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen tersebut di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon kerjasama dan bantuannya untuk dapat mempermudah proses penelitian dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan penyelesaiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA SEKSI DINAS PENDIDIKAN KEC. KALIDSERES
WILAYAH I KOTA ADMINISTRASI JAKARTA - BARAT



Dr. WIDHI ASTARI, MM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA – BARAT
SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIDERES
Jl. Peta Utara No. 26 Lt. 3 Kalideres-Jakarta Barat
Telp/Fax (021) – 545.9706.(021) 545.9706
J A K A R T A

Kode Pos . 11610

SURAT KETERANGAN

Nomor : 569 / 1.851 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Widhi Astari, MM
 Nip : 196008281989 03 2003
 Jabatan : Kepala Seksi Dinas Pendidikan
 Nama Instansi : Seksi Dinas Pendidikan Kec. Kalideres
 Alamat : Jl. Peta Utara No. 26 Lt. 3 Kalideres-Jakarta Barat

Dengan ini menerangkan :

Nama : Maryana
 Stara : S2
 No. Registasi : 7616090488
 Program Studi : Manajemen Pendidikan

Bawa Nama tersebut diatas telah melaksanakan Ujicoba Instrumen dalam rangka Penulisan Tesis/Tugas Akhir dilingkungan sekolah yang berada dikecamatan Kalideres dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan terima kasih.

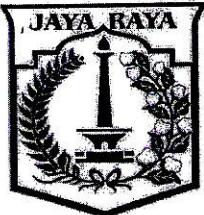
Jakarta, 10 Oktober 2016

KEPALA SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIDERES



DRA. WIDHI ASTARI, MM

NIP. 196008281989 03 2003



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CENGKARENG
JL. Utama Raya No.2 Lt. 3 Cengkareng – Jakarta Barat Tel. (021) 54376752
JAKARTA

238

Kode Pos: 11730

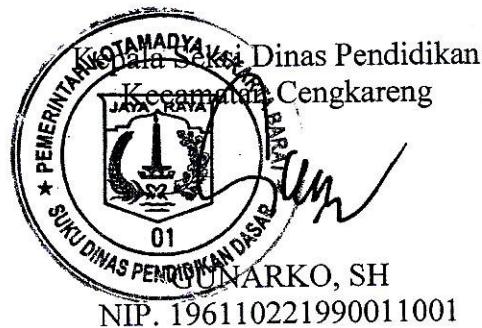
Nomor : 554/10/2016 10 Oktober 2016
Sifat : Biasa
Lamp : - Kepada
Hal : Laporan Telah Melakukan Uji Coba Yth. Direktur PPs
di Universitas Negeri Jakarta
di Jakarta

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Jakarta Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan nomor: 68T2/UN39.6.PPs/LT/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Izin Uji Coba Instrumen , dengan ini Kepala Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Cengkareng menerangkan bahwa saudara :

Nama : Maryana
No.Registrasi : 7616090488
Program studi : Manajemen Pendidikan
Strata : S2
Angkatan : 2009/2010

telah melakukan uji coba instrumen tersebut di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cengkareng.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

239

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta-Timur 13220
Telp. (021) 4721340, Fax (021) 4897047, website: <http://pps.unj.ac.id>, e-mail: tu.pps@unj.ac.id



Cert.No.QS4500

Nomor : 6872 /UN39.6.PPs/LT/2016

22 September 2016

Lamp. :

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kasi Dinas Pendidikan
Kec. Cengkareng dan Kalideres
Jakarta-Barat
di
Tempat

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta bersama ini menyampaikan dengan hormat permohonan izin dan bantuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yaitu :

Nama : Maryana
No. Registrasi : 7616090488
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Strata : S2
Angkatan : 2009/2010
No. HP : - 0815 185 2541

Untuk melaksanakan penelitian di instansi Saudara dalam rangka penulisan tugas akhir/Tesis yang berjudul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH I KECAMATAN CENGKARENG DAN KALIDERES JAKARTA-BARAT".

Demikianlah permohonan ini disampaikan untuk mendapatkan pertimbangan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.



Tembusan :

1. Direktur PPs UNJ (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi
3. Kasubag TU/Akademik
4. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA – BARAT
SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIDERES
Jl. Peta Utara No. 26 Lt. 3 Kalideres-Jakarta Barat
Telp/Fax (021) – 545.9706.(021) 545.9706
J A K A R T A

Kode Pos . 11610

SURAT KETERANGAN

Nomor : 546 / 1.851.2.021/X/2016

Berdasarkan Surat Keterangan dari Kepala Universitas Negeri Jakarta Nomor : 6872 / UN39.6.PPs/LT/2016 tertanggal, 22 September 2016 tentang selesainya penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir Saudara :

Nama	:	Maryana
Nim	:	7616090488
Program Studi	:	Stara Dua (S2)
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Jakarta
Tahun Angkatan	:	2009 / 2010
Judul Penelitian	:	PENGARUH PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH I KECAMATAN CENGKARENG DAN KALIDERES JAKARTA-BARAT

adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir dengan baik pada sekolah yang kami pimpin.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Oktober 2016

KEPALA SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIDERES
WILAYAH I JAKARTA - BARAT



DR. MDHI ASTARI, MM

NIP. 196008281989 03 2003



SEKSI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN CENGKARENG

JL. Utama Raya No.2 Lt. 3 Cengkareng – Jakarta Barat Tel. (021) 54376752

JAKARTA

Kode Pos: 11730

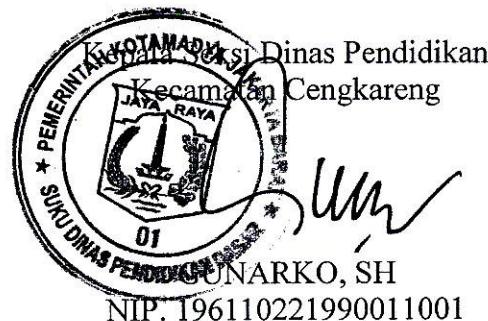
Nomor : 555/10/2016 10 Oktober 2016
Sifat : Biasa
Lamp : - Kepada
Hal : Laporan Telah Melakukan Uji Coba Yth. Direktur PPs
Universitas Negeri Jakarta
di
Jakarta

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Jakarta Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan nomor: 68T2/UN39.6.PPs/LT/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Izin Uji Coba Instrumen , dengan ini Kepala Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan Cengkareng menerangkan bahwa saudara :

Nama : Maryana
No.Registrasi : 7616090488
Program studi : Manajemen Pendidikan
Strata : S2
Angkatan : 2009/2010

telah melakukan uji coba instrumen tersebut di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cengkareng.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



RIWAYAT HIDUP



MARYANA, lahir pada tanggal 4 Maret 1973 di Klaten. Penulis merupakan anak ke empat dari pasangan ayahanda Harta Mulyana dan ibunda Mujiyem. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar tahun 1985 dari SD Negeri 2 Kepanjen, Delanggu. Tahun 1988, tamat dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Delanggu.

Tahun 1991, tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Delanggu. Tahun 1996, penulis lulus dari Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan PMIPA, program studi Matematika. Karena keinginan yang kuat dari penulis untuk mengembangkan pengetahuan, maka penulis memutuskan melanjutkan studi di Program pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (2009/2010) Program S2 Manajemen Pendidikan.